

# **PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH**

LAPORAN KEUANGAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2020

*FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT  
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
WITH COMPARISON DECEMBER 31, 2020*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH**

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

**Halaman / Pages**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>BOARD OF DIRECTORS</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS REPORT</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1	<i>STATEMENTS OF FINANSIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	3	<i>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	<i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS	5	<i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6	<i>NOTES TO THE FINANSIAL STATEMENTS</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We the undersigned:*

- |    |   |   |   |
|----|---|---|---|
| 1. | Nama / Name   | : | M. Nazir Siregar / <i>M Nazir Siregar</i>   |
|    | Alamat Kantor / Office Address                                | : | Jl. Setiabudi No. 128 Semarang / <i>128 Setiabudi Street Semarang</i>   |
|    | Alamat domisili sesuai KTP /<br>Domicile as Stated in ID Card | : | Cluster Agathis Block C1 No. 18 Tangerang Selatan<br><i>Cluster Agathis Block C1 No. 18 Tangerang Selatan</i> |
|    | Jabatan/Position  | : | Direktur Utama / <i>President Director</i>  |
| 2. | Nama / Name   | : | Adi Nugroho / <i>Adi Nugroho</i>  |
|    | Alamat Kantor / Office Address                                | : | Jl. Setiabudi No. 128 Semarang / <i>128 Setiabudi Street Semarang</i>   |
|    | Alamat domisili sesuai KTP /<br>Domicile as Stated in ID Card | : | Taman Kradenan Asri D-23 RT/RW 002/001<br><i>Taman Kradenan Asri D-23 RT/RW 002/001</i>                       |
|    | Jabatan / Position  | : | Direktur/Director   |

Menyatakan bahwa / *state that:*

- |       |   |   |
|-------|---|---|
| 1.    | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan  | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;</i>   |
| 2.    | Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i>               |
| 3. a. | Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  | <i>a. All information contained in the Company's financial statements is complete and correct;</i>  |
| b.    | Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4.    | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.  | <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i>  |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

At Semarang, 14 Februari 2022 / February 14, 2022



**M Nazir Siregar**  
Direktur Utama/President

**Adi Nugroho**  
Direktur/Director

**PT Jamkrida Jateng**

Jl. Setiabudi No. 128 Banyumanik, Semarang  
Telp. (024) 7477 666 (Hunting) | Fax. (024) 74970001  
Email : [customer.service@jamkrida-jateng.co.id](mailto:customer.service@jamkrida-jateng.co.id)  
Website : [www.jamkrida-jateng.co.id](http://www.jamkrida-jateng.co.id)







**KAP SURATMAN**

Registered Public Accountants And Consultants

Licence : AP.1475/KM.1/2016 - Office : 258/KM.1/2017

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.,  
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah  
Jl. Setiabudi No. 128  
Semarang

### Laporan atas Laporan Keuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar kami.

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Dear,  
The Shareholders, Commissioner and Director  
PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah  
128 Setiabudi Street  
Semarang

### Report on Financial Statements

We have audited the accompanying financial statements of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's Responsibility for the financial

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard's on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error in making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Jl. Bukit Anyelir Raya No. 197, Perumnas Bukit Sendangmulyo, Semarang 50272

Phone : 024-76737384, 027-76742628 HP: 081228511988 Email : kapsuratmansmg@gmail.com



**KAP SURATMAN**

Registered Public Accountants And Consultants

Licence : AP.1475/KM.1/2016 - Office : 258/KM.1/2017

*Laporan Auditor Independen (Lanjutan)*

**Opini wajar**

Menurut pendapat kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*Independent Auditor's Report (Continued)*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**KAP SURATMAN**

Semarang, 14 Februari 2022

Nomor : 0009/2.1109/AU.01/09/1323-1/1/II/2022



Registered Public Accountants  
Licence : AP.1475/KM.1/2016  
Auditing - Accounting - Tax - Training

**SURATMAN, SE., MM., CPA**

Pimpinan





PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2021/ AS OF DECEMBER 31, 2021  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
		Rp	Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	4	22.076.256.049	58.523.442.104	Cash and Cash Equivalents
Investasi	5			Investment
Deposito Berjangka - neto		97.967.750.000	104.573.700.000	Time Deposits - net
Efek - Tersedia Untuk Dijual		30.948.560.000	34.041.580.000	Marketable Securities - available for sale
Piutang Co-guarantee/ Reasuransi / Penjaminan Ulang - neto	6	48.387.565.581	18.300.076.465	Receivables Co-guarantee/ Reinsurance Guarantee - net
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	7	5.643.535.906	1.476.138.854	Accrued Revenues
Biaya Dibayar Dimuka	8	48.411.407.588	27.142.715.749	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	16	-	-	Prepaid Taxes
Aset Lancar lain-lain	9	5.835.526.944	939.048.826	Other Current Assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>259.270.602.068</b>	<b>244.996.701.998</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Biaya Dibayar Dimuka	10	102.586.430.337	77.879.595.122	Prepaid Expenses
Aset tetap (Neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 4.951.065.520,- dan Rp 3.466.690.867,-).	11	1.137.317.727	2.536.776.680	Fixed Assets (Net of accumulated depreciation as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 4.951.065.520,- and Rp 3.466.690.867,- respectively).
Aset Sewa Guna Usaha	12	1.193.671.354	1.406.252.604	Capital leased assets
Aset tidak berwujud - bersih	13	2.459.715.724	3.529.831.659	Intangible assets - Netto
Piutang dalam rangka restrukturisasi penjaminan		-	-	Receivables in a restructuring guarantee
Aset pajak tangguhan - bersih	16	652.971.902	1.579.731.799	Deferred Tax Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>108.030.107.044</b>	<b>86.932.187.864</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>367.300.709.112</b>	<b>331.928.889.862</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021/ AS OF DECEMBER 31, 2021**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
		Rp	Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Klaim	14	526.289.192	837.226.450	Claims Payable
IJP yang Ditangguhkan	15	57.423.808.496	45.890.171.647	Deferred IJP
Utang Pajak	16	1.722.521.250	1.972.004.366	Tax Payable
Utang Premi Reasuransi	17	14.133.580.666	14.863.549.274	Reinsurance Premium Liabilities
Utang Akuisisi	18	3.084.433.603	1.598.922.087	Acquisition Payable
Utang IJP Co-guarantee / Penjaminan Ulang	19	24.494.347	37.890.895	IJP Co-guarantee / Reinsurance Payable
Utang Sewa Guna	20	323.501.848	1.253.830.650	Capital Lease
Cadangan Klaim	21	7.262.087.484	8.275.240.817	Claims Reserves
Liabilitas Lancar Lain - Lain	22	2.699.139.022	1.262.644.408	Other Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>		<b>87.199.855.908</b>	<b>75.991.480.593</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
IJP yang Ditangguhkan	15	95.895.558.716	83.785.041.195	Deferred IJP
Utang Sewa Guna	20	8.344.930	340.302.480	Capital Lease
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	23	2.331.298.407	2.139.622.466	Post-employment Benefits Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Tidak Lancar</b>		<b>98.235.202.053</b>	<b>86.264.966.141</b>	<b>Total Non of Current Assets</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>185.435.057.961</b>	<b>162.256.446.734</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Modal Dasar Rp 200.000.000.000 terdiri dari 20.000 saham nominal Rp 10.000.000 per lembar saham, ditempatkan dan disetor 15.495 saham tahun 2021 dan 14.695 pada tahun 2020.	24	150.950.000.000	146.950.000.000	Authorized Capital amounted to Rp 200.000.000.000 of 20.000 shares with Rp 10.000.000.000 par value per share, had been issued and paid 15.495 in 2021 and 14.695 in 2020.
Tambahan Setoran Modal		4.000.000.000	-	Additional paid-up capital
Cadangan	25			Reserves
Cadangan Umum		11.544.848.270	8.093.795.982	General Reserves
Cadangan Tujuan		41.144.424	6.166.433	Backup destination
Laba Tahun Berjalan		16.142.982.464	13.804.209.150	Profit (Loss) Current Year
Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya		(813.324.006)	818.271.563	Other Comprehensive Income(Loss)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>181.865.651.151</b>	<b>169.672.443.128</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>367.300.709.112</b>	<b>331.928.889.862</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>


**Jamkrida Jateng**  
  
**M. Nazir Siregar**  
Direktur Utama/President Director

  
**Adi Nugroho**  
Direktur/Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2021 /**  
**For The Year Ended December 31, 2021**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
		Rp	Rp	
<b>Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan</b>	3j,26			<b>Underwriting Fee Income</b>
Imbal Jasa Penjaminan Bruto		96.229.136.584	66.083.825.981	Gross Underwriting Fee
IJP Co-guarantee/ IJPU/ Premi Reasuransi		(31.414.870.816)	(15.414.236.945)	IJP Co-Guarantee/IJPU/Reinsurance Premiums
Beban Akuisisi Penjaminan		(19.114.957.727)	(9.688.298.636)	Underwriting Acquisition (Income) Expenses
<b>JUMLAH PENDAPATAN IJP - BERSIH</b>		<b>45.699.308.041</b>	<b>40.981.290.400</b>	<b>TOTAL IJP REVENUES - NET</b>
<b>Beban Klaim</b>	3k,27			<b>Claim Expenses</b>
Beban Klaim Bruto		91.905.482.205	41.675.332.953	Gross Claims Expenses
Klaim Co-guarantee/ Penjaminan Ulang/ Reasuransi		(62.411.356.516)	(23.679.571.289)	Co Guarantee Claims
Kenaikan/ Penurunan Cadangan Klaim		(1.013.153.333)	1.203.875.992	Increase/(Decrease) in Claims Reserves
Beban Klaim Lainnya		-	-	Other Claim Expenses
Subrogasi		(8.301.206.579)	(2.107.631.289)	Subrogation
<b>Jumlah Beban Klaim</b>		<b>20.179.765.777</b>	<b>17.092.006.367</b>	<b>Total Claim Expenses</b>
<b>Pendapatan Penjaminan Bersih</b>		<b>25.519.542.264</b>	<b>23.889.284.033</b>	<b>Net Underwriting Income</b>
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>	3j,28			<b>Other Operating Income</b>
Pendapatan Bunga		7.854.700.772	9.771.712.440	Interest Income
Pendapatan Investasi Selain Bunga		2.882.711.306	2.549.708.333	Investment Income Other Than Interest
Pendapatan Operasional Lain - Lain		1.797.984.750	808.613.968	Other Operating Income
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>		<b>12.535.396.828</b>	<b>13.130.034.741</b>	<b>Total Operating Income</b>
<b>Beban Operasional Lainnya</b>	3j,29			<b>Operating Expenses</b>
Beban Gaji dan Tunjangan		6.494.065.679	5.630.858.817	Salaries and Allowances
Beban Penyusutan dan Amortisasi		2.922.700.475	2.637.401.665	Depreciation and Amortization
Beban Administrasi dan Umum		8.081.962.403	8.200.150.774	General and Administrative Expenses
Beban Operasional Lainnya		-	-	Other Operating Expenses
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>		<b>17.498.728.556</b>	<b>16.468.411.256</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>Laba Operasional</b>		<b>20.556.210.536</b>	<b>20.550.907.518</b>	<b>Operating Income</b>
<b>Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>	3j,30			<b>Non Operating Income and Expenses</b>
Pendapatan Non Operasional		765.550.000	(1.056.300.000)	Non Operating Income
Beban Non Operasional		(401.426.633)	(1.443.574.281)	Non Operating Expenses
<b>Pendapatan (Beban) Non Operasional - Neto</b>		<b>364.123.367</b>	<b>(2.499.874.281)</b>	<b>Total Non Operating Income (Expenses) - Net</b>
<b>Laba Sebelum Pajak</b>		<b>20.920.333.903</b>	<b>18.051.033.237</b>	<b>Income before taxes</b>
<b>Taksiran Pajak Penghasilan</b>	3n,16			<b>Estimated Corporate Income Tax</b>
Pajak kini		-	-	Current Tax
Pajak Final		1.908.624.142	2.219.244.676	Final Income tax
Pajak Non Final		2.715.222.400	3.023.291.750	Non final Income tax
Pajak Tangguhan		153.504.897	(995.712.339)	Deferred tax
<b>Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan</b>		<b>4.777.351.439</b>	<b>4.246.824.087</b>	<b>Total income taxes</b>
<b>Laba Bersih</b>		<b>16.142.982.464</b>	<b>13.804.209.150</b>	<b>Net income</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke Laba Rugi				Items that will not be reclassified to profit/ loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasca kerja-neto		(517.233.850)	(316.154.418)	Gain (loss) actuarial program post employment benefit
Pos yang akan direklasifikasikan ke Laba Rugi				Items that will be reclassified to profit/ loss
Bunga obligasi belum terealisasi-neto		2.148.829.419	1.976.910.000	Unrealized bond interest-net
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>17.774.578.033</b>	<b>15.464.964.732</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>


**Jamkrindo Jateng**  
**M. Nazir Siregar**  
Direktur Utama/President Director

  
**Adi Nugroho**  
Direktur/Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.



**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2021 /

For The Year Ended December 31, 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh / <i>Issued and fully paid-in capital stock</i>	Pendapatan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo laba / <i>Retained earnings</i>		Jumlah / Total	
			Telah ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya / <i>Unappropriated</i>		
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>145.780.000.000</b>	<b>(842.484.019)</b>	<b>5.185.239.784</b>	<b>12.422.853.212</b>	<b>162.545.608.977</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
<b>Tambahan Setoran modal</b>						<b>Additional paid-up capital</b>
Pemerintah Kabupaten Grobogan	1.170.000.000	-	-	-	1.170.000.000	Pemerintah Kabupaten Grobogan
Koperasi KPRI Bhakti Praja	-	-	-	-	-	Koperasi KPRI Bhakti Praja
Pemerintah Kabupaten Temanggung	-	-	-	-	-	Pemerintah Kabupaten Temanggung
Pemerintah Kabupaten Demak	-	-	-	-	-	Pemerintah Kabupaten Demak
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	-	-	-	-	-	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
<b>Cadangan</b>				(12.422.853.212)	(12.422.853.212)	<b>Reserves</b>
Dana kesejahteraan	-	-	(190.990.672)	-	(190.990.672)	Welfare fund
Dana sosial Umum	-	-	-	-	-	Social fund
			3.105.713.303		3.105.713.303	General
<b>Penghasilan komprehensif lain - neto</b>						<b>Other comprehensive income - net</b>
Imbalan pasca kerja	-	(491.967.941)	-	-	(491.967.941)	Employment benefit
Revaluasi obligasi	-	2.152.723.524	-	-	2.152.723.524	Revaluation of bond
<b>Laba tahun berjalan</b>				13.804.209.150	13.804.209.150	<b>Current year profit</b>
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>146.950.000.000</b>	<b>818.271.564</b>	<b>8.099.962.415</b>	<b>13.804.209.150</b>	<b>169.672.443.128</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
<b>Tambahan Setoran modal</b>						<b>Additional paid-up capital</b>
Pemerintah Kabupaten Grobogan	2.000.000.000	-	-	-	2.000.000.000	Pemerintah Kabupaten Grobogan
Koperasi KPRI Bhakti Praja	-	-	-	-	-	Koperasi KPRI Bhakti Praja
Pemerintah Kabupaten Temanggung	3.000.000.000	-	-	-	3.000.000.000	Pemerintah Kabupaten Temanggung
Pemerintah Kabupaten Demak	3.000.000.000	-	-	-	3.000.000.000	Pemerintah Kabupaten Demak
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	-	-	-	-	-	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
				(13.804.209.150)	(13.804.209.150)	
<b>Cadangan</b>						<b>Reserves</b>
Dana kesejahteraan	-	-	-	-	0	Welfare fund
Dana sosial Umum	-	-	41.144.423	-	41.144.423	Social fund
			3.444.885.854		3.444.885.854	General
<b>Penghasilan komprehensif lain - neto</b>						<b>Other comprehensive income - net</b>
Imbalan pasca kerja	-	201.079.431	-	-	201.079.432	Employment benefit
Revaluasi obligasi	-	(1.832.675.000)	-	-	(1.832.675.000)	Revaluation of bond
<b>Laba tahun berjalan</b>				16.142.982.464	16.142.982.464	<b>Current year profit</b>
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>154.950.000.000</b>	<b>(813.324.006)</b>	<b>11.585.992.692</b>	<b>16.142.982.464</b>	<b>181.865.651.151</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**LAPORAN ARUS KAS / STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2021 /**  
**For The Year Ended December 31, 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATIONS</b>
<b>Laba sebelum pajak</b>	20.920.333.903	18.051.033.237	<b>Comprehensive Income</b>
<b>Penyesuaian :</b>			<b>Adjustment for:</b>
Depresiasi dan Amortisasi	2.922.700.473	2.649.454.065	<i>Depreciation and Amortization</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	(1.631.595.569)	(1.660.755.582)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Imbalan pasca kerja	580.043.086	563.859.576	<i>Benefit Employment</i>
Kenaikan (penurunan) cadangan klaim	(1.013.153.333)	1.203.875.992	<i>Increase/(decrease) on Claim Reserve</i>
Pajak final	1.908.624.142	2.219.244.676	<i>Final Income Tax</i>
<b>Perubahan:</b>			<b>Changes in:</b>
Piutang Co-guarantee/Reasuransi	(30.087.489.116)	(12.091.072.024)	<i>Receivables co-guarantee/Reinsurance</i>
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	(4.167.397.052)	(421.674.541)	<i>Accrued Revenues</i>
Biaya Dibayar Dimuka	(21.268.691.839)	(9.557.977.325)	<i>Prepaid Expenses</i>
Aset Pajak Tangguhan	926.759.897	(442.127.145)	<i>Deferred Tax Asset</i>
Aset lancar lain-lain	(4.896.478.118)	527.292.455	<i>Other Current Assets</i>
Biaya Dibayar Dimuka	(45.975.527.054)	(32.549.887.152)	<i>Prepaid Expenses</i>
Aset lain-lain - bersih	926.759.897	(442.127.145)	<i>Other Noncurrent Assets</i>
Utang Klaim	(310.937.258)	(2.390.740.002)	<i>Claims Payable</i>
IJP Ditangguhkan	23.644.154.347	38.113.050.559	<i>Deferred IJP</i>
Utang Pajak	(249.483.116)	499.672.655	<i>Tax Payable</i>
Utang Premi Reasuransi	13.491.584.885	11.759.570.212	<i>Reinsurance Premium Liabilities</i>
Utang Akuisisi	1.485.511.516	(601.207.220)	<i>Acquisition Payable</i>
Utang IJP Co-guarantee / Penjaminan Ulang	(13.396.548)	(7.864.630)	<i>IJP co-guarantee / reinsurance Liabilities</i>
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	(1.262.286.352)	669.485.830	<i>Accrued Expenses</i>
Cadangan Klaim	(1.013.153.333)	1.203.875.992	<i>Claims Reserves</i>
Liabilitas Lain-lain	1.436.494.614	(508.290.242)	<i>Other Current Liabilities</i>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	191.675.941	551.651.526	<i>Post-employment Benefits Liabilities</i>
<b>Arus kas bersih (digunakan)/diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>(43.454.945.987)</b>	<b>17.338.343.767</b>	<b>Net cash flow (used)/provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTMENTS</b>
Pencairan/(Penempatan) Investasi	9.698.970.000	(7.479.580.000)	<i>Redemption/(placement) of Investment</i>
Perolehan aset tetap	(84.915.700)	(275.088.000)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan sewa guna usaha	-	(335.650.000)	<i>Capital lease assets</i>
Perolehan Aset tidak berwujud	(619.962.274)	(2.251.075.703)	<i>Acquisition of Intangible assets</i>
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>8.994.092.026</b>	<b>(10.341.393.703)</b>	<b>Net cash flow used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING</b>
Modal disetor	8.000.000.000	1.170.000.000	<i>Paid-in Capital</i>
Utang leasing	331.846.778	796.035.361	<i>Lease Payable</i>
Pembayaran deviden, Jasa Produksi, dll	(10.318.178.872)	(9.317.139.910)	<i>Dividends paid and production service, etc</i>
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(1.986.332.094)</b>	<b>(7.351.104.549)</b>	<b>Net cash flow provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(36.447.186.055)</b>	<b>-354.154.484</b>	<b>INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>58.523.442.104</b>	<b>58.877.596.588</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>22.076.256.049</b>	<b>58.523.442.104</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS - END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021 And  
For The Year Than Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah merupakan sebuah Perusahaan Terbatas berkedudukan di Jalan Setiabudi Nomor: 128, didirikan sesuai dengan akta pendirian Nomor : 38 tertanggal 6 Desember 2014, oleh Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM. PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah didirikan berdasarkan Peraturan Gubernur No. 38 tertanggal 30 Juni 2014 dan Peraturan Daerah No. 2 tahun 2014, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU-38355.40.10.2014 tertanggal 8 Desember 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir 2021 sebagai berikut:

Sesuai keputusan RUPS-LB yang tertuang dalam AktaNotaris No. 66 tanggal 31 Desember 2021 yang dibuatoleh Tini Prihatini, SH., MKn., MH., Notaris di Semarang, bahwa dalam RUPS-LB tersebut antaralain telah diputuskan :

1. Menyetujui pengesahan Modal Setor Pemerintah Kabupaten Demak sebesar Rp1.000.000.000,- (satu milyar rupiah), sehingga total Modal Setor Pemerintah Kabupaten Demak kepada PT. Jamkrida Jateng menjadi Rp5.000.000.000,- (lima milyar rupiah).
2. Menyetujui Pengesahan Modal Setor KPRI Bhakti Praja sebesar Rp3.000.000.000,- (tiga milyar rupiah), sehingga total Modal Setor Pemerintah Kabupaten Demak kepada PT. Jamkrida Jateng menjadi Rp5.000.000.000,- (lima milyar rupiah).
3. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar PT. Jamkrida Jateng pada Pasal 4 tentang Modal yang semula Modal Dasar PT. Jamkrida Jateng sebesar Rp200.000.000.000,- (dua ratus milyar rupiah) menjadi Rp600.000.000.000,- (enam ratus miliar rupiah).
4. Menyetujui Pengesahan Rencana Bisnis PT. Jamkrida Jateng Tahun 2022. Khusus untuk rencana penyertaan modal baik dari pemegang saham eksisting maupun dari calon pemegang saham lainnya dilaksanakan setelah adanya penilaian kembali atas nilai per lembar saham PT. Jamkrida Jateng oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP).

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan penjaminan kredit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris OJK Nomor KEP-7/D.05/2015 tertanggal 3 Februari 2015.

**1. GENERAL**

**a. Company Establishment and General Information**

*PT Penjaminan Kredit Provinsi Jawa Tengah is a Limited Company domiciled at Jalan Setiabudi Number: 128, established in accordance with the deed of establishment Number: 38 dated December 6, 2014, by Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM. Central Java Regional Credit Guarantee Corporation was established based on Governor Regulation No. 38 dated 30 June 2014 and Regional Regulation No. 2 of 2014, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-38355.40.10.2014 dated 8 December 2014.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, and the latest amendments in 2021 are as follows:*

*In accordance with the decision of the RUPS-LB setforth in Notarial Deed No. 66 dated December 31,2021 made by Tini Prihatini, SH., MKn., MH., Notaryin Semarang, that in the RUPS-LB it was decided, among others :*

1. *Giving Approved the approval of the Paid-up Capital of the Demak Regency Government of Rp. 1,000,000,000, - (one billion rupiah), so that the total Paid-up Capital of the Demak Regency Government to PT. Jamkrida Central Java to Rp. 5,000,000,000, - (five billion rupiah)*
- 2 *Giving approval the approval of KPRI Bhakti Praja's Paid-Up Capital of IDR 3,000,000,000 (three billion rupiah), so that the total Paid-Up Capital of the Demak Regency Government to PT. Jamkrida Central Java to Rp. 5,000,000,000, - (five billion rupiah).*
- 3 *Giving approval the Amendment to the Articles of Association of PT. Central Java Jamkrida in Article 4 concerning Capital which was originally Authorized Capital of PT. Central Java Jamkrida amounting to Rp. 200,000,000,000 (two hundred billion rupiah) to Rp. 600,000,000,000,000 (six hundred billion rupiah).*
- 4 *Giving approval the Ratification of PT. Central Java Jamkrida 2022. Especially for the planned capital participation from existing shareholders and from other prospective shareholders, it is carried out after a reassessment of the value per share of PT. Jamkrida Central Java by the Office of Public Appraisal Services (KJPP).*

*PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah carry out business activities as a credit guarantee company based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-7 / D.05 / 2015 dated February 3, 2015.*



**1. UMUM (Lanjutan)**

**Visi**

"Terbaik dalam keamanan Penjaminan Kredit, terdepan dalam pelayanan Penjaminan Kredit di Indonesia".

**Misi**

"Menjadi mitra solusi bagi nasabah kami, memberikan nilai tambah terhadap pemangku kepentingan (stakeholders) melalui praktik terbaik dalam pelayanan dan penjaminan kredit yang optimal".

**b Permodalan**

Penambahan penyertaan modal bertujuan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat, penguatan BUMD, meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat.

**Penambahan Modal**

Dalam tahun 2021 Perusahaan menerima beberapa tambahan setoran modal dan total modal menjadi Rp.154.950.000.000,- Sesuai keputusan RUP-LB yang tertuang dalam Akta Notaris No. 66 tanggal 31 Desember 2021 yang dibuat oleh Tini Prihatini, SH., MKn., MH., Notaris di Semarang.

**c. Susunan Dewan komisaris dan Direksi**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang tertuang dalam Akta Notaris No. 40 tanggal 24 Januari 2020 yang dibuat oleh Tini Prihatini, SH., MKn., MH., Notaris di Semarang tentang pengangkatan Komisaris Utama untuk masa jabatan 23 Januari 2020 sampai dengan 6 Desember 2022. dan Komisaris Independen untuk masa jabatan 23 Januari 2020 sampai dengan 22 Januari 2024, yang telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0287286 tanggal 17 Juni 2019. Dan Akta No. 182 tanggal 24 Mei 2019 yang dibuat oleh Stefanus Yuwono Tedjosaputo, S.T., S.H., MBA., MSIS., M.Kn., M.H. tentang pengangkatan Direktur Utama dan Direktur untuk masa jabatan 24 Mei 2019 sampai dengan 24 Mei 2024 yang telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0287286 tanggal 17 Juni 2019, bahwa susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (Continued)**

**Vision**

"The best Credit Guarantee security, leading in Credit Guarantee services in Indonesia".

**Mission**

"Become a solution partner for our customers, adding value to stakeholders through best practices in service and optimum credit guarantees.".

**b Capital**

The addition of equity participation aims to improve public services, strengthening BUMD, increasing the source of Original Regional Income and increase the economic growth of the community.

**Addition in Capital**

In 2021 the Company received several additional paid-in capital and the total capital became Rp. 154,950,000,000,- in accordance with the decision of the RUP-LB as stated in the Notarial Deed. 66 dated December 31, 2021, drawn up by Tini Prihatini, SH., MKn., MH., Notary in Semarang.

**c. Board of Commissioners and Directors**

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS-LB) as stated in the Notary Deed No. 40 dated 24 January 2020 made by Tini Prihatini, S.H., M.Kn., M.H., Notary in Semarang regarding the appointment of the President Commissioner for the term of office 23 January 2020 to 6 December 2022. and Independent Commissioner for the term of 23 January 2020 up to 22 January 2024, which has been reported to the Ministry of Law and Human Rights according to a letter from the Ministry of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0287286 dated 17 June 2019. And Deed No. 182 dated 24 May 2019 made by Stefanus Yuwono Tedjosaputo, S.T., S.H., M.B.A., M.S.I.S., M.Kn., M.H. regarding the appointment of the President Director and Director for a term of office 24 May 2019 to 24 May 2024 which has been reported to the Ministry of Law and Human Rights according to a letter from the Ministry of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0287286 dated 17 June 2019, that the composition of the Board of Commissioners and Directors of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah are as follows:

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Susunan Dewan komisaris dan Direksi (Lanjutan)**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	: Sujarwanto Dwiatmoko
Komisaris Independen	: Herman Budiarto
Komisaris	: -
<b>Dewan Direksi</b>	
Direktur Utama	: M. Nazir Siregar
Direktur	: Adi Nugroho

**d. Kegiatan Usaha dan Domisili**

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah Lembaga Penjaminan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Pemberian penjaminan atas pemenuhan kewajiban Finansial penerima kredit.
- Penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan badan usaha milik negara dalam rangka program kemitraan dan lingkungan (PKBL)
- Penjaminan atas surat hutang
- Penjaminan transaksi dagang
- Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa
- Kontrak bank garansi
- Penjaminan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- Penjaminan Letter of Credit (L/C)
- Penjaminan kepabeanaan
- Jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha penjaminan
- Penyediaan informasi / database terjamin terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan dan/atau
- Penjaminan lainnya yang akan dilaksanakan Lembaga Penjaminan atas Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Jl. Dr. Setiabudi No. 128, Banyumanik, Semarang 50263, Jawa Tengah, Indonesia.

**e. Laporan Keuangan Perusahaan**

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah laporan keuangan dalam bahasa Indonesia.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Board of Commissioners and Directors (Continued)**

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
<b>Board of Commissioners</b>	
Sujarwanto Dwiatmoko	: <i>President Commissioner</i>
Herman Budiarto	: <i>Independent Commissioner</i>
	: <i>Commissioner</i>
<b>Board of Directors</b>	
M. Nazir Siregar	: <i>President Director</i>
Adi Nugroho	: <i>Director</i>

**d. Business Activities and Domicile**

*In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the purpose and objectives of the Company are the Guarantee Institution.*

*To achieve the goals and objectives, The Company's engages in the following business activities:*

- *The giving of the guarantee fulfillment of obligations of the recipient's financial credit.*
- *Credit guarantee and / or partnership program loans channeled by state-owned enterprises in the framework of partnership and environmental programs (PKBL)*
- *Guarantee on debt securities*
- *Guarantee on trade transactions*
- *Guarantee of surety bond*
- *Bank guarantee contract*
- *Guarantee of Domestic Document Credit Letters (SKBDN)*
- *Guarantee Letter of Credit (L / C)*
- *Custom bond*
- *Management consulting services related to underwriting business activities*
- *Provision of guaranteed information / databases related to Guarantee and / or business activities*
- *Other guarantees that will be carried out by the Guarantee Institution upon the approval of the Financial Services Authority (OJK).*

*The Company's office and domicile is located at Jl. Setiabudi No. 128, Banyumanik, Semarang 50263, Jawa Tengah, Indonesia.*

**e. The Company's financial statements**

*The Company's financial statements are presented in Indonesian and English. In the event that there are differences in interpretation due to language translation, the financial statements in Indonesian are used as references.*

## 2. DASAR PENYUSUNAN

### a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 147A/SK/DIR/XII/2017 tanggal 18 Desember 2017 telah diputuskan bahwa Perusahaan mulai tanggal 18 Desember 2017 mulai menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia yang sebelumnya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

### b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

### c. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2021 dengan angka komparatif 2020 telah disajikan sesuai dengan SAK dan telah memenuhi semua persyaratannya.

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan di bawah ini telah diterapkan secara konsisten untuk seluruh periode disajikan dalam laporan keuangan.

### a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

## 2. BASIS PREPARATION

### a. Application of Indonesian Financial Accounting Standards

*Based on the Directors Decree Number 147A / SK / DIR / XII / 2017 dated December 18, 2017 it was decided that the Company starting December 18, 2017 began to apply generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia (SAK) which previously applied Entity Financial Accounting Standards without Public Accountability (SAK - ETAP).*

### b. Basis Measurement and Preparation of Financial Statements.

*The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.*

*The cash flow report, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the indirect method.*

*The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (IDR), which is also the functional currency of the Company.*

### c. SAK Compliance Statement

*The Company's management stated that the financial statements 2021 with 2020 comparative figures have been prepared in accordance with SFAS and have complied with all requirements.*

## 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY

*The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.*

### a. Cash and cash equivalents

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loan and without any restrictions in the usage.*

*For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.*



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**a. Kas dan setara kas (Lanjutan)**

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun, deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijaminan dan investasi dalam reksadana diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan

**b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa**

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - iii. Personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut :
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (b);
  - vii. Orang yang diidentifikasi, dalam huruf (b) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**a. Cash and cash equivalents (Continued)**

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year, time deposits with maturities less than 3 (three) months but pledged and investment in mutual fund, are classified in "Other Current Financial Assets" account in the statements of financial position

**b. Transactions with Related Parties**

In accordance with SFAS No. 7 (Revised 2015) on "Related Party Disclosures", a related party is a person or entity that is related to the reporting entity as follows:

1. The person or immediate family member is related to the reporting entity if the person:
  - i. Having joint control or control over the reporting entity;
  - ii. Having joint control or control over the reporting entity;
  - iii. Personal key management of the reporting entity or reporting entity
2. An entity is related to the reporting entity if it meets the following:
  - i. The reporting entity and entity are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary and subsequent subsidiary in relation to another entity);
  - ii. An entity is an associate or joint entity for another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, in which the other entity is a member);
  - iii. Both entities are venturas and from the same third parties.
  - iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of a reporting entity or entity associated with the reporting entity;
  - vi. Entities controlled or jointly controlled by persons identified in letters (b);
  - vii. The person identified in letter (b) (i) has significant influence over the entity or member of the entity's key management (or entity of the entity).

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)**

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama periode yang dicakup dalam laporan keuangan, kecuali terkait dengan relasinya dengan pemerintah.

**c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat transaksi terjadi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengukuran sesuai dengan SAK . Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

**d. Instrumen Keuangan**

**Pengakuan dan penghentian pengakuan aset keuangan**

**Pengakuan Awal**

Entitas mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Akan tetapi entitas dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**b. Transactions with Related Parties (Continued)**

*The Company discloses transactions with related parties over the period covered by the financial statements, unless they relate to the government.*

**c. Reporting Currency, Transactions and Balances in Foreign Currencies**

*The reporting currency used by the Company is the Indonesian Rupiah. Rupiah used as an indicator because it meets the functional currency, which is an indicator of cash flows, indicators selling price and cost indicators.*

*The Company's bookkeeping are maintained in Indonesian Rupiah. While transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the spot rate at the time the transaction occurs. Date of transaction is the date on which the transaction first qualifies in accordance with SFAS measurements. On the reporting date, the assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.*

*Gains or losses arising are charged or credited in the statement of income (loss) for the year.*

**d. Financial Instrument**

**Recognition and derecognition of financial assets**

**Initial Recognition**

*An entity shall recognize a financial asset or a financial liability in the statement of financial position, if, and only if, the entity is a party to the contractual terms of the instrument.*

*Financial assets are measured at fair value through profit or loss unless measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income. However, an entity may make an irreversible choice upon initial recognition of an investment in certain equity instruments, which are generally measured at fair value through profit or loss so that changes in fair value are reflected in other comprehensive income.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Pembelian atau Penjualan Regular Aset Keuangan**

Pembelian atau penjualan regular aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya menggunakan salah satu diantara akuntansi tanggal perdagangan atau akuntansi tanggal penyelesaian.

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika :

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau
- b. Entitas mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria

Entitas mengalihkan aset keuangan, jika dan hanya jika, entitas:

- a. mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau
- b. mempertahankan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan.

**Pengalihan yang memenuhi kualifikasi sebagai Penghentian Pengakuan**

Jika sebagai akibat dari pengalihan, aset keuangan dihentikan pengakuannya secara keseluruhan, tetapi pengalihan tersebut mengakibatkan entitas memperoleh aset keuangan yang baru atau menanggung liabilitas keuangan yang baru, atau liabilitas jasa pengelolaan, maka entitas mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan, atau liabilitas jasa pengelolaan yang baru tersebut pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara:

- a. jumlah tercatat ( diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan
- b. imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung)

dicatat dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Purchase or Sale of Regular Financial Assets**

*Purchases or sales of regular financial assets are recognized and derecognized using either trade date accounting or settlement date accounting.*

**Derecognition of Financial Assets**

*An entity derecognizes a financial asset, if and only if:*

- a. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired, or*
- b. An entity transfers a financial asset and the transfer meets the derecognition criteria*

*An entity transfers a financial asset, if and only if, it:*

- a. transfer the contractual rights to receive the cash flows from the financial asset, or*
- b. retains the contractual right to receive cash flows arising from the financial asset but also bears the contractual obligation to pay the cash flows received to one or more recipients through a qualifying agreement.*

**Transfer that qualifies as Termination of Recognition**

*If as a result of the transfer, financial assets are derecognized in their entirety, but the transfer results in the entity acquiring new financial assets or assuming new financial liabilities, or management service liabilities, the entity recognizes a new financial asset or financial liability, or management service liability. at fair value.*

*Upon derecognition of a financial asset as a whole, the difference between:*

- a. the carrying amount (measured on the date of derecognition) and*
- b. benefits received (including any new assets acquired less any new liabilities incurred)*

*recorded in profit or loss.*



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Jika aset alihan merupakan bagian aset keuangan yang lebih besar (contohnya ketika entitas mengalihkan arus kas dari bunga yang merupakan bagian dari instrumen utang) dan bagian yang dialihkan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan secara keseluruhan, maka jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan yang lebih besar tersebut dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal pengalihan.

Untuk tujuan ini, aset jasa pengelolaan yang masih dipertahankan diperlakukan sebagai bagian yang masih diakui. Selisih antara:

- a. jumlah tercatat (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) yang dialokasikan pada bagian yang dihentikan pengakuannya dan
- b. imbalan yang diterima untuk bagian yang dihentikan pengakuannya (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung)

diakui dalam laba rugi.

**Pengalihan yang tidak memenuhi kualifikasi sebagai Penghentian Pengakuan**

Jika pengalihan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan karena entitas secara substansial masih mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atau kepemilikan aset alihan, maka entitas tetap mengakui aset alihan tersebut secara keseluruhan dan mengakui liabilitas keuangan atas imbalan yang diterima. Pada periode selanjutnya, entitas mengakui setiap penghasilan yang berasal dari aset alihan dan setiap beban yang terjadi dari liabilitas keuangan.

**Keseluruhan Pengalihan**

Jika aset alihan tetap diakui, maka aset dan liabilitas terkait tidak disalinghapuskan. Serupa dengan hal tersebut, entitas tidak melakukan saling hapus antar setiap penghasilan yang berasal dari aset alihan dan setiap beban yang terjadi dari liabilitas terkait.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

*If the transferred asset is part of a larger financial asset (for example, when an entity transfers cash flows from interest that are part of a debt instrument) and the portion transferred meets the criteria for derecognition as a whole, the previous carrying amount of the larger financial asset is allocated. The part that continues to be recognized and the part that is derecognized, based on the relative fair values of the two parts at the date of transfer.*

*For this purpose, the retained management service assets are treated as the part that is still recognized. The difference between:*

- a. the carrying amount (measured at the date of derecognition) allocated to the portion derecognized and*
- b. the benefit received for the portion derecognized (including any new assets acquired less any new liabilities incurred)*

*recognized in profit or loss.*

**A transfer that does not qualify as Derecognition**

*If the transfer does not result in derecognition because the entity retains substantially all the risks and benefit or ownership of the transferred asset, the entity continues to recognize the transferred asset in its entirety and recognizes a financial liability for the benefit received. In subsequent periods, the entity recognizes any income that comes from the transferred asset and any expenses that occur from financial liabilities.*

**Overall Transfers**

*If the transferred assets continue to be recognized, the related assets and liabilities are not offset. Similarly, the entity does not offset any income from the transferred asset and any expenses incurred from the related liability.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Keseluruhan Pengalihan (Lanjutan)**

Jika pihak yang mengalihkan memberikan agunan nonkas (seperti instrumen utang atau instrumen ekuitas) pada pihak yang menerima pengalihan, maka akuntansi oleh pihak yang mengalihkan dan pihak yang menerima pengalihan atas agunan tersebut memiliki hak untuk menjual atau menjaminkan kembali agunan tersebut, dan apakah pihak yang mengalihkan telah gagal bayar. Keduabelah pihak mencatat agunan tersebut dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika pihak yang menerima pengalihan memiliki hak sesuai kontrak atau kebiasaan untuk menjual atau menjaminkan kembali agunan tersebut, maka pihak yang mengalihkan mereklasifikasi aset tersebut dalam laporan posisi keuangannya secara terpisah dari aset lain.
- b. Jika pihak yang menerima pengalihan menjual agunan yang dijamin padanya, maka pihak yang menerima pengalihan mengakui hasil penjualan tersebut dan mengakui liabilitas yang diukur pada nilai wajar atau kewajibannya untuk mengembalikan agunan tersebut.
- c. Jika pihak yang mengalihkan gagal bayar berdasarkan ketentuan dalam kontrak dan tidak lagi berhak untuk menarik agunannya, maka pihak yang mengalihkan menghentikan pengakuan agunan tersebut dan pihak yang menerima pengalihan mengakui agunan tersebut sebagai asetnya yang diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal, atau jika pihak yang menerima pengalihan sudah menjual agunan tersebut, maka pihak yang menerima pengalihan harus menghentikan pengakuan kewajibannya untuk mengembalikan agunan tersebut.
- d. Kecuali sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) pihak yang mengalihkan tetap mencatat agunan tersebut sebagai asetnya, dan pihak yang menerima pengalihan tidak mengakui agunan tersebut sebagai aset.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Overall Transfers (Continued)**

*If the transferor provides non-cash collateral (such as a debt instrument or equity instrument) to the transferee, the accounting by the transferor and the transferee has the right to sell or re-guarantee the collateral, and whether the transferor has failed to pay. Both parties record the collateral in the following manner:*

- a. *If the transferee has the contractual or customary rights to sell or re-guarantee the collateral, the transferor reclassifies the asset in its statement of financial position separately from other assets.*
- b. *If the party receiving the transfer sells the collateral that is guaranteed to it, the party receiving the transfer recognizes the proceeds from the sale and recognizes the liability measured at fair value or its obligation to return the collateral.*
- c. *If the transferor fails to pay under the terms of the contract and is no longer entitled to withdraw the collateral, the transferor derecognizes the agunan and the transferee recognizes the collateral as its assets measured at fair value at initial recognition, or if the transferor receiving the transfer has sold the collateral, then the party receiving the transfer must derecognize its obligation to return the collateral.*
- d. *Except as referred to in letter (c) the transferor continues to record the collateral as its asset, and the party receiving the transfer does not recognize the collateral as an asset.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan**

Entitas mengeluarkan liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dari laporan posisi keuangannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Pertukaran antara peminjam dan pemberi pinjaman yang ada saat ini atas instrumen utang dengan persyaratan yang berbeda secara substansial dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Serupa dengan hal tersebut, modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan saat ini atau bagian dari ketentuan liabilitas keuangan tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir (atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan, atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi.

**Klasifikasi Aset Keuangan**

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a. model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan, atau
- b. karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

**Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:**

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Derecognition of Financial Liabilities**

*An entity shall issue a financial liability (or part of a financial liability) from its statement of financial position if, and only when, the financial liability expires, that is, when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expires.*

*Exchanges between existing borrowers and lenders for debt instruments with substantially different terms are recorded as write-offs of original financial liabilities and recognition of new financial liabilities. Similarly, a substantial modification of the current financial liability terms or part of the financial liability terms is recorded as a write-off of the original financial liability and recognition of a new financial liability.*

*The difference between the carrying amount of the financial liability (or part of the financial liability) that has expired or is transferred to another party and the consideration paid, including non-cash assets transferred, or liabilities insured, is recognized in profit or loss.*

**Financial Asset Classification**

*An entity classifies financial assets so that after initial recognition the financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, using two bases, namely:*

- a. *the entity's business model for managing financial assets, or*
- b. *the characteristics of the contractual cash flows of a financial asset.*

**Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:**

- a. *Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows, and*
- b. *The contractual terms of the financial asset generate cash flows at a specific date that are solely the payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi ini terpenuhi:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk tujuan penerapan kedua point di atas :

- a. jumlah pokok adalah nilai wajar dari aset keuangan saat pengakuan awal.
- b. bunga terdiri dari imbalan untuk :
  - nilai waktu atas uang
  - risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu
  - risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Akan tetapi, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatal pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

**Opsi untuk Menetapkan aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi**

Saat pengakuan awal entitas membuat penetapan yang terbatal untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *accounting mismatch*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

*Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income when these two conditions are met:*

- a. *Financial assets are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets, and*
- b. *the contractual terms of a financial asset generate cash flows at a specific date that are solely the payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*For the purpose of implementing the two points above:*

- a. *the principal amount is the fair value of the financial asset at initial recognition.*
- b. *interest consists of rewards for:*
  - *time value of money*
  - *credit risk related to the principal amount owed in a certain period*
  - *risks and costs of borrowing standard, as well as profit margins*

*Financial assets are measured at fair value through profit or loss unless the financial assets are measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income. However, an entity may make an irrevocable choice at the initial recognition of an investment in certain equity instruments that are generally measured at fair value through profit or loss so that changes in fair value are reflected in other comprehensive income.*

**Option to Designate Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss**

*When initial recognition an entity makes a cancellation determination to measure a financial liability at fair value through profit or loss, if that designation eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as *accounting mismatches*) that could arise from measuring the asset or liability on a different basis.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Klasifikasi Liabilitas Keuangan**

Entitas mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali :

- a. liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada
- b. liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. kontrak jaminan keuangan. Setelah pengakuan awal, (kecuali poin a atau b diterapkan), penerbit kontrak selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara :
  - i jumlah penyisihan kerugian yang ditentukan sesuai dengan penurunan nilai dan
  - ii jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- d. komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Penerbit komitmen selanjutnya mengukur komitmen tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara :
  - i. jumlah penyisihan kerugian yang ditentukan sesuai dengan penurunan nilai, dan
  - ii. jumlah yang pertama diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- e. imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22. Kombinasi bisnis diterapkan. Imbalan

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Financial Liability Classification**

An entity classifies all financial liabilities so that after initial recognition they are measured at amortized cost, except:

- a. financial liabilities at fair value through profit or loss. These liabilities, including derivatives that are liabilities, are subsequently measured at fair value.
- b. financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset that does not qualify for derecognition is transferred or when the continuing involvement approach is applied.
- c. financial guarantee contract. After initial recognition, (unless points a or b are applied), the contract issuer then measures the contract for the higher of:
  - i the amount of allowance for losses determined in accordance with impairment and
  - ii. the amount initially recognized is reduced by, if appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers.
- d. commitment to provide loans at below market interest rates. The issuer of the commitment then measures the commitment at the higher of the number:
  - i the amount of allowance for losses determined in accordance with impairment, and
  - ii. the first amount recognized is reduced by, if appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 72.
- e. contingent fees recognized by the acquirer in the business combination when PSAK 22. The business combination is applied. Contingent



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Opsinya untuk menetapkan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Saat pengakuan awal entitas dapat membuat penetapan yang tak terbatal untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena :

- a. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda, atau
- b. sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasar nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personel manajemen kunci entitas.

**PENGUKURAN**

**Pengukuran Awal**

Kecuali untuk piutang dagang, pada saat pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Akan tetapi jika nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, maka entitas menerapkan :

- a. jika nilai wajar dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Entitas mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Option to designate financial liabilities at fair value through profit or loss**

At initial recognition an entity may make an irrevocable designation for measuring a financial liability at fair value through profit or loss, or if that determination would yield more relevant information, because:

- a. eliminate or significantly reduce measurement or recognition inconsistencies (*accounting mismatches*) that could arise from measuring assets or liabilities or recognizing gains and losses on assets or liabilities on different grounds, or
- b. a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and the information on that fair value basis for that group is made available internally to key management personnel of the entity.

**MEASUREMENT**

**Initial Measurement**

Except for accounts receivable, at initial recognition, an entity measures financial assets or financial liabilities at fair value plus or minus, the transaction costs directly related to the acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities, in the case of financial assets and financial liabilities not measured at fair value through profit or loss.

However, if the fair value of a financial asset or financial liability at initial recognition differs from the transaction price, the entity applies:

- a. if the fair value is evidenced by quoted prices in an active market for identical assets or liabilities or by valuation techniques that use only observable market data. An entity shall recognize the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran Awal (Lanjutan)**

- b. dalam kasus lain, pada pengukuran yang disyaratkan, disesuaikan untuk menanggulangi selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, entitas mengakui bahwa selisih yang ditanggulangi sebagai keuntungan atau kerugian hanya sebesar keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam faktor (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas.

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Setelah pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan dengan:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau
- nilai wajar melalui laba rugi

Entitas menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Entitas menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai untuk aset keuangan yang ditetapkan sebagai item lindung nilai.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Setelah pengakuan awal, entitas mengukur liabilitas keuangan sesuai klasifikasi liabilitas keuangan dan opsi untuk menetapkan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai dalam untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai item lindung nilai (*hedged item*).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Initial Measurement (Continued)**

- b. in other cases, on the required measurement, it is adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. After initial recognition, an entity recognizes that the difference deferred as a gain or loss only amounts to the gain or loss arising from changes in the factors (including time) that market participants would consider in calculating the value of the asset or liability.

**Further Measurement of Financial Assets**

After initial recognition, an entity measures financial assets by:

- Acquisition cost amortized
- fair value through other comprehensive income, or
- fair value through profit or loss

An entity shall apply the impairment requirement for financial assets measured at acquisition cost amortized and for financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

An entity shall apply the hedge accounting requirements to financial assets designated as hedged items.

**Further Measurement of Financial Liabilities**

After initial recognition, an entity measures financial liabilities according to the classification of financial liabilities and options to designate financial liabilities at fair value through profit or loss.

An entity shall apply the inner hedge accounting requirements to financial liabilities designated as hedged items.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi**

**Aset Keuangan**

**Metode suku bunga efektif**

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif. Perhitungan dilakukan dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali untuk:

- a. aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan yang memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, entitas menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal.
- b. aset keuangan yang tidak dibeli atau yang tidak berasal dari aset keuangan memburuk tetapi selanjutnya menjadi aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut entitas menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan di periode pelaporan selanjutnya.

**Penghapusan**

Entitas langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika entitas tidak memiliki ekspektasi wajar untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Penghapusbukuan merupakan kejadian penghentian pengakuan.

**Penurunan Nilai**

**Pengakuan Kerugian Kredit Ekspektasian**

**Pendekatan Umum**

Entitas mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan yang menerapkan persyaratan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, entitas mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen kredit tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Acquisition Cost Amortized Measurement**

**Financial Asset**

**The effective interest method**

Interest income is calculated using the effective interest rate method. The calculation is made by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets, except for:

- a. financial assets purchased or derived from deteriorating financial assets. For these financial assets, the entity applies an effective interest rate adjusted for credit risk on the amortized cost of the financial asset from initial recognition.
- b. financial assets that are not purchased or that are not derived from financial assets deteriorate but subsequently become deteriorating financial assets. For these financial assets, the entity applies an effective interest rate on the amortized cost of the financial assets in the next reporting period.

**Write-off**

An entity directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when it does not have a reasonable expectation of recovering the financial asset in whole or in part. Write-off is a derecognition incident.

**Impairment**

**Recognition of Expected Credit Losses**

**General Approach**

An entity shall recognize an allowance for losses on expected credit losses on financial assets measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts that impose impairment terms.

At each reporting date, an entity shall measure the allowance for losses on financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime, if the credit risk on those financial instruments has increased significantly since initial recognition.

If at the reporting date, the credit risk for the credit instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity shall measure the allowance for losses for that financial instrument at the amount of the expected 12 months credit loss.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Menentukan peningkatan risiko kredit secara signifikan**

Pada setiap tanggal pelaporan entitas menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, entitas mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang telah terjadi selama umur instrumen keuangan, bukan perubahan atas kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, entitas membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Entitas dapat berasumsi bahwa risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika telah ditentukan bahwa instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

Jika informasi bersifat perkiraan yang wajar dan terdukung tersedia tanpa biaya atau biaya berlebihan, entitas tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi ketika informasi yang lebih bersifat perkiraan masa depan dari pada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tidak tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, entitas dapat menggunakan informasi tunggakan yang dimaksud untuk menentukan apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal. Tanpa memperhatikan cara entitas menilai peningkatan risiko kredit secara signifikan, terdapat praduga bahwa risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari. Entitas dapat menyanggah praduga ini jika entitas memiliki informasi yang wajar dan terdukung, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, yang membuktikan bahwa risiko kredit tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, meskipun pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari. Jika entitas menentukan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sebelum pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, maka praduga tersebut tidak diterapkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Determine the significant increase in credit risk**

*At each reporting date, the entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making that assessment, an entity considers changes in default risk that have occurred over the life of the financial instrument, not changes in expected credit losses. In making that assessment, the entity compares the risk of default on a financial instrument that occurs at the reporting date with the risk of default on initial recognition and considers reasonable and supportable information available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk since initial recognition.*

*An entity can assume that the credit risk of a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if it has determined that the financial instrument has a low credit risk at the reporting date.*

*If information is a reasonable and supportable estimate available without undue cost or expense, an entity cannot rely solely on delinquent information to determine whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more foreseeable than the status of arrears (either individually or collectively) is not available without undue cost or effort, an entity may use the arrears information referred to to determine whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. Regardless of how the entity assesses a significant increase in credit risk, there is a presumption that the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days in arrears. An entity may challenge this presumption if it has reasonable and supportable information, available without undue cost or effort, that proves that credit risk has not increased significantly since initial recognition, even if the contractual payments are more than 30 days in arrears. If an entity determines that there is a significant increase in credit risk before the contractual payments are more than 30 days in arrears, this presumption is not applied.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan yang Dimodifikasi**

Jika arus kas kontraktual dari aset keuangan telah direnegosiasi atau dimodifikasi dan aset keuangan tidak dihentikan pengakuannya, entitas menilai apakah terdapat kenaikan signifikan dalam risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut dengan membandingkan :

- a. risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan (berdasarkan ketentuan kontraktual yang dimodifikasikan) dan
- b. risiko gagal bayar yang terjadi pada saat pengakuan awal

**Pendekatan yang Disederhanakan untuk Piutang dagang, Aset Kontrak dan Piutang Sewa**

Entitas selalu mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk :

- a. Piutang dagang atau aset kontrak yang dihasilkan dari transaksi yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 72: Pendapatan Kontrak dengan Pelanggan, dan yang :
  - i. tidak mengandung komponen pendanaan signifikan (atau ketika entitas menerapkan cara praktis untuk kontrak satu tahun atau kurang) sesuai dengan PSAK 72; atau
  - ii. mengandung komponen pendanaan signifikan sesuai PSAK 72, jika entitas memilih kebijakan akuntansi untuk mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kebijakan akuntansi tersebut diterapkan untuk seluruh piutang dagang atau aset kontrak, tetapi dapat juga diterapkan secara terpisah untuk piutang dagang dan aset kontrak.
- b. Piutang sewa yang dihasilkan dari transaksi dalam ruang lingkup PSAK 72: Sewa, jika entitas memilih kebijakan akuntansi untuk mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kebijakan akuntansi tersebut diterapkan untuk seluruh piutang sewa, tetapi dapat juga diterapkan secara terpisah untuk piutang sewa pembiayaan dan piutang sewa operasi.

Entitas dapat memilih kebijakan akuntansi untuk piutang usaha, piutang sewa dan aset kontrak secara terpisah satu dengan lainnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Modified Financial Assets**

*If the contractual cash flows from a financial asset have been renegotiated or modified and the financial asset is not derecognized, the entity assesses whether there is a significant increase in credit risk for that financial instrument by comparing:*

- a. *risk of default incurred at the reporting date (based on modified contractual terms) and*
- b. *risk of default incurred upon initial recognition*

**A Simplified Approach to Accounts Receivable, Contracted Assets and Lease Receivables**

*An entity always measures its lifetime expected credit loss allowance for:*

- a. *Accounts receivable or contract assets resulting from transactions that fall within the scope of PSAK 72: Contract Revenue with Customers, and which:*
  - i *does not contain a significant financing component (or when the entity applies the practical way for contracts of one year or less) in accordance with PSAK 72; or*
  - ii *contains a significant financing component in accordance with PSAK 72, if an entity chooses an accounting policy to measure the allowance for losses at the amount of expected credit losses over its lifetime. The accounting policy applies to all accounts receivable or contract assets, but can also be applied separately to accounts receivable and contract assets.*
- b. *Lease receivables resulting from transactions within the scope of PSAK 72: Leases, if an entity chooses an accounting policy to measure the allowance for losses at the amount of expected credit losses over its lifetime. The accounting policy applies to all lease receivables, but can also be applied separately to finance lease receivables and operating lease receivables.*

*An entity may choose the accounting policy for trade receivables, lease receivables and contract assets separately from one another.*



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian**

Entitas mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dengan suatu cara yang mencerminkan :

- a. nilai waktu atas uang, dan
- b. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

**Reklasifikasi Aset Keuangan**

Jika entitas mereklasifikasi aset keuangan (mengubah model bisnis), entitas menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Entitas tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan, kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Jika entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari katagori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Jika entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari katagori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi katagori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Jika entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari katagori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Measurement of Expected Credit Loss**

An entity measures the expected credit loss on a financial instrument in a manner that reflects:

- a. time value for money, and
- b. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

**Reclassification of Financial Assets**

If an entity reclassifies a financial asset (changes its business model), the entity applies the reclassification prospectively from the reclassification date. An entity does not restate previously recognized gains, losses (including gains, impairment losses) or interest.

If an entity reclassifies a financial asset out of the amortized cost measurement category to the fair value through profit or loss measurement category, the fair value is measured at the reclassification date. Any gain or loss arising from a difference between the previously amortized cost and the fair value of the financial asset is recognized in profit or loss.

If an entity reclassifies the contents of a financial asset out of the fair value through profit or loss measurement category into the amortized cost measurement category, the fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount.

If an entity reclassifies a financial asset out of the fair value measurement category through other comprehensive income, the fair value is measured at the reclassification date. Any gain or loss arising from a difference between the previously amortized cost and the fair value of the financial asset is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Reklasifikasi Aset Keuangan (Lanjutan)**

Jika entitas mereklasifikasikan aset keuangan keluar dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini mempengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak mempengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi (lihat PSAK 1; Penyajian Laporan Keuangan). Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Jika entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya.

Jika entitas mereklasifikasi dari aset keuangan keluar dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

**Keuntungan dan Kerugian**

Keuntungan atau kerugian atas aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi kecuali jika instrumen keuangan tersebut merupakan :

- a. bagian dari lindung nilai (jika dapat diterapkan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk akuntansi lindung nilai atas nilai wajar untuk lindung nilai atas portofolio risiko suku bunga).
- b. investasi dalam instrumen ekuitas dan entitas telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian atas investasi dalam penghasilan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Reclassification of Financial Assets (Continued)**

*If an entity reclassifies the contents of a financial asset out of the fair value through other comprehensive income measurement category into the amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at fair value at the reclassification date. However, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date. Consequently at the reclassification date a financial asset is measured as if the financial asset were always measured at amortized cost. These adjustments affect other comprehensive income but do not affect profit or loss, and therefore are not a reclassification adjustment (see PSAK 1; Presentation of Financial Statements). The effective interest rate and measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.*

*If an entity reclassifies the contents of a financial asset out of the fair value through profit or loss measurement category into the fair value through other comprehensive income measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value.*

*If an entity reclassifies a financial asset out of the fair value through other comprehensive income measurement category to the fair value through profit or loss measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.*

**Gain or Loss**

*Gains or losses on financial assets or financial liabilities at fair value are recognized in profit or loss unless the financial instrument is:*

- a. *part of the hedge (if applicable PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement for fair value hedge accounting for hedges of the interest rate risk portfolio).*
- b. *investment in equity instruments and the entity has chosen to present the gains and losses on investment in other comprehensive income.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Keuntungan dan Kerugian (Lanjutan)**

- c. liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan entitas disyaratkan untuk menyajikan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain, atau
- d. aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan entitas disyaratkan untuk mengakui sebagian perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

**Dividen diakui pada laba rugi ketika :**

- a. hak entitas untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan
- b. kemungkinan besar manfaat ekonomik yang berkaitan dengan dividen akan mengalir kepada entitas, dan
- c. jumlah dividen dapat diukur dengan andal.

**Investasi pada Instrumen Ekuitas**

Saat pengkuan awal entitas dapat membuat pilihan yang takterbatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain, perubahan selanjutnya pada nilai wajar. Investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup pernyataan ini dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan maupun imbalan kontinjen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK 22 : Kombinasi Bisnis.

**Liabilitas yang Ditetapkan untuk Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi**

Entitas menyajikan keuntungan atau kerugian atas liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, sebagai berikut :

- a. jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.
- b. jumlah sisa perubahan nilai wajar liabilitas tersebut disajikan dalam laba rugi kecuali jika perlakuan atas dampak perubahan risiko kredit atas liabilitas yang duraiakan akan menimbulkan atau memperbesar *accounting mismatch* dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Gain or Loss (Continued)**

- c. *financial liabilities that are designated to be measured at fair value through profit or loss and the entity is required to present the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income, or*
- d. *financial assets are measured at fair value through other comprehensive income, and an entity is required to recognize part of the changes in fair value in other comprehensive income.*

**Dividends are recognized in profit or loss when**

- a. *the entity's right to receive dividend payments has been assigned*
- b. *it is probable that the economic benefits associated with dividends will flow to the entity, and*
- c. *the amount of dividends can be measured reliably.*

**Investments in Equity Instruments**

*When the entity's initial accounting can make an irrevocable choice to present it in other comprehensive income, the subsequent changes in fair value. Investments in equity instruments that are within the scope of this Standard and that are not held-for-trading equity instruments or contingent consideration recognized by the acquirer in a business combination in accordance with PSAK 22: Business Combinations.*

**Liabilities designated to be measured at fair value through profit or loss**

*An entity shall present the gain or loss on financial liabilities at fair value through profit or loss, as follows:*

- a. *the amount of changes in fair value of financial liabilities attributable to changes in credit risk of the liability is presented in other comprehensive income.*
- b. *the remaining amount of changes in the fair value of the liability is presented in profit or loss unless treatment of the effect of changes in credit risk on the liability being ignored will cause or increase the accounting mismatch in profit or loss.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain**

Keuntungan atau kerugian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian selisih kurs, sampai aset keuangan dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**e. Co - Guarantee/ Reasuransi**

Pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra *co-guarantee* dan mitra re-asuransi dicatat sebagai piutang dalam penyelesaian.

Pengakuan piutang klaim *co-guarantee/ reasuransi* dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra *co-guarantee* dan mitra re-asuransi, namun belum dilakukan pembayarannya.

**f. Beban dibayar dimuka**

Beban dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban *co-guarantee*, beban reasuransi, diamortisasi secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan imbalan jasa penjaminannya.

*Fee based income*, beban bank-pelaksana dan beban komisi agen dibayar dimuka diamortisasi sesuai rata-rata jangka waktu penjaminan.

PSAK 73: Sewa ditetapkan untuk berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan.

**PSAK 73: Sewa menggantikan:**

- a. PSAK 30: Sewa
- b. ISAK 8: Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa
- c. ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif
- d. ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa; dan
- e. ISAK 25: Hak atas Tanah

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income**

Gains or losses on financial assets measured at fair value through other comprehensive income, except for impairment gains or losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized or reclassified. When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

**e. Co - Guarantee/ Reinsurance Receivable**

Claim payments to beneficiaries who are borne by the *co-guarantee* partners and reinsurance partners are recorded as receivables in progress.

Recognition of *co-guarantee / reinsurance claim receivables* is carried out every time a claim payment is borne by the *co-guarantee* partner and the re-insurance partner.

**f. Prepaid expenses**

Expenses are allocated according to their beneficial periods using the straight-line method.

*Co-guarantee* expenses, reinsurance expenses, are amortized in proportion to the recognition pattern of insurance benefit fees.

*Fee-based income*, bank-executing fees and agent commission fees paid upfront are amortized according to the average guarantee period.

PSAK 73: Leases are set to be effective from January 1, 2020, earlier application is permitted.

**PSAK 73: Leases replace:**

- a PSAK 73 : Lease
- b ISAK 8: Determining Whether an Agreement Contains a Lease
- c ISAC 23: Operating Lease-Incentive
- d ISAK 24: Evaluation of the Substance of Several Transactions Involving a Legal Lease; and
- e ISAC 25: Land Right

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**RUANG LINGKUP**

Entitas menerapkan Pernyataan ini untuk seluruh sewa, termasuk sewa aset hak-guna dalam subsewa, kecuali untuk :

- a. sewa dalam eksplorasi atau penambangan mineral, minyak, gas alam dan sumber daya serupa yang tidak dapat diperbaharui
- b. sewa aset biologis dalam ruang lingkup PSAK 69: Agrikultur yang dimiliki oleh penyewa
- c. perjanjian konsesi jasa dalam ruang lingkup PSAK 16: Penyajian Konsesi Jasa
- d. lisensi kekayaan intelektual yang diberikan oleh pesewa dalam ruang lingkup PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- e. hak yang dimiliki oleh penyewa dalam perjanjian lisensi dalam ruang lingkup PSAK 19: Aset Takberwujud untuk item seperti film, rekaman video, karya panggung, manuskrip (karya tulis), hak paten dan hak cipta.

**PENGECEUALIAN PENGAKUAN**

Penyewa dapat memilih untuk tidak menerapkan persyaratan untuk:

- a. sewa jangka pendek
- b. sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

**MENGIDENTIFIKASI SEWA**

Pada tanggal insepisi kontrak, entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**Memisahkan Komponen Kontrak**

Untuk suatu kontrak yang merupakan atau mengandung sewa, entitas mencatat masing-masing komponen sewa dalam kontrak sebagai sewa secara terpisah dari komponen nonsewa dari kontrak, kecuali entitas menerapkan cara praktis dalam menetapkan pedoman bagaimana memisahkan komponen dari suatu kontrak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**SCOPE**

*An entity shall apply this Standard to all leases, including leases of leased assets under subsidies, except for:*

- a leases in exploration or mining of mineral, oil, natural gas and similar non-renewable resources*
- b leases of biological assets within the scope of PSAK 69: Agriculture owned by lessees*
- c service concession agreements within the scope of PSAK 16: Presentation of Service Concessions*
- d intellectual property license granted by lessees within the scope of PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers; and*
- e rights owned by the lessee in the license agreement within the scope of PSAK 19: Intangible Assets for items such as films, video recordings, stage works, manuscripts (written works), patents and copyrights.*

**RECOGNITION EXCLUSIONS**

*Tenants can choose not to apply requirements for:*

- a. short term lease*
- b. leases whose underlying assets are low value*

**IDENTIFY THE LEASE**

*At the inception date of the contract, an entity assesses whether the contract constitutes, or contains a lease. A contract is or contains a lease if it conveys the right to control the use of an identifying asset over a period of time to be exchanged for consideration.*

**Separating Contract Components**

*For a contract that is or contains a lease, an entity shall account for each of the lease components in the contract as a separate lease from the non-lease component of the contract, unless the entity applies practical means of establishing guidelines for how to separate the components of the contract.*



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**MASA SEWA**

Entitas menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, dan juga:

- a. periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan
- b. periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

**PENYEWA**

**Pengakuan**

Pada tanggal permulaan, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

**Pengukuran**

**Pengukuran Awal**

Pada tanggal permulaan penyewa mengukur aset hak-guna pada biaya perolehan

Biaya perolehan hak-guna meliputi:

- a. jumlah pengukuran liabilitas sewa sebagaimana dideskripsikan Pengukuran Awal Liabilitas sewa
- b. pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.
- c. biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan
- d. estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh penyewa dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat dimana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan. Penyewa dikenai kewajiban atas biaya-biaya tersebut baik pada tanggal permulaan atau sebagai konsekuensi dari telah menggunakan aset pendasar selama periode tertentu.

**Pengukuran Awal Liabilitas Sewa**

Pada tanggal permulaan awal, penyewa mengukur liabilitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka penyewa menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**LEASE PERIOD**

An entity shall determine the lease period as the irrevocable lease period, as well :

- a the period covered by the option to extend the lease if the lessee is certain to exercise the option, and
- b the period covered by the option to terminate the lease if the lessee is certain enough not to exercise the option.

**LESSEE**

**Recognition**

At the inception date, the lessee recognizes the use-rights assets and the lease liability.

**Measurement**

**Initial Measurement**

At the inception date, the lessee measures the use rights assets at cost

The acquisition cost of use rights includes:

- a. the measurement amount of the lease liability is described in the Initial Measurement of Lease Liabilities
- b. lease payments made on or before the commencement date are reduced by rental incentives received.
- c. initial direct costs incurred by tenants, and
- d. the estimated costs that will be incurred by the lessee in dismantling and transferring the underlying asset, restoring the place where the asset is located or restoring the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, unless these costs are incurred to produce inventories. The lessee is liable for these costs either at the inception date or as a consequence of having used the underlying asset during a certain period.

**Initial Measurement of Lease Liabilities**

At the initial commencement date, the lessee measures the lease liabilities at the present value of any rental payments that have not been paid on that date. Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease, if that interest rate can be determined. If the interest rate cannot be determined, the lessee uses the lessee's incremental loan rate.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**Pengukuran Awal Liabilitas Sewa (Lanjutan)**

Pada tanggal permulaan, pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi sewa meliputi pembayaran berikut ini atas hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan :

- a. pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa.
- b. pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan.
- c. jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual.
- d. harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi
- e. pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

**Pengukuran Selanjutnya.**

**Pengukuran Selanjutnya untuk Aset Hak-Guna**

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya, kecuali entitas menerapkan model pengukuran lain.

**Model Biaya**

Untuk menerapkan model biaya, penyewa mengukur aset hak-guna pada biaya perolehan :

- a. dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai; dan
- b. disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka penyewa mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Penyewa menerapkan PSAK 48: Penurunan Nilai Aset untuk menentukan apakah aset hak-guna telah mengalami penurunan nilai yang telah diidentifikasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**Initial Measurement of Lease Liabilities**

At inception date, lease payments included in the measurement of the lease liability include the following payments for the right to use the underlying asset during the lease term that has not been paid at the inception date:

- a. fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables.
- b. variable lease payments that depend on an index or interest rate which are initially measured using the index or interest rate at the inception date.
- c. the amount expected to be paid by the lessee in the guarantee of the residual value.
- d. the call option exercise price if the lessee is certain to exercise the option
- e. payment of penalty due to termination of the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option to terminate the lease.

**Next Measurement.**

**Further Measurement for Use-Rights Assets**

After the commencement date, the lessee measures the use asset using the cost model, unless the entity applies another measurement model.

**Cost Model**

To apply the cost model, the lessee measures the use assets at cost:

- a. reduced by the accumulated depreciation and accumulated impairment losses; and
- b. adjusted for the remeasurement of the lease obligations

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the lessee at the end of the lease term or if the cost of the lease asset means the lessee will exercise the call option, the lessee depreciates the underlying asset from the inception date to the end of the useful life of the underlying asset. If not, then the lessee depreciates the leased assets from the date of inception to the earlier date between the end of the useful life of the assets under use or the end of the lease term.

The lessee applies PSAK 48: Impairment of Assets to determine whether the asset use rights has been identified as impaired.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**Model Pengukuran Lain**

Jika penyewa menerapkan model nilai wajar sesuai PSAK 13: Properti Investasi untuk aset properti investasinya, maka penyewa juga menerapkan model nilai wajar untuk aset hak-guna yang memenuhi definisi properti investasi pada PSAK 13.

Jika aset hak-guna terkait dengan kelas aset tetap dimana penyewa menerapkan model revaluasi sesuai PSAK 16: Aset Tetap, maka penyewa dapat memilih untuk menerapkan model revaluasi tersebut untuk seluruh aset hak-guna yang terkait dengan kelas aset tetap tersebut.

**Pengukuran Selanjutnya untuk Liabilitas Sewa**

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa.
- b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar,
- c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa yang ditetapkan, atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengakui dalam laba rugi, kecuali biaya tersebut sudah termasuk dalam jumlah tercatat aset lain dengan menerapkan Pernyataan Lain yang relevan :

- a. bunga atas liabilitas sewa; dan
- b. pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa pada periode di mana kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

**Penilaian Kembali Liabilitas Sewa**

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur kembali liabilitas sewanya untuk merefleksikan perubahan pembayaran sewa. Penyewa mengakui jumlah pengukuran kembali liabilitas sewa sebagai penyesuaian terhadap aset hak-guna. Akan tetapi jika jumlah tercatat aset hak-guna berkurang menjadi nol dan masih terdapat pengurangan dalam pengukuran liabilitas sewa, maka penyewa mengakui sisa jumlah pengukuran kembali dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**Other Measurement Models**

*If the lessee applies the fair value model in accordance with PSAK 13: Investment Property for his investment property assets, the lessee also applies a fair value model for the use of asset that meets the definition of investment property in PSAK 13.*

*If the use of rights assets is related to a fixed asset class where the lessee applies the revaluation model in accordance with PSAK 16: Fixed Assets, the lessee may choose to apply the revaluation model to all of the use assets associated with that fixed asset class.*

**Further Measurement for Lease Liabilities**

*After the commencement date, the lessee measures the lease obligations by:*

- a. *increase the carrying amount to reflect interest on the lease liability*
- b. *reduce the carrying amount to reflect rent paid,*
- c. *remeasuring the carrying amount to reflect a revaluation or modification of an assigned lease, or to reflect a substantially revised fixed lease payment.*

*After the commencement date, the lessee shall recognize it in profit or loss, unless the cost is included in the carrying amount of another asset by applying the relevant Other Statements:*

- a. *interest on the lease liability; and*
- b. *variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability in the period in which the event or condition that triggered the payment occurred.*

**Revaluation of Lease Liabilities**

*After the commencement date, the lessee measures his lease liability to reflect changes in lease payments. The lessee recognizes the remeasurement amount of the lease liability as an adjustment to the right to use assets. However, if the carrying amount of the use rights asset is reduced to zero and there is still a reduction in the measurement of the lease liability, the lessee recognizes the remaining remeasured amount in profit or loss.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**Penilaian Kembali Liabilitas Sewa (Lanjutan)**

Penyewa mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian, jika :

- a. terdapat perubahan masa sewa. Penyewa menentukan pembayaran sewa revisian berdasarkan masa sewa revisian, atau
- b. terdapat perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar, dinilai dengan mempertimbangkan kejadian dan keadaan yang dideskripsikan dalam konteks opsi beli. Penyewa menentukan [pembayaran sewa revisian untuk merefleksikan perubahan dalam jumlah terutang dalam opsi beli.

Penyewa menentukan tingkat diskonto revisian sebagai bunga implisit dalam sewa, jika tingkat diskonto revisian tingkat diskonto revisian tersebut dapat ditentukan, atau suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal penilaian kembali, jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Penyewa mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian, jika :

- a. terdapat perubahan dalam jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan residual. Penyewa menentukan pembayaran sewa revisian untuk merefleksikan perubahan dalam jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan residual.
- b. terdapat perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut. Penyewa mengukur kembali liabilitas sewa untuk merefleksikan pembayaran sewa revisian tersebut hanya ketika terdapat perubahan dalam arus kas. Penyewa menentukan pembayaran sewa revisian untuk sisa masa sewa berdasarkan pembayaran kontraktual revisian.

**Modifikasi Sewa**

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah, jika :

- a. modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih, dan
- b. imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**Revaluation of Lease Liabilities (Continued)**

*The lessee measures the lease liability again by discounting the revised lease payments using the revised discount rate, if:*

- a. there is a change in the lease period. The lessee determines the revised lease payments based on the revised lease term, or*
- b. there are changes to the valuation of the option to buy the underlying asset, assessed taking into account the events and circumstances described in the call option context. The lessee determines [revised lease payments to reflect changes in the amount payable in the buy option.*

*The lessee determines the revised discount rate as the implicit interest in the lease, if the revised discount rate can be determined, or the lessee's incremental borrowing rate at the revaluation date, if the interest rate implicit in the lease cannot be determined.*

*The lessee measures the lease liability again by discounting the revised lease payments, if:*

- a. there is a change in the amount expected to be paid in the residual security. The lessee determines the revised lease payments to reflect changes in the amount expected to be paid in the residual security.*
- b. there are changes in future lease payments as a result of changes in the index or interest rate used to determine those payments. The lessee measures the lease liability again to reflect the revised lease payments only when there is a change in cash flows. The lessee determines the revised lease payments for the remaining lease term based on the revised contractual payments.*

**Rental Modifications**

*The lessee records the modification of the lease as a separate lease, if:*

- a. modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets, and*
- b. lease benefits are increased by an amount equivalent to a separate price for an increase in scope and an appropriate adjustment to that separate price to reflect the conditions of the particular contract.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**Modifikasi Sewa (Lanjutan)**

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa :

- a. mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian
- b. menentukan masa sewa dari sewa modifikasian, dan
- c. mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suu bunga implisit dalam sewa untuk sisa masa sewa, jika dapat ditentukan atau suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi, jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Untuk modifikasi sewa yang yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, penyewa mencatat pengukuran kembali liabilitas sewa dengan :

- a. menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut.
- b. membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**Penyajian**

Penyewa menyajikan dalam laporan posisi keuangannya atau mengungkapkan dalam catatan atas laporan keuangannya :

- a. aset hak-guna secara terpisah dari dari aset lainnya. Jika penyewa tidak menyajikan aset hak-guna secara terpisah dalam laporan posisi keuangannya, maka penyewa :
  - i. menyajikan aset hak-guna dalam pos yang sama dengan pos yang digunakan untuk menyajikan aset pendasar serupa jika aset tersebut dimiliki; dan
  - ii. mengungkapkan pos mana dalam laporan posisi keuangan yang mencakup aset hak-guna tersebut.
- b. liabilitas sewa secara terpisah dari liabilitas lain. Jika penyewa tidak menyajikan liabilitas sewa secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, maka oenyewa mengungkapkan pos mana dalam laporan posisi keuangan yang mencakup liabilitas tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**Rental Modifications (Continued)**

For lease modifications that are not recorded as a separate lease, on the effective date of the lease modification, the lessee:

- a. allocate the compensation contract modification
- b. determine the lease term of the modified lease, and
- c. Remeasure the lease obligations by discounting the revised lease payments using the revised discount rate. The revised discount rate is determined as the interest implicit in the lease for the remainder of the lease term, if determinable or the lessee's incremental borrowing rate on the modified effective date, if the interest rate implicit in the lease cannot be determined.

For lease modifications that are not recorded as separate leases, the lessee records the remeasurement of the lease obligations by:

- a. decrease the carrying amount of the use asset to reflect a partial or full termination of the lease for lease modifications that reduce the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss related to the partial or full termination of the lease.
- b. make adjustments in respect of the use assets for all other lease modifications.

**Presentation**

The lessee presents in the statement of financial position or discloses in the notes to his financial statement:

- a. used-rights asset separately from other assets. If the lessee does not present the use rights assets separately in the statement of financial position, the lessee:
  - i. present the user rights asset in the same heading as the account used to present the similar underlying asset if the asset is owned; and
  - ii. mengungkapkan pos mana dalam laporan posisi keuangan yang mencakup aset hak-guna tersebut.
- b. lease obligations separately from other liabilities. If the lessee does not present the lease liability separately in the statement of financial position, the lessee will disclose which items in the statement of financial position include that liability.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**Penyajian (Lanjutan)**

Persyaratan dalam poin a di atas tidak diterapkan pada aset hak-guna yang memenuhi definisi properti investasi, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan yang mencakup liabilitas tersebut.

Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, penyewa menyajikan beban bunga atas liabilitas sewa secara terpisah dari beban depresiasi untuk aset hak-guna. Beban bunga atas liabilitas sewa merupakan komponen biaya keuangan, di mana PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan mensyaratkan untuk disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dalam laporan arus kas, penyewa mengklasifikasikan :

- a. pembayaran kas untuk bagian pokok liabilitas sewa dalam aktivitas pendanaan.
- b. pembayaran kas untuk bagian bunga liabilitas sewa dengan menerapkan persyaratan dalam PSAK 2: Laporan Arus Kas untuk pembayaran bunga
- c. pembayaran sewa jangka pendek, pembayaran sewa aset bernilai rendah, dan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa dalam aktivitas operasi.

**Pengungkapan**

Tujuan pengungkapan adalah agar penyewa dapat mengungkapkan informasi dalam catatan atas laporan keuangan, serta informasi yang diberikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, yang memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas penyewa.

Penyewa mengungkapkan jumlah berikut ini untuk periode pelaporan :

- a. beban depresiasi untuk aset hak-guna berdasarkan kelas aset pondasi;
- b. beban bunga atau liabilitas sewa
- c. beban yang terkait dengan sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban ini tidak termasuk beban yang terkait dengan sewa dengan masa sewa 1 bulan atau kurang.
- d. beban yang terkait dengan sewa aset dengan nilai rendah yang dicatat sebagai beban, tidak termasuk beban yang terkait dengan sewa jangka pendek atas aset bernilai rendah poin c.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**Presentation (Continued)**

The requirements in point a above do not apply to use rights assets that meet the definition of investment property, which is presented in the statement of financial position that includes the liability.

In the statements of profit or loss and other comprehensive income, the lessee presents interest expense on lease liabilities separately from depreciation expense for land use assets. Interest expense on lease liabilities is a component of finance costs, in which PSAK 1: Presentation of Financial Statements requires it to be presented separately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

In the cash flow statement, the tenants classify:

- a. cash payments for the principal portion of the lease liabilities in financing activities.
- b. payment of cash for the interest portion of the lease liability by applying the requirements in PSAK 2: Statement of Cash Flows for interest payments
- c. short-term lease payments, low-value asset lease payments, and variable lease payments that are not included in the measurement of lease liabilities in operating activities.

**Disclosure**

The purpose of disclosure is so that the lessee can disclose information in the notes to the financial statements, as well as the information provided in the statement of financial position, income statement and cash flow statement, which provides a basis for users of financial statements to assess the impact on financial position, financial performance, and tenant cash flow.

Tenants disclose the following amounts for the reporting period:

- a. depreciation expense for useable assets based on the underlying asset class;
- b. interest expense or lease liabilities
- c. expenses related to short-term leases which are recorded as expenses do not include expenses related to leases with leases of 1 month or less.
- d. expenses related to leases of low-value assets are recorded as expenses, excluding expenses related to short-term leases of low-value assets. c.



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**Pengungkapan (Lanjutan)**

- e. beban yang terkait dengan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.
- f. pendapatan dari mensubsewakan aset hak-guna.
- g. total pengeluaran kas untuk sewa
- h. penambahan aset hak-guna
- i. keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi jual dan sewa balik
- j. jumlah tercatat aset hak-guna pada akhir periode pelaporan berdasarkan aset pendasar.

Penyewa memberikan pengungkapan yang ditetapkan di atas dalam format tabel, kecuali format lain lebih tepat. Jumlah yang diungkapkan meliputi biaya yang telah penyewa masukkan dalam jumlah tercatat aset lain selama periode pelaporan.

Penyewa mengungkapkan jumlah sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat dengan menerapkan pengecualian pengakuan jika portfolio jangka pendek di mana penyewa telah berkomitmen pada akhir periode pelaporan tidak serupa dengan portfolio sewa jangka pendek yang bebannya diungkapkan dengan penerapan poin c di atas.

Jika aset hak-guna memenuhi definisi properti investasi, maka penyewa menerapkan persyaratan pengungkapan dalam PSAK 13: Properti Investasi. Dalam hal tersebut penyewa tidak disyaratkan untuk memberikan pengungkapan poin a, f, h atau j untuk aset hak guna tersebut

Jika penyewa mengukur aset hak-guna pada jumlah revaluasian dengan menerapkan PSAK 16: Aset Tetap, maka penyewa mengungkapkan informasi yang disyaratkan oleh PSAK 16 untuk aset hak-guna tersebut.

Penyewa mengungkapkan analisis jatuh tempo atas liabilitas sewa dengan menerapkan PSAK 60: Instrumen Keuangan secara terpisah dari analisis jatuh tempo liabilitas keuangan lain.

Sebagai tambahan pengungkapan yang disyaratkan penyewa mengungkapkan informasi kualitatif dan kuantitatif tambahan tentang aktivitas sewanya untuk memenuhi tujuan pengungkapan. Informasi tambahan ini dapat meliputi, namun tidak terbatas pada, informasi yang dapat membantu pengguna laporan untuk menilai:

- a. sifat aktivitas sewa penyewa
- b. pengeluaran kas masa depan yang berpotensi memberikan dampak kepada penyewa yang tidak terefleksikan dalam pengukuran liabilitas sewa. Ini termasuk dampak yang timbul dari :

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**Disclosure (Continued)**

- e. expenses associated with variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability.
- f. income from sub-leasing right-use assets.
- g. total cash outflows for lease
- h. addition of use rights assets
- i. gain or loss arising from sale and leaseback transactions
- j. the carrying amount of use rights assets at the end of the reporting period based on the underlying asset.

Penyewa memberikan pengungkapan yang ditetapkan di atas dalam format tabel, kecuali format lain lebih tepat. Jumlah yang diungkapkan meliputi biaya yang telah penyewa masukkan dalam jumlah tercatat aset lain selama periode pelaporan.

The lessee shall disclose the amount of leases for short-term leases which are recorded by applying a recognition exception if the short-term portfolio to which the lessee has committed at the end of the reporting period is not similar to the short-term lease portfolio whose expenses are disclosed by applying point c above.

If the tenant asset meets the definition of investment property, the lessee applies the disclosure requirements in PSAK 13: Investment Property. In that case, the lessee is not required to provide disclosure points a, f, h or j for the use rights asset

If the lessee measures the use of rights assets at revalued amount by applying PSAK 16: Fixed Assets, the lessee discloses the information required by PSAK 16 for the said assets.

The lessee shall disclose the maturity analysis of the lease liabilities by applying PSAK 60: Financial Instruments separately from the maturity analysis of other financial liabilities.

In addition to the disclosures required by the lessee to disclose additional qualitative and quantitative information about his leasing activities to fulfill the disclosure purposes. This additional information can include, but is not limited to, information that can help report users assess:

- a. the nature of the tenant's rental activity
- b. future cash disbursements that have the potential to impact the lessee that are not reflected in the measurement of the lease liability. This includes impacts arising from:

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**Pengungkapan (Lanjutan)**

- i pembayaran sewa variabel
- ii opsi perpanjangan dan opsi penghentian
- iii jaminan nilai residual
- iv sewa yang belum dimulai oleh penyewa yang telah berkomitmen
- c. pembatasan atau perjanjian yang timbul dari sewa, dan
- d. transaksi jual dan sewa balik

**PESEWA**

**Klasifikasi Sewa**

Pesewa mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Apakah sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi bergantung pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya. Contoh situasi yang secara individual atau gabungan yang pada umumnya akan menyebutkan sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

- a. Cara mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa
- b. penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar pada harga yang diperkirakan cukup rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut mulai dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal inepsi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi.
- c. masa sewa adalah sebagian besar umur ekonomik dari aset pendasar meski hak kepemilikan tidak dialihkan.
- d. pada tanggal inepsi, nilai kini dari dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar, dan
- e. aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**Disclosure (Continued)**

- i variable lease payments
- ii renewal options and termination options
- iii guarantee of residual value
- iv leases that have not been initiated by committed tenants
- c. restrictions or agreements arising from leases, and
- d. sale and leaseback transactions

**LESSOR**

**Leases Classifications**

The lessees classify their respective leases as either an operating lease or a finance lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset.

Whether a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of the transaction rather than the form of the contract. Examples of situations that individually or in combination that would generally describe a lease are classified as finance leases are:

- a. How to transfer ownership of the underlying asset to the lessee at the end of the lease term
- b. the lessee has the option to purchase the underlying asset at a price that is expected to be lower than fair value on the date the option is exercised so that it is sufficiently certain, at the inception date, that the option will be exercised.
- c. the lease term is a large part of the economic life of the underlying asset even if ownership rights are not transferred.
- d. at the date of inception, the present value of lease payments at least includes substantially all of the fair value of the underlying asset, and
- e. the underlying asset is specific so that only tenants can use it without significant modification.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**Pengungkapan (Lanjutan)**

Indikator situasi yang secara individual atau gabungan juga dapat menyebabkan sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah :

- a. Jika penyewa dapat membatalkan sewa, maka kerugian pesewa yang terkait dengan pembatalan tersebut ditanggung oleh penyewa
- b. Keuntungan atau kerugian dari fluktuasi nilai wajar residual terutang pada penyewa
- c. penyewa memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua pada harga rental yang secara substansial lebih rendah daripada rental pasar.

Contoh dan indikator di atas tidak selalu konklusif. Jika terdapat kejelasan dari fitur lain bahwa sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan aset pendasar, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Sebagai contoh, hal ini dapat terjadi jika kepemilikan aset mendasar beralih pada akhir sewa untuk pembayaran variabel yang sama dengan nilai wajarnya, atau jika terdapat pembayaran sewa variabel, yang mengakibatkan pesewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat.

Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal insepasi dan dinilai kembali hanya jika terdapat modifikasi sewa. Perubahan dalam estimasi (sebagai contoh perubahan dalam estimasi umur ekonomik atau nilai residual aset pendasar) atau perubahan dalam keadaan (sebagai contoh penyewa mengalami gagal bayar), tidak menimbulkan klasifikasi sewa baru untuk tujuan akuntansi.

**Sewa Pembiayaan**

**Pengakuan dan Pengukuran**

Pada tanggal permulaan, pesewa mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan dan menyajikannya sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto sewa.

**Pengukuran Awal**

Pesewa menggunakan suku bunga implisit dalam sewa untuk mengukur investasi neto sewa. Dalam hal subsewa, jika suku bunga implisit dalam subsewa tidak dapat ditentukan, maka pesewa antara dapat menggunakan tingkat diskonto yang digunakan dalam sewa utama untuk mengukur investasi neto dalam subsewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**Disclosure (Continued)**

Indicators of situations that individually or in combination may also cause a lease to be classified as a finance lease include:

- a. If the tenant can cancel the rental, then the lessee's losses related to the cancellation are borne by the tenant
- b. Gains or losses from fluctuations in the residual fair value are payable to lessees
- c. the tenant has the ability to continue the lease for the second period at a rental price that is substantially lower than the market rental.

The examples and indicators above are not always conclusive. If it is clear from other features that the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to the underlying asset, the lease is classified as an operating lease. For example, this could occur if ownership of the underlying asset is transferred at the end of the lease for a variable payment equal to its fair value, or if there is a variable lease payment, which results in the lessee not transferring substantially all the risks and rewards.

A rental classification is made at the date of inception and is revalued only if there is a modification of the lease. Changes in estimates (for example changes in the estimated economic life or residual value of an underlying asset) or changes in circumstances (for example a tenant defaults on), do not result in a new classification of leases for accounting purposes.

**Finance Leases**

**Recognition and Measurement**

At the inception date, the lessee recognizes the assets held under a finance lease in the statement of financial position and presents it as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

**Initial Measurement**

Lessors use the interest rate implicit in the lease to measure the net investment in the lease. In the case of a sub-lease, if the implicit interest rate in the sub-lease cannot be determined, the intermediate lessee can use the discount rate used in the main lease to measure the net investment in the sub-lease.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**Sewa Pembiayaan (Lanjutan)**

Biaya langsung awal, selain yang ditimbulkan dari pesewa pabrikan atau diler, dimasukkan dalam pengukuran awal investasi neto sewa dan mengurangi jumlah penghasilan yang diakui sepanjang masa sewa. Suku bunga implisit dalam sewa didefinisikan sedemikian rupa sehingga biaya langsung awal secara otomatis termasuk dalam investasi neto sewa, tidak perlu ditambahkan secara terpisah.

**Pengukuran Awal Pembayaran Sewa Termasuk Investasi Neto Sewa**

Pada tanggal permulaan, pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran investasi neto sewa meliputi pembayaran atas hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa yang belum diterima pada tanggal permulaan sebagai berikut :

- a. pembayaran tetap dikurangi dengan insentif sewa terutang
- b. pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan
- c. jaminan nilai residual yang diberikan kepada pesewa oleh penyewa, pihak yang terkait dengan penyewa atau pihak ketiga yang tidak terkait dengan pesewa yang secara finansial mampu melaksanakan kewajibannya dalam jaminan tersebut
- d. harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup yakin untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan
- e. pembayaran penalti karena menghentikan sewa, mengeksekusi sewa tersebut merefleksikan bahwa penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

**Pesewa Pabrikan atau Diler**

Pada tanggal permulaan, pesewa pabrikan atau diler mengakui item berikut untuk masing-masing sewa pembiayaannya :

- a. pendapatan sebesar nilai wajar aset pendasar, atau jika lebih rendah, sebesar nilai kini pembayaran sewa yang terutang pada penyewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar;
- b. biaya penjualan sebesar biaya perolehan, atau jumlah tercatat bila berbeda, dari aset pendasar dikurangi dengan nilai kini dari nilai residual tak terjamin; dan

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**Finance Leases (Continued)**

*Initial direct costs, other than those incurred by the manufacturer or dealer lessee, are included in the initial measurement of the net investment in the lease and reduce the amount of income recognized over the lease term. The implicit interest rate in the lease is defined in such a way that the initial direct costs are automatically included in the net investment in the lease, need not be added separately.*

**Initial Measurement of Lease Payments Including Net Investment Leases**

*On the commencement date, lease payments included in the measurement of the net investment in the lease include payments for the right to use the underlying asset during the lease term that have not been received at the commencement date as follows:*

- a. *fixed payments less any outstanding rental incentives*
- b. *variable lease payments that are index or interest rate dependent, which are initially measured using the index or interest rate at the inception date*
- c. *a guarantee of residual value given to the lessee by the lessee, a party related to the lessee or a third party not related to the lessee who is financially able to carry out his obligations under the guarantee*
- d. *the call option exercise price if the lessee is sure enough to exercise the option, and*
- e. *payment of a penalty for terminating the lease, executing the lease reflects that the lessee is exercising the option to terminate the lease.*

**Manufacturer Lessor or Dealer**

*On an initial date, the manufacturer's lessee or the dealer recognizes the following items for each of its finance leases:*

- a. *income equal to the fair value of the underlying asset, or if lower, the present value of the lease payments payable to the lessee, discounted using market interest rates;*
- b. *selling costs at the cost, or carrying amount if different, of the underlying asset less the present value of the unsecured residual value; and*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**Pesewa Pabrikasi atau Diler (Lanjutan)**

c. laba atau rugi penjualan (sebesar selisih antara pendapatan dan biaya penjualan) sesuai dengan kebijakan penjualan langsung menurut PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Pesewa pabrikasi atau diler mengakui laba atau rugi penjualan atas sewa pembiayaan pada tanggal permulaan, terlepas apakah pesewa mengalihkan aset pendasar sebagaimana dideskripsikan dalam PSAK 72.

**Pengukuran Selanjutnya**

Pesewa mengakui penghasilan keuangan sepanjang masa sewa, berdasarkan suatu pola yang merefleksikan tingkat imbalan periodik yang konstan atas investasi neto sewa pesewa.

Pesewa bermaksud untuk mengalokasikan penghasilan keuangan sepanjang masa sewa dengan dasar yang sistematis dan rasional. Pesewa menerapkan pembayaran sewa yang terkait dengan periode tersebut terhadap investasi bruto sewa untuk mengurangi pokok dan penghasilan keuangan yang belum diterima.

Pesewa menerapkan penghentian pengakuan dan persyaratan penurunan nilai dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan pada investasi neto sewa. Pesewa meninjau ulang secara reguler nilai residual takterjamin estimasian yang digunakan dalam menghitung investasi bruto sewa. Jika terdapat pengurangan dalam nilai residual takterjamin estimasian, maka pesewa merevisi alokasi penghasilan selama masa sewa dan segera mengakui setiap pengurangan jumlah yang terutang.

Pesewa yang mengklasifikasikan aset dalam sewa pembiayaan sebagai dikuasai untuk dijual (atau termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual) dengan menerapkan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan mencatat aset tersebut sesuai dengan Pernyataan tersebut.

**Modifikasi Sewa**

Pesewa mencatat modifikasi sewa atas sewa pembiayaan sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih, dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**Manufacturer Lessor or Dealer (Continued)**

c. sales profit or loss (equal to the difference between sales revenue and expenses) in accordance with the direct sales policy under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers. The manufacturer or dealer lessee shall recognize the sales gain or loss on the finance lease at the inception date, regardless of whether the lessee transfers the underlying asset as described in PSAK 72.

**Next Measurement**

The lessee recognizes financial income over the term of the lease, based on a pattern that reflects a constant periodic rate of return on the net investment of the lease.

The lessee intends to allocate financial income over the lease term on a systematic and rational basis. The lessee applies the rental payments related to the period against the gross investment in the lease to reduce the principal and unearned finance income.

The lessee applies the derecognition and impairment requirements in PSAK 71: Financial Instruments to the net investment in the lease. Lessees regularly review the estimated unsecured residual value used in calculating the gross investment in the lease. If there is a reduction in the estimated unsecured residual value, the lessee will revise the allocation of income over the lease term and immediately recognize any deductions in the amount due.

A lessee who classifies assets under a finance lease as held for sale (or is classified as classified as held for sale) by applying PSAK 58: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations records the asset in accordance with that Statement.

**Lease Modifications**

The lessee records the lease modification of the finance lease as a separate lease if:

- modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets, and
- lease benefits are increased by an amount equivalent to a separate price for an increase in scope and an appropriate adjustment to that separate price to reflect the conditions of the particular contract.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**Modifikasi Sewa (Lanjutan)**

Untuk modifikasi sewa pembiayaan yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah pesewa mencatat modifikasi tersebut sebagai berikut:

- a. Jika sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi ketika modifikasi diberlakukan pada tanggal insepasi, maka pesewa:
  - i. mencatat modifikasi sewa sebagai sewa baru sejak tanggal efektif modifikasi, dan
  - ii. mengukur jumlah tercatat aset sewa pendasar sebagai investasi neto sewa degera sebelum tanggal efektif modifikasi sewa
- b. Jika tidak, maka pesewa menerapkan persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan

**Sewa Operasi**

**Pengakuan dan Pengukuran**

Pesewa mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai penghasilan dengan dasar garis lurus atau dasar sistematis lain. Pesewa menerapkan dasar sistematis lain jika dasar tersebut lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun.

Pesewa mengakui biaya, termasuk depresiasi, yang timbul dalam mendapatkan penghasilan sewa sebagai beban.

Pesewa menambahkan biaya langsung awal yang timbul dalam mendapatkan sewa operasi pada jumlah tercatat aset pendasar dan mengakui biaya tersebut sebagai beban sepanjang masa sewa atas dasar yang sama dengan penghasilan sewa.

Kebijakan depresiasi aset pendasar terdepresiasi untuk sewa operasi konsisten dengan kebijakan depresiasi normal pesewa untuk aset serupa. Pesewa menghitung depresiasi sesuai dengan PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 19: Aset Takberwujud.

Pesewa menerapkan PSAK 48: Penurunan Nilai Aset untuk menentukan apakah aset pendasar untuk sewa operasi mengalami penurunan nilai dan oleh karena itu mencatat kerugian penurunan nilai yang telah diidentifikasi.

Pesewa pabrikan atau dealer tidak mengakui laba penjualan dalam sewa operasi karena hal tersebut tidak ekuivalen dengan penjualan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**Lease Modifications (Continued)**

*For a finance lease modification that is not recorded as a separate lease the lessee records the modification as follows:*

- a. If the lease is classified as an operating lease when the modification is effective at the inception date, the lessee:*
  - i. records the lease modification as a new lease from the effective date of the modification, and*
  - ii. measures the carrying amount of the underlying lease asset as the net investment in the current lease before the effective date of the lease modification*
- b. If not, then the lessee applies the requirements in PSAK 71: Financial Instruments*

**Operating Leases**

**Recognition and Measurement**

*Lessees recognize lease payments from operating leases as income on a straight-line or other systematic basis. The lessee applies another systematic basis if it represents a pattern of benefits from decreasing use of the underlying asset.*

*The lessee recognizes costs, including depreciation, that are incurred in earning rental income as an expense.*

*The lessee adds the initial direct costs incurred in obtaining an operating lease to the carrying amount of the underlying asset and recognizes that expense over the term of the lease on the same basis as rental income.*

*The depreciation policy for the depreciating base asset for an operating lease is consistent with the lessee's normal depreciation policy for similar assets. The lessee calculates depreciation in accordance with PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 19: Intangible Assets.*

*The lessee applies PSAK 48: Impairment of Assets to determine whether the underlying assets for an operating lease are impaired and therefore account for a identifiable impairment loss.*

*The manufacturer's or dealer lessee does not recognize the sales profit in an operating lease because it is not the equivalent of sales.*



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**Modifikasi Sewa**

Pesewa mencatat modifikasi sewa operasi sebagai sewa baru sejak tanggal efektif modifikasi, dengan mempertimbangkan pembayaran sewa dibayar di muka atau terutang terkait dengan sewa orisinal sebagai bagian dari pembayaran sewa untuk sewa baru.

**Penyajian**

Pesewa menyajikan aset pendasar sewa operasi dalam laporan keuangan tersebut sesuai dengan sifat aset pendasar.

**Pengungkapan**

Tujuan pengungkapan adalah agar pesewa mengungkapkan informasi dalam catatan atas laporan keuangan serta informasi yang ada dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak sewa terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas pesewa.

Pesewa mengungkapkan jumlah sebagai berikut untuk periode pelaporannya (dalam format tabel, kecuali format lain lebih tepat) :

- a. untuk sewa pembiayaan:
  - i. laba atau rugi penjualan
  - ii. penghasilan keuangan atas investasi neto sewa, dan
  - iii. penghasilan yang terkait dengan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran investasi neto sewa.
- b. untuk sewa operasi, penghasil sewa secara terpisah mengungkapkan penghasilan yang terkait dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada suatu indeks atau suku bunga.

Pesewa mengungkapkan tambahan informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai aktivitas sewa untuk memenuhi tujuan pengungkapan. Informasi tambahan tersebut termasuk namun tidak terbatas pada informasi yang membantu pengguna laporan keuangan untuk menilai :

- a. sifat aktivitas sewa pesewa; dan

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**Lease Modifications**

*The lessee records the modified operating lease as a new lease from the effective date of the modification, taking into account any prepaid or payable lease payments related to the original lease as part of the lease payments for the new lease.*

**Presentation**

*The lessee presents the underlying operating lease assets in the financial statements according to the nature of the underlying asset.*

**Disclosure**

*The purpose of disclosure is for the lessee to disclose the information in the notes to the financial statements as well as the information in the statement of financial position, income statement and cash flow statement that provides a basis for users of financial statements to assess the impact of the lease on the financial position, financial performance and cash flow of the tenant. .*

*The lessee shall disclose the following amounts for the reporting period (in tabular format, unless other format is more appropriate):*

- a. for finance leases:
  - i profit or loss on sales
  - ii. financial income on net investment in leases, and
  - iii income related to variable lease payments that are not included in the measurement of the net investment in the lease.
- b. for an operating lease, the lease generator separately discloses income associated with variable lease payments that is independent of an index or interest rate.

*The lessee discloses additional qualitative and quantitative information about leasing activities to fulfill disclosure purposes. This additional information includes but is not limited to information that helps users of financial statements to assess:*

- a. the nature of the leasing activity; and

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**Pengungkapan (Lanjutan)**

- b. bagaimana pesewa mengelola risiko yang terkait dengan hak yang dipertahankan pada aset pendasar. Khususnya pesewa mengungkapkan strategi manajemen risiko untuk hak yang dipertahankan pada aset pendasar, termasuk cara-cara pesewa mengurangi risiko tersebut. Cara tersebut dapat mencakup, sebagai contoh, perjanjian beli kembali, jaminan nilai residual, atau pembayaran sewa variabel untuk penggunaan di atas batas yang telah ditetapkan.

**Sewa Pembiayaan**

Pesewa memberikan penjelasan kualitatif dan kuantitatif atas perubahan signifikan pada jumlah tercatat investasi neto dalam sewa pembiayaan.

Pesewa mengungkapkan analisis jatuh tempo piutang pembayaran sewa, dengan menunjukkan pembayaran sewa yang tidak didiskontokan yang akan diterima secara tahunan minimum 5 tahun pertama dan jumlah total untuk sisa tahun. Pesewa merekonsiliasi pembayaran sewa yang tidak didiskontokan pada investasi neto sewa. Rekonsiliasi mengidentifikasi penghasilan keuangan yang belum diterima terkait piutang pembayaran sewa dan nilai residual tak terjamin yang didiskontokan.

**Sewa Operasi**

Untuk item aset tetap yang merupakan sewa operasi, pesewa menerapkan persyaratan pengungkapan yang ada dalam PSAK 16: Aset Tetap. Dalam menerapkan persyaratan pengungkapan dalam PSAK 16, pesewa memisahkan tiap-tiap kelas aset tetap ke dalam aset yang merupakan sewa operasi dan aset yang bukan merupakan sewa operasi. Dengan demikian pesewa memberikan pengungkapan yang disyaratkan sesuai PSAK 16 untuk aset yang merupakan sewa operasi (berdasarkan kelas aset pendasar) secara terpisah dari aset yang dimiliki sendiri dan yang digunakan oleh pesewa.

Pesewa menerapkan persyaratan pengungkapan dalam PSAK 13: Properti Investasi, PSAK 19: Aset Takberwujud, PSAK 48: penurunan Nilai Aset dan PSAK 69: Agrikultur untuk aset yang merupakan sewa operasi.

Pesewa mengungkapkan analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang menunjukkan pembayaran sewa yang tidak didiskontokan yang akan diterima secara tahunan minimum 5 tahun pertama dan jumlah total untuk sisa tahun.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**Disclosure (Continued)**

- b. how the lessee manages the risk associated with the retained interest in the underlying asset. In particular, the tenant discloses the risk management strategy for the retained interest in the underlying asset, including the ways the lessee reduces that risk. This may include, for example, a repurchase agreement, a guaranteed residual value, or a variable lease payment for use over a preset limit.

**Finance Leases**

The lessee provides both qualitative and quantitative explanations for significant changes in the carrying amount of the net investment in the finance lease.

The lessee discloses an analysis of the maturity of the lease payments, showing the undiscounted lease payments to be received on an annual basis for the minimum of the first 5 years and the total amount for the remainder of the year. The lessee reconciles the undiscounted lease payments on the net investment in the lease. Reconciliation identifies unearned financial income relating to lease payment receivables and discounted unsecured residual value.

**Operating Leases**

For fixed asset items that are operating leases, the lessee applies the disclosure requirements in PSAK 16: Fixed Assets. In applying the disclosure requirements in PSAK 16, the lessee separates each class of fixed assets into assets that are operating leases and assets that are not operating leases. Therefore, the lessee provides the disclosures required in accordance with PSAK 16 for assets that are operating leases (based on the underlying asset class) separately from assets that are owned and used by the lessee.

The lessee applies the disclosure requirements in PSAK 13: Investment Property, PSAK 19: Intangible Assets, PSAK 48: Impairment of Assets and PSAK 69: Agriculture for assets that are operating leases.

The lessee discloses a maturity analysis of the lease payments which shows the undiscounted lease payments to be received on an annual basis for the minimum of the first 5 years and the total amount for the remaining years.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**TRANSAKSI JUAL DAN SEWA-BALIK**

Jika entitas (penjual-penyewa) mengalihkan aset kepada entitas lain (pembeli-pesewa) dan menyewa aset tersebut kembali dari pembeli-pesewa, maka baik penjual-penyewa maupun pembeli-pesewa mencatat kontrak pengalihan dan sewa dengan menerapkan sebagai berikut:

**Menilai Apakah Pengalihan Aset Sewa Merupakan Penjualan**

Entitas menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan aset tersebut.

**Pengalihan Aset Merupakan Penjualan**

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- a. Penjual-penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual-penyewa. Dengan demikian penjual-penyewa mengakui hanya jumlah untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.
- b. Pembeli-pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan Pernyataan yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan persyaratan akuntansi pesewa dalam Pernyataan ini.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka entitas melakukan penyesuaian di bawah ini untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- a. jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar dimuka dan
- b. jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada penjual-penyewa.

Entitas mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- a. selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- b. selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**SALES AND LEASE BACK**

*If an entity (seller-lessee) transfers the assets to another entity (buyer-lessee) and leases the asset back from the buyer-lessee, then both the seller-lessee and the buyer-lessee enter into the transfer and lease contracts applying the following:*

**Assessing Whether a Transfer of a Leased Asset Is a Sale**

*An entity applies the requirements for determining when the performance obligation in PSAK 72: Revenue from Contracts with Customer has been fulfilled to determine whether a transfer of an asset is recorded as a sale of the asset.*

**Transfer of Assets is a Sale**

*If the transfer of assets by the seller-lessee meets the requirements in PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers to be recorded as a sale of assets, then:*

- a. *The seller-lessee measures the tenant assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset related to the use rights retained by the seller-lessee. Thus the seller-lessee recognizes only the amount of gain or loss relating to the rights transferred to the buyer-lessee.*
- b. *Lessee buyers account for purchases of assets applying the relevant Standard, and for leases applying the accounting requirements of the lessees in this Standard.*

*If the fair value of the consideration for the sale of the asset does not equal the fair value of the asset, or if the payment for the lease does not equal the market price, the entity shall make the following adjustments to measure the proceeds at fair value:*

- a. *if it is below market price, it is recorded as prepaid rent and*
- b. *if it is above the market price, it is recorded as additional financing provided by the buyer-lessee to the seller-lessee.*

*The entity measures the required adjustments based on which is more determinable than:*

- a. *the difference between the fair value of the sale consideration and the fair value of the assets; and*
- b. *the difference between the present value of the lease payments and the present value of the lease payments at the market price.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**Pengalihan Aset Bukan Merupakan Penjualan**

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- a. penjual-penyewa melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Penjual-penyewa mencatat liabilitas keuangan dengan menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- b. pembeli-pesewa tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan. Pembeli-pesewa mencatat aset keuangan dengan menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan.

**g. Aset Tetap**

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Tahun / years</u>	
Kendaraan	4 - 8	Vehicle
Peralatan Komputer	4	Computer Equipment
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Partisi	4	Partision

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, harga perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi di perhitungkan dalam laporan laba rugi untuk periode/ tahun bersangkutan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**Transfer of Assets Not a Sale**

If the transfer of assets by the seller-lessee does not meet the requirements in PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers to be recorded as a sale of assets, then:

- a. the seller-lessee continues to recognize the transferred asset and recognizes a financial liability at the amount of the proceeds. The seller-lessee records financial liabilities by applying PSAK 71: Financial Instruments.
- b. the buyer-lessee does not recognize the transferred asset and recognizes the financial asset at the proceeds from the transfer. Buyer-lessees account for financial assets by applying PSAK 71: Financial Instruments.

**g. Fixed Assets**

Fixed assets are stated at cost after deducting accumulated depreciation and impairment. Cost includes the purchase price of fixed assets including costs directly attributable to bringing assets to locations and conditions that are ready for use. Taxes that can be credited and all discounts are deducted in determining acquisition costs. Revaluation of fixed assets is not permitted, unless done based on government regulations. Depreciation starts when fixed assets are available for use. Depreciation is recognized as an expense in the income statement, unless it meets the requirements to be capitalized as the acquisition of an asset under SFAS.

Depreciation is done using the straight line method based on the estimated useful lives as follows:

The cost of repairs and maintenance are directly charged to the statements of comprehensive income as incurred. Significant renewals or betterment are capitalized. When properties, plants, and equipments are retired of or otherwise disposed of their acquisition and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in period (current year) statements of income.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**g. Aset Tetap (Lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap, akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

**h. Penurunan Nilai Aset**

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal maupun eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, Perusahaan mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi dengan biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan

**i. Aset Tak berwujud**

Aset tak berwujud diakui sebesar biaya perolehan.

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal maupun eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, Perusahaan mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi dengan biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan imbal jasa penjaminan (IJP), pendapatan komisi reasuransi dan beban komisi agen yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari imbal jasa penjaminan, beban fee based income-bank pelaksana, beban co-guarantee dan beban reasuransi diakui sejak bulan Sertifikat Penjaminan (SP) diterbitkan.

Pendapatan imbal jasa penjaminan yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari imbal jasa penjaminan yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan tangguhan dan diamortisasi secara proporsional sesuai dengan periode berlakunya Sertifikat Penjaminan.

Pendapatan komisi reasuransi diakui seluruhnya pada saat pembayaran IJP ke reasuransi dilakukan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**g. Fixed Assets (Continued)**

Asset under construction are stated at acquisition cost and presented as a part of property and equipment, the accumulated cost will be reclassified to the respective asset when completed and ready for its intended use.

**h. Impairment of Assets**

The company at each reporting date assesses whether there are indications of asset impairment originating from internal or external information, which is carried out based on groups of cash-producing assets. If the indication exists, the Company estimates the fair value of the asset less the cost of selling. Impairment losses on assets are recognized if fair value is reduced by selling costs lower than the carrying value. A recovery in a loss of the value of a recognized asset in the income statement must not

**i. Intangible Assets**

Intangible assets are initially recognized at cost.

The company at each reporting date assesses whether there are indications of asset impairment originating from internal or external information, which is carried out based on groups of cash-producing assets. If the indication exists, the Company estimates the fair value of the asset less the cost of selling. Impairment losses on assets are recognized if fair value is reduced by selling costs lower than the carrying value. A recovery in a loss of the value of a recognized asset in the income statement must not exceed the carrying amount without impairment losses.

**j. Revenue and Expense Recognition**

Guaranteed fee income (IJP), reinsurance commission income and agent commission expense whose amount is expressed as a certain percentage of guarantee service fees, fee-based expenses for executing banks, co-guarantee and reinsurance expenses recognized since the month the Guarantee Certificate (SP) was issued.

Guaranteed fee income, the amount of which is expressed as a certain percentage of guarantee services with maturities of more than one year, is recognized as deferred income and amortized proportionally according to the validity period of the Guarantee Certificate.

Reinsurance commission income is fully recognized when IJP payments to reinsurance are made.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Pendapatan jasa administrasi penjaminan diakui seluruhnya saat Sertifikat Penjaminan (SP) diterbitkan berdasarkan struktur biaya (penjaminan kredit) dan untuk suretyship berdasarkan jasa administrasi yang telah ditetapkan.

Beban *fee based income*-bank pelaksana, beban komisi agen yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari imbal jasa penjaminan, diamortisasi sesuai rata-rata jangka waktu penjaminan, sedangkan beban *co-guarantee* dan beban reasuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi secara proporsional sesuai dengan periode berlakunya Sertifikat Penjaminan.

Pendapatan imbalan jasa penjaminan disajikan secara bruto sebelum dikurangkan *fee base income*-bank, beban komisi agen, beban *co guarantee* dan beban reasuransi.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atas pinjaman yang dijaminan atau terdapat pengajuan klaim yang diterima oleh Perusahaan, jumlah pendapatan imbalan jasa penjaminan yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan.

**Pendapatan dari kontrak (PSAK 72)**

**Ruang Lingkup**

Entitas menerapkan Pernyataan ini untuk seluruh kontrak dengan pelanggan, kecuali hal sebagai berikut :

- a. kontrak sewa dalam ruang lingkup PSAK 73 : Sewa
- b. kontrak asuransi dalam ruang lingkup PSAK 62 : Kontrak Asuransi
- c. instrumen keuangan dan hak atau kewajiban kontraktual lain dalam ruang lingkup PSAK 71 : Instrumen Keuangan, PSAK 65 : Laporan Keuangan Konsolidasian, PSAK 66 : Pengaturan Bersama, PSAK 4 : Laporan Keuangan Tersendiri dan PSAK 15 : Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, dan
- d. perikatan nonmoneter antara entitas dalam lini bisnis yang sama untuk memfasilitasi penjualan kepada pelanggan atau pelanggan potensial.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**j. Revenue and Expense Recognition (Continued)**

*Income from guarantee administration services is fully recognized when the Guarantee Certificate (SP) is issued based on the cost structure (credit guarantee) and for suretyship based on predetermined administrative services.*

*Fee-based income from executing banks, agent commission expenses whose amount is expressed as a certain percentage of guarantee fees, amortized according to the average guarantee period, while co-guarantee and reinsurance expenses with maturities of more than one year are recognized as costs prepaid and amortized proportionally according to the validity period of the Guarantee Certificate.*

*Guaranteed income from underwriting services is grossly deducted before deducting the fee base of bank income, agent commission expenses, co guarantee expenses and reinsurance expenses.*

*Any accelerated repayment of the collateralized loan or a claim is received by the Company, the total income from the deferred guarantee service is fully recognized in the current year's statement of income.*

**Income from contracts (PSAK 72)**

**Scope**

*An entity shall apply this Standard to all contracts with customers, except for the following:*

- a lease contracts within the scope of PSAK 73: Leases*
- b insurance contract within the scope of PSAK 62: Insurance Contract*
- c. financial instruments and other contractual rights or obligations within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 65: Consolidated Financial Statements, PSAK 66: Joint Arrangements, PSAK 4: Separate Financial Statements and PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures, and*
- d nonmonetary agreements between entities in the same line of business to facilitate sales to customers or potential customers.*



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**k. Beban Klaim**

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim yang telah disetujui oleh komite klaim namun belum dilakukan pembayaran dicatat sebagai utang klaim. Perubahan jumlah utang klaim, sebagai akibat proses telaah lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

**l. Cadangan Klaim**

Otoritas Jasa Keuangan selaku pihak regulator telah menentukan pembatasan minimum pembentukan cadangan bagi lembaga penjamin dengan ketentuan sebagai berikut:

- 0.01% (nol koma nol satu per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri; atau
- Penjumlahan dari 100% (seratus persen) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat klaim dilaporkan dengan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR) selama 3 bulan terakhir, mana yang lebih banyak. IBNR di atas dihitung berdasarkan rata-rata klaim yg ditanggung sendiri yg telah dibayarkan selama 3 bln terakhir

**m. Imbalan Pasca kerja**

Perusahaan mencatat dan menyisihkan kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam PSAK 24 "Imbalan Pascakerja". Pengakuan Kewajiban tersebut seharusnya didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam Ketentuan tersebut, perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

**n. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini. Pajak kini diakui dalam laba/rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**k. Claim Expenses**

*Claim expense is recorded when the loss occurs. Claim expenses that have been approved by the claim committee but have not been made payments are recorded as claim debt. Changes in the amount of debt claims, as a result of further review and the difference between the amount of claims payable and claims paid, are recognized in the income statement in the year the change occurred.*

**l. Claim Reserves**

*The Financial Services Authority (OJK), as the regulator, has determined the minimum limitation for reserves for the guarantor institution with the following conditions:*

- 0.01% (zero point zero one per hundred) of the Guarantee value borne by itself; or
- The sum of 100% (one hundred percent) of the value of the Guarantee that is own-risk at the time the claim is reported with claims that have been incurred but have not been reported (IBNR) for the last 3 months, whichever is more. The IBNR above is calculated based on the average own-risk claim that has been paid over the last 3 months

**m. Post-employment benefits**

*The company records and set aside post-employment benefit obligations as stipulated in Chapter 24 SAK "post-employment benefits". Liability recognition should be based on the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower. Based on the regulation, the company was obliged to pay employee benefits to its employees at the time they stop working in the case of resignation, normal retirement, death and permanent disability. The amount of employee benefits was mainly based on the length of employment and amount of compensation of employees on completion of the employment relationship. Basically employee benefits under Law No. 13 2003 Manpower is a defined benefit plan.*

**n. Income Tax**

*The income tax expense consists of the current tax. Current tax is recognized in profit / loss unless the tax is related to a transaction or event.*

*Current tax is the expected tax debt or receivable on taxable income or loss during the year, using the applicable tax rate or substantively applicable on the financial reporting date, and adjustments to the tax debt of previous years.*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021 And  
For The Year Than Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, ketika hasil banding tersebut telah ditetapkan.

**o. Penggunaan Estimasi**

Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Asumsi tersebut mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan bank terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
<b>Kas</b>		
Kas	6.459.800	13.305.800
<b>Bank Operasional</b>		
Bank Mandiri Banyumanik	540.777.018	7.236.042.649
<b>Bank IJP</b>		
PD. BPR Bank Jepara Artha	185.758.144	787.156.984
PD. BPR Bank Pasar Kudus	39.601.513	212.713.759
PD. BPR Bank Solo	151.759.062	221.145.032
PD. BPR Bank Wonosobo	230.565.617	258.073.258
PD. BPR Bank Boyolali	118.156.797	310.755.887
PD. BPR Bank Klaten	147.317.813	268.169.921
PT. BPR Surya Yudha Wonosobo	262.722.444	527.952.194
PT. BPR Surya Yudha Banjarnegara	249.557.282	275.998.830
PD. BPR Bank Pati	1.311.511.667	2.078.921.683
PD. BPR BKK Boyolali	141.583.646	445.004.033
PD. BPR BKK Cilacap	186.061.711	558.427.510
PD. BPR BKK Jepara	117.573.571	362.121.579
PD. BPR BKK Purwodadi	1.354.880.018	3.521.712.140
PD. BPR BKK Purwokerto	90.071.468	669.043.718
PD. BPR BKK Ungaran	75.273.949	87.551.889
PD. PBR BKK Wonogiri	213.411.052	475.875.775
PD. BPR BKK Purbalingga	316.018.389	740.699.912
PD. BPR BKK Tulung	134.880.002	210.528.127
PD. BPR BKK Mandiraja	155.200.493	930.570.867
PD. BPR BKK Kota Semarang	38.754.426	372.492.945
PD. BPR BKK Kudus	83.289.931	157.488.489
PD. BPR BKK Taman	59.869.881	219.922.683
PD. BPR BKK Demak	127.939.887	294.959.162
PT BKK JATENG KC Demak d/h BPR BKK Dempet Demak	-	238.409.412
PT BKK JATENG KC Semarang ' dahulu PD. BKK Susukan	-	336.150.762
PT BKK JATENG KC Wonogiri dahulu PD. BPR Eromoko	-	65.286.028
<b>Sub Jumlah (dipindahkan)</b>	<u><b>6.338.995.581</b></u>	<u><b>21.876.481.028</b></u>

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY  
(Continued)**

**n. Income Tax (Continued)**

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**o. Use of Estimates**

Management to make judgments in the process of applying the Company's accounting policies. These assumptions concerning the future, and the main sources of estimation of other uncertainties at the end of the reporting period, have significant risks that result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting period.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

The details of cash and bank are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
<b>Cash</b>	
Cash	13.305.800
<b>Operational Bank</b>	
Bank Mandiri Banyumanik	7.236.042.649
<b>IJP Banks</b>	
PD. BPR Bank Jepara Artha	787.156.984
PD. BPR Bank Pasar Kudus	212.713.759
PD. BPR Bank Solo	221.145.032
PD. BPR Bank Wonosobo	258.073.258
PD. BPR Bank Boyolali	310.755.887
PD. BPR Bank Klaten	268.169.921
PT. BPR Surya Yudha Wonosobo	527.952.194
PT. BPR Surya Yudha Banjarnegara	275.998.830
PD. BPR Bank Pati	2.078.921.683
PD. BPR BKK Boyolali	445.004.033
PD. BPR BKK Cilacap	558.427.510
PD. BPR BKK Jepara	362.121.579
PD. BPR BKK Purwodadi	3.521.712.140
PD. BPR BKK Purwokerto	669.043.718
PD. BPR BKK Ungaran	87.551.889
PD. PBR BKK Wonogiri	475.875.775
PD. BPR BKK Purbalingga	740.699.912
PD. BPR BKK Tulung	210.528.127
PD. BPR BKK Mandiraja	930.570.867
PD. BPR BKK Kota Semarang	372.492.945
PD. BPR BKK Kudus	157.488.489
PD. BPR BKK Taman	219.922.683
PD. BPR BKK Demak	294.959.162
PT BKK JATENG KC Demak d/h BPR BKK Dempet Demak	238.409.412
PT BKK JATENG KC Semarang ' dahulu PD. BKK Susukan	336.150.762
PT BKK JATENG KC Wonogiri dahulu PD. BPR Eromoko	65.286.028
<b>Sub Total (carried forward)</b>	<u><b>21.876.481.028</b></u>

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021 And  
For The Year Than Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Bank IJP (Lanjutan)</b>		
<b>Sub Jumlah (pindahan)</b>	6.338.995.581	21.876.481.028
PT BKK JATENG KC Wonosobo dahulu PD BPR BKK Kretek	-	375.492.393
PT BKK JATENG KC Purworejo dahulu PD BKK Butuh	-	114.029.280
PT BKK JATENG KC Kebumen dahulu PD. BKK Sruweng	-	194.614.275
PT BKK JATENG KC Purbalingga dahulu BPR BKK Karangmoncol	-	320.613.253
PT BKK JATENG KC Banyumas dahulu BKK Purwokerto Selatan	-	188.662.790
PT BKK JATENG KC Cilacap dahulu 'PD. BPR BKK Kesugihan	-	69.601.531
PT BKK JATENG KC Tegal dahulu PD. BPR BKK Slawi	-	562.705.353
PERUMDA BPR Bank Brebes	94.055.518	382.796.862
PT BKK JATENG KC Pemalang	-	27.917.296
PT BKK JATENG KC Kota Pekalongan dahulu BKK Pekalongan Utara	-	333.470.291
PT BKK JATENG KC Pekalongan dahulu PD BKK Kajen	-	119.787.935
Kospin Jasa	256.019.125	126.053.851
Bank Daerah Karanganyar	220.811.367	228.469.937
PT Bapera Batang	157.782.592	9.547.473
PD BPR BKK Taman Cabang - Banjardawa	132.181.437	259.410.160
PD BPR BKK Taman Cabang - Bantarbolang	51.671.418	284.222.931
PD BPR BKK Taman Cabang Moga	80.288.414	333.878.703
PD BPR BKK Taman Cabang - Watukumpul	44.514.786	308.383.695
PD BPR BKK Taman Cab Ulujami	159.345.591	134.114.752
PD BPR BKK Taman Cab Petarukan	42.956.966	159.686.289
<b>Sub Jumlah (dipindahkan)</b>	<b><u>7.578.622.795</u></b>	<b><u>26.409.940.078</u></b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

<b>IJP Banks (Continued)</b>
<b>Sub Amount (previous balance)</b>
PT BKK JATENG KC Wonosobo dahulu PD BPR BKK Kretek
PT BKK JATENG KC Purworejo dahulu PD BKK Butuh
PT BKK JATENG KC Kebumen dahulu PD. BKK Sruweng
PT BKK JATENG KC Purbalingga dahulu BPR BKK Karangmoncol
PT BKK JATENG KC Banyumas dahulu BKK Purwokerto Selatan
PT BKK JATENG KC Cilacap dahulu 'PD. BPR BKK Kesugihan
PT BKK JATENG KC Tegal dahulu PD. BPR BKK Slawi
PERUMDA BPR Bank Brebes
PT BKK JATENG KC Pemalang
PT BKK JATENG KC Kota Pekalongan dahulu BKK Pekalongan Utara
PT BKK JATENG KC Pekalongan dahulu PD BKK Kajen
Kospin Jasa
Bank Daerah Karanganyar
PT Bapera Batang
PD BPR BKK Taman Cabang - Banjardawa
PD BPR BKK Taman Cabang - Bantarbolang
PD BPR BKK Taman Cabang Moga
PD BPR BKK Taman Cabang - Watukumpul
PD BPR BKK Taman Cab Ulujami
PD BPR BKK Taman Cab Petarukan
<b>Sub Total (carried forward)</b>

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021 And  
For The Year Than Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Sub Jumlah (pindahan)</b>	7.578.622.795	26.409.940.078	<b>Sub Amount (previous balance)</b>
<b>Bank IJP (Lanjutan)</b>			<b>IJP Banks (Continued)</b>
PD BPR BKK Karangmalang Pusat	42.959.505	185.703.262	PD BPR BKK Karangmalang Pusat
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Sragen	94.265.593	260.833.724	PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Sragen
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Kalijambe	50.101.256	206.994.109	PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Kalijambe
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Gemolong	100.663.961	203.406.332	PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Gemolong
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Tangen	70.359.609	280.321.308	PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Tangen
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Gondang	163.124.572	217.231.432	PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Gondang
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Masaran	99.814.611	281.686.457	PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Masaran
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Jenar	102.699.387	272.488.000	PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Jenar
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Plupuh	97.347.054	21.143.026	PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Jenar
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Sidoharjo	115.951.826	173.977.988	PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Plupuh
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Kedawung	102.991.285	268.697.009	PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Sidoharjo
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Sambirejo	80.087.028	286.828.902	PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Kedawung
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Sukodono	76.521.500	177.640.544	PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Sambirejo
PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Miri	118.585.062	211.935.629	PD BPR BKK Karangmalang - Cabang Sukodono
Bank BPR Temanggung	996.988.313	55.112.198	Bank BPR Temanggung
PD BPR BKK Banjarharjo	140.812.367	403.666.486	PD BPR BKK Banjarharjo
PD BPR BKK Wonosobo	74.950.297	525.793.791	PD BPR BKK Wonosobo
PD BPR BKK Kebumen	723.297.475	471.812.306	PD BPR BKK Kebumen
PT BPR Gunung Slamet Cilacap	325.367.165	401.779.787	PT BPR Gunung Slamet Cilacap
PD BPR BKK Lasem	-	-	PD BPR BKK Lasem
PD BPR BKK Kota Tegal	37.503.519	298.511.988	PD BPR BKK Kota Tegal
PD BPR Bank Magelang	101.844.050	206.722.905	PD BPR Bank Magelang
PT BPR Dana Rakyat Sentosa	115.871.289	478.143.007	PT BPR Dana Rakyat Sentosa
PD BPR BKK Batang	120.820.931	380.501.462	PD BPR BKK Batang
PD BPR BKK Kendal	61.254.352	318.628.094	PD BPR BKK Kendal
PD BPR BKK Blora	240.903.093	538.543.882	PD BPR BKK Blora
PT BPR Arthapuspa Mega	69.250.062	136.014.928	PT BPR Arthapuspa Mega
PT BPR Artha Mranggen Jaya	56.226.070	304.208.321	PT BPR Artha Mranggen Jaya
BPR Guna Daya	15.757.128	130.717.398	BPR Guna Daya
Kospin Syariah	37.531.834	124.378.741	Kospin Syariah
PD BPR Kota Magelang	36.645.178	23.914.331	PD BPR Kota Magelang
<b>Sub Jumlah (dipindahkan)</b>	<b><u>12.049.118.167</u></b>	<b><u>34.257.277.425</u></b>	<b>Sub Total (carried forward)</b>

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021 And  
For The Year Than Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Bank IJP (Lanjutan)</b>		
<b>Sub Jumlah (pindahan)</b>	12.049.118.167	34.257.277.425
PD BPR BKK Tasikmadu	118.379.223	979.472.355
PD BPR BKK Kab Pekalongan	93.508.371	338.084.120
PT BPR Guru Jateng	34.520.458	351.684.284
PD BPR Bank Kebumen	97.792.677	330.635.267
PT BPR Klaten Sejahtera	60.580.859	192.969.143
PD BPR Bank Purworejo	74.071.827	107.507.194
PD BPR Giri Sukadana	54.820.531	429.929.083
PD BPR Bank Pasar Kab. Sukoharjo	319.400.818	75.862.262
PD BPR BKK Grogol Kab.Sukoharjo	54.255.060	355.988.889
BPR BKK Danamas Pratama	58.865.574	200.844.685
Kospin Artha Jateng	134.942.114	117.052.899
BTN Syariah	23.374.066	520.429.589
PT BPR SMS	37.688.136	19.547.466
PT BPR Arto Moro	38.288.611	91.491.176
PT BPR Jadimanunggal Abadi	52.455.338	351.825.738
PD BPR BKK Kab Tegal	169.057.066	413.158.278
PD BPR Artha Perwira	82.735.666	183.011.584
PT BPR Kandimadu Arta	60.462.410	483.537.172
PT BPR Gunung Kawi	126.723.489	48.230.877
PT BPR Lawu Artha	158.769.989	268.979.962
PT BPR Ceper	35.189.081	324.097.148
PT BPR Blora	110.598.808	249.859.190
PD BPR Bank Boyolali - Cabang Simo	80.879.493	475.219.852
PD. BPR BAPAS 69 KC Grabag	62.771.843	281.173.200
PD. BPR BAPAS 69 - KC Magelang Utara	85.044.516	550.678.600
PD. BPR BAPAS 69 KPO	595.741.383	538.345.395
BPR Bank Pekalongan	59.428.831	225.158.250
KSP Sekawan Abadi Sejati	17.144.498	190.903.001
PT BPR Mitra Pati Mandiri	2.689.734	32.417.097
PT BPR Juwana Artha Sentosa	7.040.023	6.798.042
BPR Bank Salatiga	39.722.030	371.217.885
KSPPS Nu Sejahtera	-	3.396.265
PT BPR Catur Artha Jaya	47.360.015	235.768.312
PD. BPR Bank Pemalang	96.247.876	371.664.631
PD. BPR BKK Kota Pekalongan	94.667.180	214.261.798
PT. BPR Artha Rahayu	101.017.498	59.620.175
PD. BKK Bandar KPO	-	385.521.433
PD. BPR Bank Purwa Artha	94.231.451	402.506.133
PT. BPR PAS Pemalang	149.958.948	297.288.381
PT BPR Multi Arthanusa	28.458.919	351.667.304
PT. BPR Muhadi Setia Budi	253.750.878	231.884.242
Koperasi LKM Dana Yaksa - Mino Saroyo	70.582.000	59.528.000
PT BPR Solo Baru Permai	37.867.841	128.941.037
PD. BPR BANK TGR	138.206.498	370.921.105
PD. BPR BKK Lasem	210.691.732	278.370.573
<b>Sub Jumlah (dipindahkan)</b>	<b><u>16.319.101.526</u></b>	<b><u>46.754.726.497</u></b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

<b>IJP Banks (Continued)</b>
<b>Sub Amount (previous balance)</b>
PD BPR BKK Tasikmadu
PD BPR BKK Kab Pekalongan
PT BPR Guru Jateng
PD BPR Bank Kebumen
PT BPR Klaten Sejahtera
PD BPR Bank Purworejo
PD BPR Giri Sukadana
PD BPR Bank Pasar Kab. Sukoharjo
PD BPR BKK Grogol Kab.Sukoharjo
BPR BKK Danamas Pratama
Kospin Artha Jateng
BTN Syariah
PT BPR SMS
PT BPR Arto Moro
PT BPR Jadimanunggal Abadi
PD BPR BKK Kab Tegal
PD BPR Artha Perwira
PT BPR Kandimadu Arta
PT BPR Gunung Kawi
PT BPR Lawu Artha
PT BPR Ceper
PT BPR Blora
PD BPR Bank Boyolali Cabang Simo
PD. BPR BAPAS 69 KC Grabag
PD. BPR BAPAS 69 - KC Magelang Utara
PD. BPR BAPAS 69 KPO
BPR Bank Pekalongan
KSP Sekawan Abadi Sejati
PT BPR Mitra Pati Mandiri
PT BPR Juwana Artha Sentosa
BPR Bank Salatiga
KSPPS Nu Sejahtera
PT BPR Catur Artha Jaya
PD. BPR Bank Pemalang
PD. BPR BKK Kota Pekalongan
PT. BPR Artha Rahayu
PD. BKK Bandar KPO
PD. BPR Bank Purwa Artha
PT. BPR PAS Pemalang
PT BPR Multi Arthanusa
PT. BPR Muhadi Setia Budi
Koperasi LKM Dana Yaksa - Mino Saroyo
PT BPR Solo Baru Permai
PD. BPR BANK TGR
PD. BPR BKK Lasem
<b>Sub Total (carried forward)</b>

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021 And  
For The Year Than Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Bank IJP (Lanjutan)</b>		
<b>Sub Jumlah (pindahan)</b>	16.319.101.526	46.754.726.497
PT BPR Hidup Artha Putra	7.813.692	114.192.672
BPR Dhana Adiwerna	83.594.124	370.692.492
Bank Bukopin	3.717.595	597.000
PT BPR Multi Artha Sentosa	-	-
PT BPR Citra Darian	31.223.406	89.761
PT BPR Karticentra Artha Pusat	41.636.690	80.496.347
PT BPR Adil Jaya Artha	39.070.751	230.658.436
PT BKK Jateng KC Sragen dahulu BKK Tanon	-	340.642.842
PD BPR BANK Pasar Kota Tegal	127.156.653	203.891.176
PT BPR Arismentari Ayu	28.530.271	197.841.273
PT BPR Koya Bangunartha	49.407.213	414.816.063
PD BPR Bapas Kab Rembang	103.764.987	29.516.822
PT BPR Prima Mertoyudan Sejahtera	22.411.853	95.012
PT LKM Demak Sejahtera Demak	80.187.834	549.008.947
PD BPR BKK Purworejo	76.992.551	472.554.290
PD BPR BKK Muntilan	109.335.978	370.300.089
Bank Jateng Capem Pasar Blora	1.476.711	7.898.361
PT BPR Taruna Adidaya Santosa	57.553.822	58.233.802
PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri	93.622.041	23.417.536
PT BPR Buana Artha Kassiti	77.723.403	241.205.334
PT BPR Dwiwartha Sagriya	70.551.819	351.488.105
PT BKK Jateng (Persoda)	324.752.962	3.624.029.828
PT BPR Sinarguna Sejahtera	95.843.477	61.873.800
PD BPR Giri Sukadana	57.655.677	433.122.232
BPR Sejahtera Artha Sembada	224.516.421	216.793.719
PT BPR Kartasura Makmur	54.048.379	29.567.365
PT BPR Antar Rumeksa Arta	36.877.557	80.263.495
PT BPR Gunung Sumping Artha Pusat	259.060.241	7.139.840
PT BPR Sahat Tata	16.102.165	45.953.804
PT BPR Buana Artha Lestari	39.065.623	20.262.098
PT BPR Nusumma Jateng Pusat	176.239.682	488.795.661
PT BPR Gajah Mungkur	72.903.197	31.785.573
PT BPR Hartasarana	103.955.631	35.996.178
PT BPR Usaha Madani Karya Mulia	33.866.592	77.430.565
PT BPR Mitra Gema Mandiri	36.534.566	135.322.065
PT BPR Harta Muriatama Jati Kudus	50.485.136	61.183.372
PD BPR Bank Pasar Temanggung	1.106.822.456	501.351.925
BPR Agung Sejahtera	95.864.110	148.340.985
PT BPR Dana Mitra Sakti	43.233.246	171.034.966
PT BPR Mekar Nugraha	14.331.383	203.083.544
PT BKK Jateng Kc Brebes	-	29.033.795
BPR Dana Utama	54.098.350	32.148.312
PT BPR Arthadaya	12.296.003	11.935.224
BPR Rinsani (Rejeki Insani)	80.024.823	13.359.660
PT BPR Tirta Danarta	24.774.471	3.095.391
KUD Mekar Berkah Semesta	13.578.365	2.319.725
PT BPR Bank Boyolali Cab. Simo	-	40.909.534
PT BPR Citanduy Artha	110.580.425	15.641.500
PT BPR Central Artha	89.147.760	20.000
PT BPR BKK Purwodadi	-	-
Cab Penawangan	26.778.542	10.251.312
KSSPS BMT Dinar Rahmat Insani Muarr	172.841.486	-
PT BPR Eleska Artha Purwokerto	67.589.431	-
PT. BPR BKK PATI	146.067.078	-
KSP Arto Moro Dhewe	27.915.302	-
BNI Konvensional	10.861.076	-
PT. BPR Arthama Cerah	27.347.119	-
PT. BPR BANK Boyolali Cabang Teras	97.963.806	-
PT. BPR BANK Boyolali Cabang Klego	94.989.183	-
PT. BPR BKK Karangmalang Cabang Sc	52.315.367	-
BPR Joko Tingkir	69.583	-
<b>Sub Jumlah (dipindahkan)</b>	<b>21.376.269.591</b>	<b>57.344.408.325</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>IJP Banks (Continued)</b>		
<b>Sub Amount (previous balance)</b>		
PT BPR Hidup Artha Putra		
BPR Dhana Adiwerna		
Bank Bukopin		
PT BPR Multi Artha Sentosa		
PT BPR Citra Darian		
PT BPR Karticentra Artha Pusat		
PT BPR Adil Jaya Artha		
PT BKK Jateng KC Sragen dahulu BKK Tanon		
PD BPR BANK Pasar Kota Tegal		
PT BPR Arismentari Ayu		
PT BPR Koya Bangunartha		
PD BPR Bapas Kab Rembang		
PT BPR Prima Mertoyudan Sejahtera		
PT LKM Demak Sejahtera Demak		
PD BPR BKK Purworejo		
PD BPR BKK Muntilan		
Bank Jateng Capem Pasar Blora		
PT BPR Taruna Adidaya Santosa		
PT BPR Mitra Budikusuma Mandiri		
PT BPR Buana Artha Kassiti		
PT BPR Dwiwartha Sagriya		
PT BKK Jateng (Persoda)		
PT BPR Sinarguna Sejahtera		
PD BPR Giri Sukadana		
BPR Sejahtera Artha Sembada		
PT BPR Kartasura Makmur		
PT BPR Antar Rumeksa Arta		
PT BPR Gunung Sumping Artha Pusat		
PT BPR Sahat Tata		
PT BPR Buana Artha Lestari		
PT BPR Nusumma Jateng Pusat		
PT BPR Gajah Mungkur		
PT BPR Hartasarana		
PT BPR Usaha Madani Karya Mulia		
PT BPR Mitra Gema Mandiri		
PT BPR Harta Muriatama Jati Kudus		
PD BPR Bank Pasar Temanggung		
BPR Agung Sejahtera		
PT BPR Dana Mitra Sakti		
PT BPR Mekar Nugraha		
PT BKK Jateng Kc Brebes		
BPR Dana Utama		
PT BPR Arthadaya		
BPR Rinsani (Rejeki Insani)		
PT BPR Tirta Danarta		
KUD Mekar Berkah Semesta		
PT BPR Bank Boyolali Cab. Simo		
PT BPR Citanduy Artha		
PT BPR Central Artha		
PT BPR BKK Purwodadi		
Cab Penawangan		
KSSPS BMT Dinar Rahmat Insani Muamalat		
PT BPR Eleska Artha Purwokerto		
PT. BPR BKK PATI		
KSP Arto Moro Dhewe		
BNI Konvensional		
PT. BPR Arthama Cerah		
PT. BPR BANK Boyolali Cabang Teras		
PT. BPR BANK Boyolali Cabang Klego		
PT. BPR BKK Karangmalang Cabang Solo		
BPR Joko Tingkir		
<b>Sub Total (carried forward)</b>		

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021 And  
For The Year Than Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Bank IJP (Lanjutan)</b>		
<b>Sub Jumlah (pindahan)</b>	21.376.269.591	57.344.408.325
Bank Jateng Banyumanik	12.498.813	262.462.857
Bank Jateng IJP Setwilda	9.850.978	64.032.461
Bank Jateng Cabang Blora	5.853.648	4.593.738
Bank Jateng Cabang Utama	5.810.440	9.959.312
Bank Jateng Cabang Mranggen	5.756.413	10.796.813
Bank Jateng BPR Ambarawa	1.331.563	2.526.295
Bank Jateng Cabang Salatiga	8.230.825	6.153.247
Bank Jateng Capem Mayong	6.122.904	14.428.909
Bank Jateng Cabang Jepara	7.332.067	36.577.874
Bank Jateng Cabang Rembang	3.897.512	5.179.768
Bank Jateng Capem Borobudur	2.481.364	6.617.011
Bank Jateng Capem Karangobar	5.953.335	3.696.836
Bank Jateng Capem Rejowinangun	4.378.768	4.467.455
Bank Jateng Cabang Boyolali	4.742.744	9.768.065
Bank Jateng Capem Ps Kota Jepara	7.172.221	16.176.902
Bank Jateng Capem Simpang Lima	47.408.847	2.235.466
Bank Jateng Cabang Kudus	5.729.286	1.933.196
Bank Jateng Cabang Demak	3.611.451	1.498.054
Bank Jateng Cabang Surakarta	6.248.043	7.562.275
Bank Jateng Cabang Kartasura	240.000	360.000
Bank Jateng Cabang Semarang	2.977.331	19.451.205
Bank Jateng Capem Pasar Wage	3.006.023	3.126.023
Bank Jateng Cabang Pati	9.572.829	4.360.823
Bank Jateng Cabang Banjarnegara	12.028.439	6.118.195
Bank Jateng Cabang Purbalingga	7.365.311	12.359.881
Bank Jateng Capem Kagok	5.068.894	360.000
Bank Jateng Capem Bangkong	3.295.974	5.540.174
Bank Jateng Capem Johar	340.000	460.000
Bank Jateng Capem Udinus	2.504.966	13.696.531
Bank Jateng Capem UNNES	6.912.780	2.361.981
Bank Jateng Capem Sampangan	7.741.930	3.907.555
Bank Jateng Capem Satriowibowo	339.679	459.679
Bank Jateng Capem Unssula	675.868	370.000
Bank Jateng Capem Muntilan	10.138.191	2.583.451
Bank Jateng Capem Poltek UNDIP	4.983.028	6.332.910
Bank Jateng Capem IAIN Walisongo	1.977.100	2.027.100
Bank Jateng Capem Sumpiuh	7.955.580	8.186.549
Bank Jateng Capem Ajibarang	6.817.122	3.863.372
Bank Jateng Cabang Ps Gayamsari	6.393.202	6.382.639
Bank Jateng Cabang Ungaran	4.196.059	9.251.523
Bank Jateng Cabang Kendal	2.708.639	21.917.264
Bank Jateng Cabang Purwodadi	12.903.165	4.281.370
Bank Jateng Cabang Batang	5.391.809	23.288.898
Bank Jateng Capem Bobotsari	-	-
Bank Jateng Capem Limpung	6.573.811	3.184.804
Bank Jateng Capem Ngadirejo	3.498.334	6.844.722
Bank Jateng Capem Pasar Kota - Pemalang	3.833.997	3.883.997
Bank Jateng Cabang Pekalongan	9.975.529	11.825.016
Bank Jateng Capem Pasar Sokaraja	3.987.731	4.287.731
Bank Jateng Capem Wangon	4.011.824	9.968.824
Bank Jateng Capem Kota Purbalingga	5.866.292	6.483.433
Bank Jateng Capem Bandongan	8.003.404	9.711.332
Bank Jateng Capem Karanganyar	2.648.497	3.925.709
Bank Jateng Cabang Brebes	6.569.131	10.123.954
Bank Jateng Cabang Kajen	5.668.842	3.318.842
Bank Jateng Capem Bandar	8.370.178	12.685.961
<b>Sub Jumlah (dipindahkan)</b>	<u><b>21.725.222.302</b></u>	<u><b>58.062.366.307</b></u>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>IJP Banks (Continued)</b>		
<b>Sub Amount (previous balance)</b>		
Bank Jateng Banyumanik		
Bank Jateng IJP Setwilda		
Bank Jateng Cabang Blora		
Bank Jateng Cabang Utama		
Bank Jateng Cabang Mranggen		
Bank Jateng BPR Ambarawa		
Bank Jateng Cabang Salatiga		
Bank Jateng Capem Mayong		
Bank Jateng Cabang Jepara		
Bank Jateng Cabang Rembang		
Bank Jateng Capem Borobudur		
Bank Jateng Capem Karangobar		
Bank Jateng Capem Rejowinangun		
Bank Jateng Cabang Boyolali		
Bank Jateng Capem Ps Kota Jepara		
Bank Jateng Capem Simpang Lima		
Bank Jateng Cabang Kudus		
Bank Jateng Cabang Demak		
Bank Jateng Cabang Surakarta		
Bank Jateng Cabang Kartasura		
Bank Jateng Cabang Semarang		
Bank Jateng Capem Pasar Wage		
Bank Jateng Cabang Pati		
Bank Jateng Cabang Banjarnegara		
Bank Jateng Cabang Purbalingga		
Bank Jateng Capem Kagok		
Bank Jateng Capem Bangkong		
Bank Jateng Capem Johar		
Bank Jateng Capem Udinus		
Bank Jateng Capem UNNES		
Bank Jateng Capem Sampangan		
Bank Jateng Capem Satriowibowo		
Bank Jateng Capem Unssula		
Bank Jateng Capem Muntilan		
Bank Jateng Capem Poltek UNDIP		
Bank Jateng Capem IAIN Walisongo		
Bank Jateng Capem Sumpiuh		
Bank Jateng Capem Ajibarang		
Bank Jateng Cabang Ps Gayamsari		
Bank Jateng Cabang Ungaran		
Bank Jateng Cabang Kendal		
Bank Jateng Cabang Purwodadi		
Bank Jateng Cabang Batang		
Bank Jateng Capem Bobotsari		
Bank Jateng Capem Limpung		
Bank Jateng Capem Ngadirejo		
Bank Jateng Capem Pasar Kota - Pemalang		
Bank Jateng Cabang Pekalongan		
Bank Jateng Capem Pasar Sokaraja		
Bank Jateng Capem Wangon		
Bank Jateng Capem Kota Purbalingga		
Bank Jateng Capem Bandongan		
Bank Jateng Capem Karanganyar		
Bank Jateng Cabang Brebes		
Bank Jateng Cabang Kajen		
Bank Jateng Capem Bandar		
<b>Sub Total (carried forward)</b>		



**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021 And  
For The Year Than Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Bank IJP (Lanjutan)</b>		
<b>Sub Jumlah (pindahan)</b>	21.725.222.302	58.062.366.307
Bank Jateng Cabang Magelang	8.975.545	5.871.783
Bank Jateng Capem Wirosari	9.470.258	4.540.940
Bank Jateng Capem Kota Purwodadi	5.762.881	3.643.506
Bank Jateng Capem Ungaran Kota	4.760.042	1.521.140
Bank Jateng Capem Majenang	6.137.704	2.886.776
Bank Jateng Capem Sidareja	2.347.750	2.467.750
Bank Jateng Cabang Tegal	3.199.974	7.151.023
Bank Jateng Capem Ps Pagi Tegal	5.810.819	10.836.992
Bank Jateng Capem Comal	2.780.590	8.313.916
Bank Jateng Cabang Pemalang	2.708.258	6.961.158
Bank Jateng Capem Randudongkal	5.298.766	4.018.766
Bank Jateng Capem Weleri	2.648.407	5.943.114
Bank Jateng Capem Boja	2.799.441	3.099.441
Bank Jateng Capem Banjaran	3.913.795	3.723.795
Bank Jateng Capem Parakan	5.491.886	16.732.399
Bank Jateng Capem Kedungwuni	3.104.414	9.634.314
Bank Jateng Capem Gubug	4.728.197	2.429.411
Bank Jateng Capem Jatibarang	3.738.795	3.858.795
Bank Jateng Cabang Purwokerto	3.655.587	12.225.358
Bank Jateng Capem Wiradesa	1.098.224	8.721.124
Bank Jateng Capem Wonosobo	7.316.738	8.588.568
Bank Jateng Capem Gombang	4.236.207	3.044.475
Bank Jateng Capem Kutoarjo	4.419.705	760.000
Bank Jateng Capem Batu Retno - Wonogiri	3.348.642	3.468.642
Bank Jateng Capem Bumiayu - Brebes	9.130.074	12.372.806
Bank Jateng Capem Wanadadi	4.299.909	5.834.809
Bank Jateng Capem Cilacap	7.924.126	8.653.563
Bank Jateng Capem Kaliwiro - Wonosobo	4.709.780	4.274.780
Bank Jateng Capem Belik Pemalang	3.428.827	3.548.827
Bank Jateng Capem Kretek - Wonosobo	5.723.419	4.018.771
Bank Jateng Capem Grabag Magelang	3.473.171	13.776.071
Bank Jateng Cabang Wonogiri	4.729.192	4.961.592
Bank Jateng Cabang Klaten	6.674.054	34.403.155
<b>Sub Jumlah (dipindahkan)</b>	<b><u>21.883.067.479</u></b>	<b><u>58.294.653.867</u></b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>IJP Banks (Continued)</b>		
<b>Sub Amount (previous balance)</b>		
Bank Jateng Cabang Magelang		
Bank Jateng Capem Wirosari		
Bank Jateng Capem Kota Purwodadi		
Bank Jateng Capem Ungaran Kota		
Bank Jateng Capem Majenang		
Bank Jateng Capem Sidareja		
Bank Jateng Cabang Tegal		
Bank Jateng Capem Ps Pagi Tegal		
Bank Jateng Capem Comal		
Bank Jateng Cabang Pemalang		
Bank Jateng Capem Randudongkal		
Bank Jateng Capem Weleri		
Bank Jateng Capem Boja		
Bank Jateng Capem Banjaran		
Bank Jateng Capem Parakan		
Bank Jateng Capem Kedungwuni		
Bank Jateng Capem Gubug		
Bank Jateng Capem Jatibarang		
Bank Jateng Cabang Purwokerto		
Bank Jateng Capem Wiradesa		
Bank Jateng Capem Wonosobo		
Bank Jateng Capem Gombang		
Bank Jateng Capem Kutoarjo		
Bank Jateng Capem Batu Retno - Wonogiri		
Bank Jateng Capem Bumiayu - Brebes		
Bank Jateng Capem Wanadadi		
Bank Jateng Capem Cilacap		
Bank Jateng Capem Kaliwiro - Wonosobo		
Bank Jateng Capem Belik Pemalang		
Bank Jateng Capem Kretek - Wonosobo		
Bank Jateng Cabang Wonogiri		
Bank Jateng Cabang Klaten		
<b>Sub Total (carried forward)</b>		

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021 And  
For The Year Than Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Sub Jumlah (pindahan)</b>		
<b>Bank IJP (Lanjutan)</b>	21.883.067.479	58.294.653.867
Bank Jateng Capem Pasar - Ketanggungan	3.080.118	8.157.778
Bank Jateng Cabang Palur - Karanganyar	2.260.000	770.000
Bank Jateng Cabang Slawi	7.840.020	7.973.426
Bank Jateng Cabang Sukoharjo	9.207.144	4.430.749
Bank Jateng Capem Pasar Batang	3.128.276	8.362.981
Bank Jateng Cabang Sunggingan	6.125.094	23.402.833
Bank Jateng Capem Gading Pasar - Klewer	5.378.972	3.555.972
Bank Jateng Capem Pasar Prembun	5.100.100	4.140.100
Bank Jateng Ops Setwilda	6.076.639	17.704.902
Bank Jateng Capem Manahan	4.677.438	4.797.438
Bank Jateng Capem Pasar Klampok	2.896.060	4.948.748
Bank Jateng Capem Babadan	4.223.913	4.523.913
Bank Jateng Capem Ps Baledono	3.258.997	3.378.997
Bank Jateng Capem Pasar Bangsri	6.004.675	13.988.438
Bank Jateng Capem Ps Karanggede	7.194.456	5.829.456
Bank Jateng Capem Pasar Nusukan	6.325.395	11.078.242
Bank Jateng Capem Salam	7.481.788	3.577.414
Bank Jateng Capem Doro	2.932.828	3.052.828
Bank Jateng Capem Salaman	8.550.124	4.881.374
Bank Jateng Capem Purwodadi - Purworejo	3.107.899	3.087.899
Bank Jateng Capem Margadana Tegal	5.282.550	9.710.311
Bank Jateng Capem Margasari	4.476.483	4.511.466
Bank Jateng Capem Kranggan	6.182.915	2.735.104
Bank Jateng Cabang Temanggung	6.079.670	5.710.747
Bank Jateng Capem Lasem	2.435.580	8.836.794
Bank Jateng Capem Kroya	3.127.546	3.247.546
Bank Jateng Capem Cilacap Kota	5.249.063	9.694.416
Bank Jateng Capem Pecangaan	1.995.840	2.115.840
Bank Jateng Capem Selomerto	8.534.519	10.329.502
Bank Jateng Capem Mertoyudan	1.395.662	8.518.562
Bank Jateng Capem Kemantran	4.920.000	4.695.000
Bank Jateng Cabang Yogyakarta	3.408.800	150.000
Bank Jateng Cabang Jakarta	2.520.152	10.128.701
Bank Jateng Capem Kutowinangun	3.641.862	5.869.607
Bank Jateng Cabang Syariah Smg	764.513	891.153
Bank Jateng Cabang Sragen	9.765.200	-
Bank Jateng Cabang Kebumen	18.558.279	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>22.076.256.049</u></b>	<b><u>58.523.442.104</u></b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

<i>Sub Amount (previous balance) IJP Banks (Continued)</i>
<i>Bank Jateng Capem Pasar - Ketanggungan</i>
<i>Bank Jateng Cabang Palur - Karanganyar</i>
<i>Bank Jateng Cabang Slawi</i>
<i>Bank Jateng Cabang Sukoharjo</i>
<i>Bank Jateng Capem Pasar Batang</i>
<i>Bank Jateng Cabang Sunggingan</i>
<i>Bank Jateng Capem Gading Pasar - Klewer</i>
<i>Bank Jateng Capem Pasar Prembun</i>
<i>Bank Jateng Ops Setwilda</i>
<i>Bank Jateng Capem Manahan</i>
<i>Bank Jateng Capem Pasar Klampok</i>
<i>Bank Jateng Capem Babadan</i>
<i>Bank Jateng Capem Ps Baledono</i>
<i>Bank Jateng Capem Pasar Bangsri</i>
<i>Bank Jateng Capem Ps Karanggede</i>
<i>Bank Jateng Capem Pasar Nusukan</i>
<i>Bank Jateng Capem Salam</i>
<i>Bank Jateng Capem Doro</i>
<i>Bank Jateng Capem Salaman</i>
<i>Bank Jateng Capem Purwodadi - Purworejo</i>
<i>Bank Jateng Capem Margadana Tegal</i>
<i>Bank Jateng Capem Margasari</i>
<i>Bank Jateng Capem Kranggan</i>
<i>Bank Jateng Cabang Temanggung</i>
<i>Bank Jateng Capem Lasem</i>
<i>Bank Jateng Capem Kroya</i>
<i>Bank Jateng Capem Cilacap Kota</i>
<i>Bank Jateng Capem Pecangaan</i>
<i>Bank Jateng Capem Selomerto</i>
<i>Bank Jateng Capem Mertoyudan</i>
<i>Bank Jateng Capem Kemantran</i>
<i>Bank Jateng Cabang Yogyakarta</i>
<i>Bank Jateng Cabang Jakarta</i>
<i>Bank Jateng Capem Kutowinangun</i>
<i>Bank Jateng Cabang Syariah Smg</i>
<i>Bank Jateng Cabang Sragen</i>
<i>Bank Jateng Cabang Kebumen</i>
<b>Total</b>

**5. INVESTASI**

Rincian investasi terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Deposito Berjangka	98.200.000.000	105.630.000.000
Cadangan penurunan nilai deposito	(232.250.000)	(1.056.300.000)
Deposito Berjangka - neto	97.967.750.000	104.573.700.000
Efek - Tersedia Untuk Dijual	30.948.560.000	34.041.580.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>128.916.310.000</u></b>	<b><u>138.615.280.000</u></b>

**5. INVESTMENT**

The details of investment are as follows:

<i>Time deposits</i>
<i>Impairment for time deposits</i>
<i>Marketable securities - Available for sale</i>
<b>Total</b>

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021 And  
For The Year Than Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**5. INVESTASI (Lanjutan)**

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut:

**a. Deposito Berjangka**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Bank Jateng Capem Setwilda	-	2.830.000.000
BPR Bank Jepara Artha	10.000.000.000	12.000.000.000
BPR Surya Yuddha Wonosobo	7.100.000.000	7.100.000.000
BPR Surya Yuddha Banjarnegara	7.000.000.000	10.000.000.000
BPR Lawu Artha	5.000.000.000	4.000.000.000
BPR BKK Tulung	2.500.000.000	2.500.000.000
BPR Danamas Pratama	300.000.000	300.000.000
BPR Dhana Adiwerna	500.000.000	500.000.000
BPR Artha Rahayu	2.000.000.000	2.000.000.000
BPR Bank Boyolali	-	2.000.000.000
BPR Bank Purworejo	3.500.000.000	2.000.000.000
BPR Artha Mranggen Jaya	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Gunung Kawi	2.000.000.000	2.000.000.000
BPR Bank Daerah Pati	2.000.000.000	1.000.000.000
BPR Bank Wonosobo	3.500.000.000	3.500.000.000
BPR BKK Mandiraja	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR BKK Pekalongan	-	1.000.000.000
BPR BKK Purwodadi	3.800.000.000	5.800.000.000
BPR BKK Wonogiri	4.500.000.000	2.500.000.000
BPR BKK Wonosobo	1.500.000.000	1.500.000.000
BPR Jadimanunggal	2.000.000.000	1.000.000.000
PD BPR Bank Klaten	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR Gunung Slamet	1.000.000.000	1.000.000.000
Bank Jateng Capem Bumiayu	-	250.000.000
Bank Jateng Capem Gombang	-	150.000.000
Bank Jateng Capem Kota Jepara	-	150.000.000
BPR Panasayu Arthalayan Sejahtera	2.000.000.000	2.000.000.000
Bank Jateng Ps. Kota Jepara	-	100.000.000
Bank Daerah Karanganyar	1.500.000.000	1.500.000.000
BPR Karticentra Artha	250.000.000	250.000.000
BPR Kartasura Makmur	250.000.000	250.000.000
Bank Jateng Capem Kota Batang	-	150.000.000
BPR Artha Puspa Mega	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR BKK Batang	500.000.000	500.000.000
<b>Sub Jumlah (dipindahkan)</b>	<b><u>67.200.000.000</u></b>	<b><u>74.330.000.000</u></b>

**5. INVESTMENT (Continued)**

Detail of time deposits are as bellow:

**a. Time deposits**

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
<i>Bank Jateng Capem Setwilda</i>	<i>2.830.000.000</i>
<i>BPR Bank Jepara Artha</i>	<i>12.000.000.000</i>
<i>BPR Surya Yuddha Wonosobo</i>	<i>7.100.000.000</i>
<i>BPR Surya Yuddha Banjarnegara</i>	<i>10.000.000.000</i>
<i>BPR Lawu Artha</i>	<i>4.000.000.000</i>
<i>BPR BKK Tulung</i>	<i>2.500.000.000</i>
<i>BPR Danamas Pratama</i>	<i>300.000.000</i>
<i>BPR Dhana Adiwerna</i>	<i>500.000.000</i>
<i>BPR Artha Rahayu</i>	<i>2.000.000.000</i>
<i>BPR Bank Boyolali</i>	<i>2.000.000.000</i>
<i>BPR Bank Purworejo</i>	<i>2.000.000.000</i>
<i>BPR Artha Mranggen Jaya</i>	<i>1.500.000.000</i>
<i>PT BPR Gunung Kawi</i>	<i>2.000.000.000</i>
<i>BPR Bank Daerah Pati</i>	<i>1.000.000.000</i>
<i>BPR Bank Wonosobo</i>	<i>3.500.000.000</i>
<i>BPR BKK Mandiraja</i>	<i>1.000.000.000</i>
<i>BPR BKK Pekalongan</i>	<i>1.000.000.000</i>
<i>BPR BKK Purwodadi</i>	<i>5.800.000.000</i>
<i>BPR BKK Wonogiri</i>	<i>2.500.000.000</i>
<i>BPR BKK Wonosobo</i>	<i>1.500.000.000</i>
<i>BPR Jadimanunggal</i>	<i>1.000.000.000</i>
<i>PD BPR Bank Klaten</i>	<i>1.000.000.000</i>
<i>BPR Gunung Slamet</i>	<i>1.000.000.000</i>
<i>Bank Jateng Capem Bumiayu</i>	<i>250.000.000</i>
<i>Bank Jateng Capem Gombang</i>	<i>150.000.000</i>
<i>Bank Jateng Capem Kota Jepara</i>	<i>150.000.000</i>
<i>BPR Panasayu Arthalayan Sejahtera</i>	<i>2.000.000.000</i>
<i>Bank Jateng Ps. Kota Jepara</i>	<i>100.000.000</i>
<i>Bank Daerah Karanganyar</i>	<i>1.500.000.000</i>
<i>BPR Karticentra Artha</i>	<i>250.000.000</i>
<i>BPR Kartasura Makmur</i>	<i>250.000.000</i>
<i>Bank Jateng Capem Kota Batang</i>	<i>150.000.000</i>
<i>BPR Artha Puspa Mega</i>	<i>1.000.000.000</i>
<i>BPR BKK Batang</i>	<i>500.000.000</i>
<b>Sub Total (carried forward)</b>	<b><u>74.330.000.000</u></b>

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021 And  
For The Year Than Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**5. INVESTASI (Lanjutan)**

**a. Deposito Berjangka (Lanjutan)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Sub Jumlah (pindahan)</b>	67.200.000.000	74.330.000.000
BPR BKK Purwokerto	2.500.000.000	500.000.000
BPR BKK Ungaran Sumowono	500.000.000	500.000.000
BPR Dana Rakyat Sentosa	500.000.000	500.000.000
BPR Guru Jateng	1.000.000.000	1.000.000.000
PD BPR BKK Boyolali	500.000.000	500.000.000
PD BPR BKK Ungaran	3.250.000.000	8.250.000.000
BPR Bank Pekalongan	1.000.000.000	1.000.000.000
Bank Jateng Capem Selomerto	-	200.000.000
Bank Jateng Capem Banyumanik	-	200.000.000
Bank Jateng Capem Ps Ketanggungan	-	150.000.000
PT BPR Arto Moro	250.000.000	250.000.000
BPR Agung Sejahtera	1.500.000.000	1.500.000.000
Bank Jateng Capem Kota Tegal	-	150.000.000
BPR Mekar Nugraha	500.000.000	500.000.000
BPR Kroya Bangun Artha	350.000.000	350.000.000
BPR Mitra Gema Mandiri	850.000.000	850.000.000
Bank Jateng Capem Sumpiuh	-	100.000.000
BPR UMKM	500.000.000	500.000.000
BPR Bank Brebes	1.000.000.000	1.000.000.000
<b>Sub Jumlah (dipindahkan)</b>	<b><u>81.400.000.000</u></b>	<b><u>92.330.000.000</u></b>

**5. INVESTMENT (Continued)**

**a. Time deposits (Continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Sub Amount (previous balance)</b>		
BPR BKK Purwokerto		500.000.000
BPR BKK Ungaran Sumowono		500.000.000
BPR Dana Rakyat Sentosa		500.000.000
BPR Guru Jateng		1.000.000.000
PD BPR BKK Boyolali		500.000.000
PD BPR BKK Ungaran		8.250.000.000
BPR Bank Pekalongan		1.000.000.000
Bank Jateng Capem Selomerto		200.000.000
Bank Jateng Capem Banyumanik		200.000.000
Bank Jateng Capem Ps Ketanggungan		150.000.000
PT BPR Arto Moro		250.000.000
BPR Agung Sejahtera		1.500.000.000
Bank Jateng Capem Kota Tegal		150.000.000
BPR Mekar Nugraha		500.000.000
BPR Kroya Bangun Artha		350.000.000
BPR Mitra Gema Mandiri		850.000.000
Bank Jateng Capem Sumpiuh		100.000.000
BPR UMKM		500.000.000
BPR Bank Brebes		1.000.000.000
<b>Sub Total (carried forward)</b>		<b><u>92.330.000.000</u></b>

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021 And  
For The Year Than Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**5. INVESTASI (Lanjutan)**

**a. Deposito Berjangka (Lanjutan)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Sub Jumlah (pindahan)</b>	81.400.000.000	92.330.000.000
BPR Muhadi Setiabudi	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR Nusumma Jateng	2.350.000.000	850.000.000
Bank Mandiri	150.000.000	150.000.000
BPR Arimentari Ayu	250.000.000	250.000.000
BPR Bank Pasar Kota Tegal	250.000.000	250.000.000
BPR Bank Salatiga	300.000.000	300.000.000
BPR BKK Banjarharjo	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR BKK Muntilan	2.500.000.000	2.000.000.000
BPR BKK Taman	500.000.000	500.000.000
BPR BKK Tasikmadu	3.000.000.000	3.000.000.000
BPR Buana Artha Kassiti	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR Ceper	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR Giri Sukadana	1.000.000.000	1.000.000.000
BPR Jadi Manunggal Abadi	-	1.000.000.000
BPR BKK Kota Pekalongan	1.500.000.000	-
BPR BKK Temanggung	1.000.000.000	-
<b>JUMLAH</b>	<b>98.200.000.000</b>	<b>105.630.000.000</b>
<b>Cadangan Penurunan Nilai</b>	<b>(232.250.000)</b>	<b>(1.056.300.000)</b>
<b>Jumlah deposito - neto</b>	<b>97.967.750.000</b>	<b>104.573.700.000</b>

**b. Efek - Tersedia Untuk Dijual**

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Obligasi Pemerintah FR0068	3.330.000.000	3.330.000.000
Obligasi Pemerintah FR0072	4.472.000.000	4.472.000.000
Obligasi Pemerintah FR0074	7.403.900.000	7.403.900.000
Obligasi Pemerintah FR0075	12.420.921.000	12.420.921.000
Obligasi Pemerintah FR0080	1.985.000.000	1.985.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Waskita - Karya Tahap II Tahun 2016	-	2.000.400.000
Obligasi Berkelanjutan I Semen - Indonesia Tahap I Tahun 2017	1.050.200.000	1.050.200.000
<b>Jumlah</b>	<b>30.662.021.000</b>	<b>32.662.421.000</b>
<b>Laba/(rugi) belum direalisasi</b>	<b>286.539.000</b>	<b>1.379.159.000</b>
<b>Harga pasar</b>	<b>30.948.560.000</b>	<b>34.041.580.000</b>

Penjelasan atas investasi ini disajikan sebagai berikut :

- Obligasi Negara Seri FR0074, tingkat bunga 7,5% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2032
- Obligasi Negara Seri FR0075, tingkat bunga 7,5% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2038.
- Obligasi Negara Seri FR0068, tingkat bunga 8,375% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2034
- Obligasi Negara Seri FR0072, tingkat bunga 8,25% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2036.
- Obligasi Negara Seri FR0080, tingkat bunga 7,50% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2035.
- Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016, tingkat bunga 8,5% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 28 September 2021.
- Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap I Tahun 2017, tingkat bunga 8,6% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2022.

**5. INVESTMENT (Continued)**

**a. Time deposits (Continued)**

**Sub Amount (previous balance)**

BPR Muhadi Setiabudi  
BPR Nusumma Jateng  
Bank Mandiri  
BPR Arimentari Ayu  
BPR Bank Pasar Kota Tegal  
BPR Bank Salatiga  
BPR BKK Banjarharjo  
BPR BKK Muntilan  
BPR BKK Taman  
BPR BKK Tasikmadu  
BPR Buana Artha Kassiti  
BPR Ceper  
BPR Giri Sukadana  
BPR Jadi Manunggal Abadi  
BPR BKK Kota Pekalongan  
BPR BKK Temanggung  
**Total**  
Impairment for time deposit  
**Time deposits- net**

**b. Marketable securities - Available for sale**

Government Bonds FR0068  
Government Bonds FR0072  
Government Bonds FR0074  
Government Bonds FR0075  
Government Bonds FR0080  
Obligasi Berkelanjutan II Waskita -  
Karya Tahap II Tahun 2016  
Obligasi Berkelanjutan I Semen -  
Indonesia Tahap I Tahun 2017  
**Total**  
Unrealized gain/ (loss)  
**At market price**

Explanation for these investments are presented as follows:

- Obligasi Negara Serial FR0074, interest rate 7,5% per annum, maturity date at August 15, 2032.
- Obligasi Negara Serial FR0075, interest rate 7,5% per annum, maturity date at May 15, 2038.
- Obligasi Negara Serial FR0068, interest rate 8,38% per annum, maturity date at March 15, 2034.
- Obligasi Negara Serial FR0072, interest rate 8,25% per annum, maturity date at May 15, 2036.
- Obligasi Negara Serial FR0080, interest rate 8,25% per annum, maturity date at January 15, 2035.
- Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016, interest rate 8,5% per annum, maturity date at September 28, 2021.
- Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap I Tahun 2017, interest rate 8,6% per annum, maturity date at June 22, 2022.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021 And  
For The Year Than Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**6 PIUTANG CO-GUARANTEE / REASURANSI**

Jumlah saldo piutang *co-guarantee* /reuransi/penjar  
ulang per 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
PT Igna Asia Reinsurance Brokers	47.657.734.566	19.027.912.848
PT Equity Life Indonesia	-	215.737.898
PT Asuransi Umum Videi	805.401.000	500.000.000
	<u>48.463.135.566</u>	<u>19.743.650.746</u>
Cadangan piutang Reasuransi/ Co-guarantee	(75.569.985)	(1.443.574.281)
<b>Jumlah</b>	<b><u>48.387.565.581</u></b>	<b><u>18.300.076.465</u></b>

**6 RECEIVABLE CO-GUARANTEE/ REINSURANCE**

The amount of Receivable *co-guarantee/ reinsurance*  
*guarantee* as December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT Igna Asia Reinsurance Brokers
PT Equity Life Indonesia
PT Asuransi Umum Videi
Allowance for bad debt of re- insurance receivables
<b>Total</b>

**7 PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA**

Rincian pendapatan yang masih harus diterima per  
31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Subrogasi	4.910.329.052	779.003.950
Fee Reasuransi	150.870.881	-
Bunga obligasi	434.889.726	437.458.333
Bunga deposito	147.446.247	259.676.571
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.643.535.906</u></b>	<b><u>1.476.138.854</u></b>

**7 REVENUE RECEIVABLES**

Detail revenue receivables as of December 31, 2021 and  
2020 are as follows:

Subrogation
Reinsurance Fee
Obligation interest
Time deposit interest
<b>Total</b>

**8 BIAYA DIBAYAR DIMUKA - LANCAR**

Biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah  
sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
IJP Reasuransi	28.252.467.135	14.383.182.555
Beban akuisisi	19.392.270.415	11.456.584.860
PPH Pasal 25 Dimuka	-	-
Sewa Kantor	105.000.000	219.615.000
Lain-lain	661.670.038	1.083.333.334
<b>Jumlah</b>	<b><u>48.411.407.588</u></b>	<b><u>27.142.715.749</u></b>

**8 PREPAID EXPENSES - CURRENT**

Prepaid Expenses as of December 31, 2021 and 2020, are as  
follows :

Reinsurance premium
Acquisition cost
Income Tax Article 25 in advance
Office Rent Expense
Others
<b>Total</b>

**9 ASET LANCAR LAIN - LAIN**

Aset lancar lain-lain per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah  
sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Piutang IJP	2.432.816.686	528.492.715
Lain-lain	3.402.710.258	410.556.111
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.835.526.944</u></b>	<b><u>939.048.826</u></b>

**9 OTHER CURRENT ASSETS**

Other current assets as of December 31, 2021 and 2020, are  
as follows :

IJP receivable
Others
<b>Total</b>

**10 BIAYA DIBAYAR DIMUKA - TIDAK LANCAR**

Biaya dibayar dimuka tidak lancar per 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
IJP Reasuransi	65.171.621.692	39.309.882.156	Reinsurance premium
Beban akuisisi	37.414.808.645	38.569.712.966	Acquisition cost
Lain-lain	-	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>102.586.430.337</u></b>	<b><u>77.879.595.122</u></b>	<b>Total</b>

**10 PREPAID EXPENSES - NON CURRENT**

Prepaid expense non current as of December 2021 and 2020 are as follow:

**11 ASET TETAP - BERSIH**

Rincian aset tetap per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

**11 FIXED ASSETS - NET**

Detail of Fixed Assets as of December 31, 2021 and 2020 are as follows :

		<b>2021</b>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Increase</u>	<u>Pengurangan/ Decrease</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>	
Kendaraan	991.389.000	-	-	991.389.000	Vehicle	
Peralatan Komputer	609.398.620	84.915.700	-	694.314.320	Computer Equipment	
Peralatan Kantor	1.027.535.540	-	-	1.027.535.540	Office Equipment	
Partisi/ Instalasi	3.375.144.387	-	-	3.375.144.387	Partition/ Instalation	
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.003.467.547</u></b>	<b><u>84.915.700</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>6.088.383.247</u></b>	<b>Total</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>	
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Increase</u>	<u>Pengurangan/ Decrease</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
Kendaraan	451.541.441	539.847.559	-	991.389.000	Vehicle	
Peralatan Komputer	545.805.918	62.565.409	-	608.371.327	Computer Equipment	
Peralatan Kantor	782.729.342	87.622.069	-	870.351.411	Office Equipment	
Partisi/ Instalasi	1.686.614.167	794.339.615	-	2.480.953.782	Partition/ Instalation	
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.466.690.867</u></b>	<b><u>1.484.374.653</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>4.951.065.520</u></b>	<b>Total</b>	
<b>Jumlah Aset Tetap - Neto</b>	<b><u>2.536.776.680</u></b>			<b><u>1.137.317.727</u></b>	<b>Total of Fixed Assets - Net</b>	
		<b>2020</b>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Increase</u>	<u>Pengurangan/ Decrease</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
<b>Nilai Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>	
Kendaraan	991.389.000	-	-	991.389.000	Vehicle	
Peralatan Komputer	609.398.620	-	-	609.398.620	Computer Equipment	
Peralatan Kantor	1.027.535.540	-	-	1.027.535.540	Office Equipment	
Partisi/ Instalasi	3.100.056.387	275.088.000	-	3.375.144.387	Partition/ Instalation	
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.728.379.547</u></b>	<b><u>275.088.000</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>6.003.467.547</u></b>	<b>Total</b>	
<b>Amortisasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>	
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Increase</u>	<u>Pengurangan/ Decrease</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
Kendaraan	327.617.814	123.923.627	-	451.541.441	Vehicle	
Peralatan Komputer	454.385.365	91.420.552	-	545.805.918	Computer Equipment	
Peralatan Kantor	674.386.017	108.343.325	-	782.729.342	Office Equipment	
Partisi/ Instalasi	874.184.965	812.429.202	-	1.686.614.167	Partition/ Instalation	
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.330.574.161</u></b>	<b><u>1.136.116.706</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>3.466.690.867</u></b>	<b>Total</b>	
<b>Jumlah Aset Tetap - Neto</b>	<b><u>3.397.805.386</u></b>			<b><u>2.536.776.680</u></b>	<b>Total of Fixed Asset:</b>	



**11 ASET TETAP - BERSIH (Lanjutan)**

Beban penyusutan tahun 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah Rp 1.484.374.653,- dan Rp 1.136.116.706,-.

**11 FIXED ASSETS - NET (Continued)**

Depreciation expense for the 2021 and 2020 amounted to Rp 1.484.374.653,- and Rp 1.136.116.706,-.

**12 ASET SEWA GUNA - BERSIH**

Rincian aset sewa guna usaha per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

**12 CAPITAL LEASE ASSETS - NET**

Detail of Capital Leased Assets as of December 31, 2021 and 2020 are as follows :

		2021				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Kendaraan	1.700.650.000			-	1.700.650.000	Vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>1.700.650.000</b>	-	-	<b>1.700.650.000</b>	<b>Total</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Kendaraan	294.397.396	212.581.250	-	506.978.646	Vehicle	
<b>Jumlah</b>	<b>294.397.396</b>	<b>212.581.250</b>	-	<b>506.978.646</b>	<b>Total</b>	
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.406.252.604</b>				<b>1.193.671.354</b>	<b>Book Value</b>
		2020				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Kendaraan	1.365.000.000	335.650.000	-	1.700.650.000	Vehicle	
<b>Jumlah</b>	<b>1.365.000.000</b>	<b>335.650.000</b>	-	<b>1.700.650.000</b>	<b>Total</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Kendaraan	85.312.500	209.084.896	-	294.397.396	Vehicle	
<b>Jumlah</b>	<b>85.312.500</b>	<b>209.084.896</b>	-	<b>294.397.396</b>	<b>Total</b>	
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.279.687.500</b>				<b>1.406.252.604</b>	<b>Book Value</b>

**13 ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH**

Jumlah saldo aset tidak berwujud - netto per 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

**13 INTANGIBLE ASSETS - NET**

The amount of intangible assets - netto as December 31, 2021 and 2020 are as follows :

		2021				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Perangkat Lunak	5.917.300.787	619.962.274	796.035.361	5.741.227.700	Software	
<b>Jumlah</b>	<b>5.917.300.787</b>	<b>619.962.274</b>	<b>796.035.361</b>	<b>5.741.227.700</b>	<b>Total</b>	
<b>Amortisasi</b>						<b>Amortization</b>
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Perangkat Lunak	2.387.469.128	1.225.744.570	331.701.722	3.281.511.976	Software	
<b>Jumlah</b>	<b>2.387.469.128</b>	<b>1.225.744.570</b>	<b>331.701.722</b>	<b>3.281.511.976</b>	<b>Total</b>	
<b>Jumlah - Neto</b>	<b>3.529.831.659</b>				<b>2.459.715.724</b>	<b>Net Amount</b>

**13 ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH (Lanjutan)**

**13 INTANGIBLE ASSETS - NET (Continued)**

	2020				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Perangkat Lunak	3.666.225.084	2.251.075.703	-	5.917.300.787	Software
<b>Jumlah</b>	<b>3.666.225.084</b>	<b>2.251.075.703</b>	<b>-</b>	<b>5.917.300.787</b>	<b>Total</b>
<b>Amortisasi</b>					<b>Amortization</b>
Perangkat Lunak	1.083.216.665	1.304.252.463	-	2.387.469.128	Software
<b>Jumlah</b>	<b>1.083.216.665</b>	<b>1.304.252.463</b>	<b>-</b>	<b>2.387.469.128</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah - Neto</b>	<b>2.583.008.419</b>			<b>3.529.831.659</b>	<b>Net Amount</b>

**14 UTANG KLAIM**

Utang klaim per 31 Desember 2021 dan 2020, adalah masing-masing sebesar Rp. 526.289.192,- dan Rp. 837.226.450,-.

**14 CLAIM PAYABLE**

Claim payable as of December 31, 2021 and 2020 are Rp. 526.289.192,- and Rp. 837.226.450,- respectively.

**15 IJP YANG DITANGGUHKAN**

Jumlah IJP yang ditangguhkan per 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

**15 DEFERRED IJP**

The amount of Deferred IJP as December 31, 2021 and 2020 are as follows :

	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
IJP ditangguhkan - lancar	57.423.808.496	45.890.171.647	Deferred IJP Revenues - current
IJP ditangguhkan - tidak lancar	95.895.558.716	83.785.041.195	Deferred IJP Revenues - non current
<b>Jumlah</b>	<b>153.319.367.212</b>	<b>129.675.212.842</b>	<b>Total</b>

**16 PERPAJAKAN**

Saldo utang pajak per 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

**16 TAXATION**

Balance of tax payable as of December 31, 2021 and 2020, are as follows :

	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
<b>a. Utang pajak</b>			<b>a. Tax payable</b>
Pajak Penghasilan pasal 29	1.430.110.705	1.738.180.076	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan pasal 21	292.410.545	233.824.290	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 23	-	-	Income Tax article 23
Pajak Penghasilan pasal 25	-	-	Income Tax article 25
<b>Jumlah</b>	<b>1.722.521.250</b>	<b>1.972.004.366</b>	<b>Total</b>

16 PERPAJAKAN (Lanjutan)

16 TAXATION (Continued)

b. Pajak tangguhan

b. Deferred taxes

	2021			31 Desember 2020/ December 31, 2021	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ Debited to P/L	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan comprehensif lain. Credited/ Debited to OCI		
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Imbalan pasca kerja	594.770.482	145.010.772	-	739.781.254	Employment benefit Increase/ Decrease
Kenaikan/ penurunan Cadangan Klaim	859.328.391	(253.288.333)	-	606.040.058	Claims reserves Increase/ Decrease
Kenaikan/ penurunan IJP belum pendapatan	103.093.603	-	-	103.093.603	IJP IBNR
Akrual bunga deposito/ unrealized	2.561.894	(36.861.562)		(34.299.668)	Accrued interest time deposit/ Impairment of financial aset
Cadangan penurunan nilai aset keuangan	624.968.570	100.356.658		725.325.228	Bond revaluation
Revaluasi harga pasar obligasi	(364.212.859)	-	(773.255.000)	(1.137.467.859)	Accrued interest bond / unrealize
Akrual bunga obligasi/ unrealized	(240.778.282)	(108.722.432)		(349.500.714)	
<b>JUMLAH</b>	<b>1.579.731.799</b>	<b>(153.504.897)</b>	<b>(773.255.000)</b>	<b>652.971.902</b>	<b>Total</b>
	2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ Debited to P/L	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan comprehensif lain. Credited/ Debited to OCI	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Imbalan pasca kerja	348.420.782	140.964.894	105.384.806	594.770.482	Employment benefit Increase/ Decrease
Kenaikan/ penurunan Cadangan Klaim	558.359.393	300.968.998	-	859.328.391	Claims reserves Increase/ Decrease
Kenaikan/ penurunan IJP belum pendapatan	-	103.093.603		103.093.603	IJP IBNR
Akrual bunga deposito/ unrealized	67.481.037	(64.919.143)		2.561.894	Accrued interest time deposit/ Impairment of financial aset
Cadangan penurunan nilai aset keuangan	67.481.037	624.968.570		624.968.570	Bond revaluation
Revaluasi harga pasar obligasi	294.757.141	-	(658.970.000)	(364.212.859)	Accrued interest bond / unrealize
Akrual bunga obligasi/ unrealized	(131.413.699)	(109.364.583)		(240.778.282)	
<b>JUMLAH</b>	<b>1.205.085.691</b>	<b>995.712.339</b>	<b>(553.585.194)</b>	<b>1.579.731.799</b>	<b>Total</b>

**16 PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**16 TAXATION (Continued)**

**c. Pajak Penghasilan Badan**

Estimasi perhitungan pajak badan berdasarkan laporan laba rugi kena pajak adalah sebagai berikut:

**c. Corporate Income Tax**

Estimated of Corporate income tax calculation based on the of taxable income are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<b>Laba sebelum pajak</b>	20.920.333.903	<b>Income before tax</b>
<b>Koreksi beda waktu</b>		<b>Correction of timing difference</b>
Imbalan pasca kerja	580.043.086	Post-employee benefits
Kenaikan Cadangan klaim	(1.013.153.333)	Increase claims Reserves
Kenaikan Nilai Aset	(765.550.000)	Asset Value Increase
Akrua bunga deposito	(147.446.247)	Accrued interest of time deposit
Akrua bunga obligasi	(434.889.726)	Accrued interest of bonds
Beban penyusutan aset leasing	212.581.250	Depreciation of capital leased assets
Angsuran leasing	(497.916.000)	Leased instalment
Cadangan penurunan nilai aset keuangan	401.426.633	Impairment of financial assets
<b>Koreksi beda tetap</b>		<b>Correction of permanent differences</b>
Pendapatan bunga bank	(7.707.254.525)	Interest revenues
Kupon obligasi	(2.447.821.580)	Coupon of bond
Kenikmatan natura	954.985.144	Benefit in kind
Biaya promosi/ pemasaran	2.286.581.927	Promotion/marketing expenses
<b>Taksiran Penghasilan Kena Pajak Pembulatan</b>	<u><b>12.341.920.531</b></u> <u><b>12.341.920.000</b></u>	<b>Estimated Taxable Income Rounded</b>
<b>Taksiran pajak penghasilan - non final 22%</b>	<u><b>2.715.222.400</b></u>	<b>Estimate corporate income tax - non final Corporate income tax - non final</b>
Pajak penghasilan - non final		
<b>Pajak dibayar dimuka:</b>		<b>Prepaid Corporate Income Taxes</b>
Pajak penghasilan pasal 25	(1.285.111.695)	Income tax art 25
Pajak penghasilan pasal 23	-	Income tax art 23
<b>Pajak penghasilan pasal 29 terutang</b>	<u><b>1.430.110.705</b></u>	<b>Corporate income tax payable</b>
<b>Taksiran pajak penghasilan - final</b>		<b>Estimate corpote income tax - final</b>
Pendapatan bunga bank	7.707.254.525 x 20% =	1.541.450.905 Bank interest
Kupon obligasi	2.447.821.580 x 15% =	367.173.237 Coupon of bond
<b>Jumlah</b>	<u><b>1.908.624.142</b></u>	<b>Total</b>

**17 UTANG PREMI REASURANSI**

Saldo utang premi reasuransi per 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

**17 REINSURANCE PREMIUM PAYABLE**

Reinsurance premium payable as of December 31, 2021 and 2020 are as follows :

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
PT Igna Asia Reinsurance Brokers	14.133.580.666	14.863.549.274	PT Igna Asia Reinsurance Brokers
<b>Jumlah</b>	<u><b>14.133.580.666</b></u>	<u><b>14.863.549.274</b></u>	<b>Total</b>

**18 UTANG AKUISISI**

Utang akuisisi per 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

**18 ACQUISITION PAYABLE**

Acquisition payable as of December 31, 2021 and 2020 are as follows :

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Utang akuisisi	3.084.433.603	1.598.922.087	Acquisition payable
<b>Jumlah</b>	<u><b>3.084.433.603</b></u>	<u><b>1.598.922.087</b></u>	<b>Total</b>

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021 And  
For The Year Than Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**19 UTANG IJP CO-GUARANTEE/ PENJAMINAN ULANG**

Saldo utang IJP per 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
PT Asuransi Umum Videi	-
PT Jamkrida Jabar	24.494.347
<b>Jumlah</b>	<u><b>24.494.347</b></u>

**20 UTANG SEWA GUNA**

Rincian utang sewa guna per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
PT Tunas Mandiri Finance	331.846.778
Andres Fairtoddy Manansal	-
<b>Jumlah</b>	<u><b>331.846.778</b></u>
Bagian kewajiban lancar	323.501.848
Bagian kewajiban tidak lancar	8.344.930

Utang ke PT Tunas Mandiri Finance merupakan pembelian satu unit mobil CRV dan tiga unit mobil HRV yang masing-masing dengan tenor 36 bulan.

**21. CADANGAN KLAIM**

Jumlah saldo cadangan klaim per 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Cadangan Klaim	7.262.087.484
<b>Jumlah</b>	<u><b>7.262.087.484</b></u>

**22 LIABILITAS LAIN - LAIN**

Liabilitas lain - lain per 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Titipan IJP	2.699.139.022
Lain-Lain	-
<b>Jumlah</b>	<u><b>2.699.139.022</b></u>

Akun ini terutama menampung penerimaan uang yang belum teridentifikasi dengan jelas dan belum terekonsiliasi karena Perusahaan banyak berhubungan dengan Bank - Bank BPR yang administrasinya belum tertata dengan rapi.

**23 LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Sebagai bagian dari Perusahaan Daerah, Perusahaan juga wajib mengikuti Peraturan Gubernur Kepala Daerah terkait dengan ketentuan atas penyisihan kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan sebagaimana diatur dalam ketentuan tersebut.

Berasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 38 tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan PERDA Jawa Tengah No.2 Tahun 2014 tentang Perseroan Terbatas Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah pasal 19 bahwa anggota Dewan Komisaris mendapat jasa pengabdian secara kolektif sebesar 2% dari laba sebelum pajak dan di pasal 40 mengatur bahwa Dewan Direksi mendapat uang jasa pengabdian secara kolektif sebesar 5% dari laba sebelum pajak pada akhir tahun buku sebelum akhir masa jabatannya.

**19 IJP CO-GUARANTEE / REINSURANCE PAYABLE**

IJP payable as of December 31, 2021 and 2020 are as follows :

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
	29.162.210	PT Asuransi Umum Videi
	8.728.685	PT Jamkrida Jabar
<b>Total</b>	<u><b>37.890.895</b></u>	

**20 CAPITAL LEASE**

The details of lease payables as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
	798.097.769	PT Tunas Mandiri Finance
	796.035.361	Andres Fairtoddy Manansal
<b>Total</b>	<u><b>1.594.133.130</b></u>	
	1.253.830.650	Current portion
	340.302.480	Non Current portion

The debt to PT Tunas Mandiri Finance represents the purchase of one CRV car and three HRV cars, each with a tenor of 36 months.

**21. CLAIMS RESERVES**

Claims reserves as of December 31, 2021 and 2020 are as follows :

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
	8.275.240.817	Claims Reserves
<b>Total</b>	<u><b>8.275.240.817</b></u>	

**22 OTHER LIABILITIES**

Other liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows :

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
	443.579.408	IJP received in advance
	819.065.000	Others
<b>Total</b>	<u><b>1.262.644.408</b></u>	

This account mainly accommodates receipts of money that have not been clearly identified and have not been reconciled because the Company has a lot to do with BPR Banks whose administration has not been neatly arranged.

**23 EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

As part of a Regional Company, the Company is also obliged to follow the Governor Regulations of the Regional Head in connection with the provisions for the provision of post-employment benefits obligations based on those stipulated in these provisions.

Based on Central Java Governor Regulation Number 38 of 2014 concerning Central Java PERDA Implementation Guidelines No.2 of 2014 concerning Central Java Provincial Credit Guarantee Company Article 19 that members of the Board of Commissioners receive a collective service of 2% of pre-tax profit and in article 40 stipulates that the Board of Directors receives collective service fees of 5% of pre-tax profit at the end of the financial year before the end of their term of office.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021 And  
For The Year Than Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**23 LABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Biaya yang dibebankan ke laba/rugi 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Imbalan pasca kerja		
Jasa kini	425.990.268	438.251.075
Beban bunga	154.052.818	125.608.501
Jasa pengabdian (per Gub)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>580.043.086</u></b>	<b><u>563.859.576</u></b>

**23 EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

Cost charge to profit and loss for the year ended December 31, 2021 and 2020 as follows :

Post employment benefit  
Current service  
Interest charge  
Service dedication fee  
**Total**

Rekonsiliasi pendapatan komprehensif lain

Reconcile of other comprehensive income

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Beban/ pendapatan komprehensif lain awal periode	(274.367.020)	(590.521.438)
Koreksi periode sebelumnya	549.331.066	-
Beban/ pendapatan komprehensif lain awal periode	(348.251.635)	316.154.418
Beban/ pendapatan komprehensif lain akhir periode - neto	<b><u>(73.287.589)</u></b>	<b><u>(274.367.020)</u></b>

Other comprehensive income / expense at the beginning of the period  
Correction of the previous period  
Other comprehensive income / expense at the beginning of the period  
Other comprehensive expense / income at end of period - net

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 60 karyawan di tahun 2021 dan 56 karyawan di tahun 2020.

The Company provides post-employment of defined benefit for all its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the post employment benefits are 60 employees in 2021 and 56 employees in 2020.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was earned out using the following key assumptions:

<u>31 Desember 2021/2020 / December 31, 2021/2020</u>			
Metode	Projected Unit Credit Method		Method
Tingkat diskonto	7,4% / 7,20%		Discount rate
Jumlah karyawan	60 / 56		Number of employees
Tingkat kematian	Sesuai dengan tabel mortalita Indonesia III 2011 (TMI III -2011) /	follow Indonesia mortality III - 2011 table (TMI III - 2011)	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji	6%	10%	Expected future salary increasing
Tingkat cacat	0,02% dari tingkat mortalita	5% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	Sesuai dengan tabel mortalita Indonesia 2011 /	follow Indonesia mortality table 2011	Employee turnover rate
Usia Pensiun	56 tahun /	56-year	Normal pension

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021 And  
For The Year Than Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**23 LABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja :

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Imbalan Pasca Kerja	2.331.298.407
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.331.298.407</u></b>

Ikhtisar perhitungan imbalan pasca kerja pada akhir tahun 2021 dihitung berdasar laporan Aktuaris Independen KKA Agus Susanto Nomor 155/PSAK/KKA-AS/II/2022 tanggal 11 Februari 2022 dan 2020 dihitung berdasarkan laporan Aktuaris independen KPT Sigma Prima Solusindo Nomor: 070/SPS/R-II/2021 tanggal 25 Januari 2021.

**23 EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

*Present value of the obligation for post-employment benefit :*

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
	2.139.622.466
<b>Total</b>	<b><u>2.139.622.466</u></b>

*Post Employment Benefit  
Total*

*The summary of post-employment imbalance calculations at the end of 2021 is calculated based on the report of KKA Independent Actuary Agus Susanto Number 155/PSAK/KKA-AS/II/2022 dated 11 February 2022 and 2020 calculated based on the report of KPT Sigma Prima Solusindo independent actuary Number: 070/SPS/R/II/2021 dated January 25, 2021.*

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada awal tahun	2.139.622.466
Biaya Bunga	425.990.268
Biaya Jasa Kini	154.052.818
Imbalan yang dibayarkan	-
Nilai Ekspektasi dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan pasti pada akhir tahun	2.719.665.552
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial atas Kewajiban	(388.367.145)
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada akhir tahun – Aktual	<b><u>2.331.298.407</u></b>

Sejak tahun 2018 Perusahaan menghitung kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan aktuarial yang sebelumnya dilakukan berdasarkan perhitungan sendiri. Perhitungan oleh aktuarial dilakukan secara retroaktif dari tahun-tahun sebelumnya. Manajemen Perusahaan mencatat koreksi atas selisih perhitungan aktuarial secara prospektif, oleh karenanya seluruh penyesuaian atas perhitungan aktuarial dibebankan dan dicatat pada tahun berjalan (2018), karena manajemen menganggap tidak praktis untuk mencatat dampak penyesuaian aktuarial secara retroaktif mengingat pengaruhnya terhadap perhitungan laba bersih dan laba bersih setelah pajak yang telah disetujui dan dipertanggung jawabkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun sebelumnya.

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
	1.587.970.940
	125.608.501
	438.251.075
	<u>(433.747.274)</u>
	1.718.083.242
	421.539.224
	<b><u>2.139.622.466</u></b>

*Present Value of Defined Benefit  
Obligations at the beginning of the year  
Interest expense  
Current service cost*

*Expected Value of the Present Value of  
the defined benefit obligation at the end  
of the year*

*(Gain) / Loss on actuarial liabilities*

*Present Value of Defined Benefit  
liabilities at the end of the year - Actual*

*Commencing to year 2018, the Company has calculated post-employment benefit obligations based on the results of calculations performed by actuarial which previously carried out based on their own calculations.. Actuarial calculations were carried out retroactively from previous years. The Company's management recorded a correction of the difference in actuarial calculation prospectively, therefore all adjustments to actuarial calculations were charged and recorded in the current year (2018), since the management considered it impractical to note the retroactive effect of actuarial adjustments given their effects on the calculation of net income and net income after tax that has been approved and accounted for at the General Meeting of Shareholders of the previous year.*

**24 MODAL DISETOR**

Sesuai keputusan RUP-LB yang tertuang dalam Akta Notaris No. 66 tanggal 31 Desember 2021 yang dibuat oleh Tini Prihatini, SH., MKn., MH., Notaris di Semarang, bahwa dalam RUPS-LB tersebut antara lain telah diputuskan :

**24 PAID-IN-CAPITAL**

*According to the decision of the RUP-LB as stated in the Notary Deed No. 66 dated December 31, 2021 made by Tini Prihatini, SH., MKn., MH., Notary in Semarang, that the RUPS has decided as follow:*

**24 MODAL DISETOR (Lanjutan)**

**24 PAID-IN-CAPITAL (Continued)**

	<u>31 December , 2021</u>	<u>/ December 31, 2021</u>	
<b>Pemegang Saham / Shareholder</b>	<b>Saham / Share (Lembar / Sheet)</b>	<b>Kepemilikan / Ownership (%)</b>	<b>Nilai Modal Saham (Rp) / Share of Capital Value (Rp)</b>
Pemerintah Propinsi Jawa Tengah	14.000	90,35%	140.000.000.000
KPRI Bhakti Praja	500	3,23%	5.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Demak	500	3,23%	5.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Temanggung	55	0,35%	550.000.000
Pemerintah Kabupaten Grobogan	440	2,84%	4.400.000.000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>15.495</b>	<b>100%</b>	<b>154.950.000.000</b>

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 01 dibuat oleh Tini Prihatini Sriwidiyoko, S.H., M.Kn., M.H., Notaris di Semarang tanggal 01 April 2020 mengenai persetujuan penambahan modal disetor oleh Pemerintah Kabupaten Grobogan menjadi sebesar Rp. 2.400.000.000 yang telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No. AHU-AHA.01.03-0187432 tanggal 15 April 2020 dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-0068574.AH.-1.11 Tahun 2020 tanggal 15 April 2020, maka komposisi kepemilikan saham PT JAMKRIDA JATENG per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 01 made by Tini Prihatini Sriwidiyoko, S.H., M.Kn., M.H., Notary in Semarang on April 1, 2020 regarding the approval for additional paid-in capital by the Grobogan Regency Government to be Rp. 2,400,000,000 which has been reported to the Ministry of Law and Human Rights according to Letter No. AHU-AHA.01.03-0187432 dated 15 April 2020 with the Company Register Number AHU-0068574.AH.-1.11 of 2020 dated 15 April 2020, then the share ownership acquisition of PT JAMKRIDA JATENG as of 31 December 2020 is as follows:

	<u>31 December , 2020</u>	<u>/ December 31, 2020</u>	
<b>Pemegang Saham / Shareholder</b>	<b>Saham / Share (Lembar / Sheet)</b>	<b>Kepemilikan / Ownership (%)</b>	<b>Nilai Modal Saham (Rp) / Share of Capital Value (Rp)</b>
Pemerintah Propinsi Jawa Tengah	14.000	95,3%	140.000.000.000
KPRI Bhakti Praja	200	1,4%	2.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Demak	200	1,4%	2.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Temanggung	55	0,4%	550.000.000
Pemerintah Kabupaten Grobogan	240	1,63%	2.400.000.000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>14.695</b>	<b>100%</b>	<b>146.950.000.000</b>

**25 CADANGAN**

Saldo cadangan per 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

**25 RESERVES**

The amount of Reserves as December 31, 2021 and 2020, are as follows :

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Umum	11.544.848.270	8.093.795.982	General
Dana sosial	41.144.424	6.166.433	Social fund
<b>Jumlah</b>	<b>11.585.992.694</b>	<b>8.099.962.415</b>	<b>Total</b>



**25 CADANGAN (Lanjutan)**

**Rekonsiliasi Cadangan**

	<b>Alokasi Laba/ Allocation of Net Income 2020</b>	<b>Saldo Awal Cadangan/ Beginning Balance of Reserves</b>	<b>Jumlah Pembayaran/ Paid Amount</b>	<b>Saldo Akhir Cadangan/ Ending Balance of Reserves</b>	
<b>Labas bersih</b>	13.804.209.150	-	-	-	<b>Comprehensive Income</b>
<b>Alokasi laba 2020</b>					<b>Allocated</b>
Deviden	7.592.315.033	-	(7.592.315.033)	-	Dividend
Cadangan Umum	3.451.052.288	8.093.795.982	-	11.544.848.270	General Reserve
Dana Kesejahteraan	966.294.641	-	(966.294.641)	-	Social Welfare
Jasa Produksi	1.242.378.824	-	(1.242.378.824)	-	Production Service
Dana Sosial	552.168.366	6.166.433	(517.190.375)	41.144.424	Social Fund
<b>Labas bersih</b>	<b>13.804.209.150</b>	<b>8.099.962.415</b>	<b>(10.318.178.872)</b>	<b>11.585.992.694</b>	<b>Comprehensive Income</b>

**25 RESERVES (Continued)**

**Reconciliation of Reserve**

Pembagian deviden Perseroan diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pasal 71 ayat (1) Undang-Undang Perseroan menyatakan bahwa penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat (1) diputuskan oleh RUPS.

Pasal 71 ayat (2) Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat (1) dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden, kecuali ditentukan lain dalam RUPS.

Pasal 71 ayat (3) Deviden sebagaimana dimaksud pada ayat (2) hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif.

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas tersebut maka pembagian laba seharusnya dari laba bersih bukan dari laba komprehensif.

The distribution of dividend of the Company is regulated in the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Article 71 paragraph (1) of the Company Law states that the use of net income including the determination of the amount of allowance for reserves as referred to in article 70 paragraph (1) shall be decided by the GMS.

Article 71 paragraph (2) All net profits after deducting the allowance for reserves as referred to in article 70 paragraph (1) are distributed to shareholders as dividends, unless otherwise specified in the GMS.

Article 71 paragraph (3) Dividends as referred to in paragraph (2) may only be shared if the Company has positive retained earnings.

In accordance with the Limited Liability Company Law, profit sharing should be from net income not from comprehensive income.

**26 PENDAPATAN IMBAL JASA PENJAMINAN (IJP)**

Jumlah Pendapatan Imbal Jasa Piutang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Imbal Jasa Penjaminan Bruto	96.229.136.584	66.083.825.981	Gross Underwriting Fee
IJP Co-guarantee/IJPU/Premi Reas	(31.414.870.816)	(15.414.236.945)	IJP Co-guarantee/IJPU/Reinsurance
Beban Akuisisi Penjaminan	(19.114.957.727)	(9.688.298.636)	Guarantee Acquisition
<b>Jumlah</b>	<b>45.699.308.041</b>	<b>40.981.290.400</b>	<b>Total</b>

**26 Underwriting Fee Income**

The amount of Underwriting Fee Income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows :

**27 BEBAN KLAIM**

Jumlah beban klaim untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Beban Klaim Bruto	91.905.482.205	41.675.332.953	Gross Claims Expense
Klaim Co-guarantee/Reasuransi	(62.411.356.516)	(23.679.571.289)	Co-guarantee/ Reinsurance Claims
Kenaikan/(Penurunan) Cadangan Klaim	(1.013.153.333)	1.203.875.992	Increase/(Decrease) Claims Reserves
Beban Klaim Lainnya	-	-	Other Claim Expenses
Subrogasi	(8.301.206.579)	(2.107.631.289)	Subrogation
<b>Jumlah</b>	<b>20.179.765.777</b>	<b>17.092.006.367</b>	<b>Total</b>

**27 CLAIMS EXPENSES**

Claims Expenses for the years ended December 2021 and 2020 are as follows :

**28 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Pendapatan Bunga	7.854.700.772	9.771.712.440
Pendapatan Investasi Selain Bunga	2.882.711.306	2.549.708.333
Pendapatan Operasional Lain - Lain	1.797.984.750	808.613.968
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.535.396.828</u></b>	<b><u>13.130.034.741</u></b>

**28 OTHER OPERATING REVENUES**

Other Operating Revenues for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows :

Interest Revenue  
Investment Income Other Than Interest  
Other Operating Income  
**Total**

**29 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

Jumlah Beban Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Beban Administrasi dan Umum	8.081.962.403	8.200.150.774
Beban Gaji dan Pegawai	6.494.065.679	5.630.858.817
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.922.700.475	2.637.401.665
Beban Operasional Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>17.498.728.556</u></b>	<b><u>16.468.411.256</u></b>

**29 OTHERS OPERATING EXPENSES**

Other Operating Expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows :

General and Administrative Expenses  
Salaries and Employee Expenses  
Depreciation & Amortization Expense  
Others Operating Expenses  
**Total**

**30 PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL**

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan dan Beban non Operasional yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Pendapatan Non Operasional	765.550.000	(1.056.300.000)
Beban Operasional Lainnya	(401.426.633)	(1.443.574.281)
<b>Jumlah</b>	<b><u>364.123.367</u></b>	<b><u>(2.499.874.281)</u></b>

**30 NON OPERATING EXPENSES AND REVENUES**

The amount of Non Operating Expenses and Revenues as December 31, 2021 and 2020 are as follows :

Non Operating Revenues  
Others Operating Expenses  
**Total**

**31 MANAJEMEN RISIKO**

**a. Analisa Manajemen Risiko**

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik wajib dilakukan oleh Perusahaan maka Perusahaan secara konsisten memberi perhatian penuh dan melaksanakan analisa risiko yang mempunyai dampak terhadap kelangsungan operasional Perusahaan dengan melakukan pengamatan, identifikasi, pengelolaan dan pengendalian risiko.

Sejauh ini Perusahaan telah mengidentifikasi delapan kategori risiko yang harus dihadapi:

**31 RISK MANAGEMENT**

**a. Risk Management Analysis**

The Company is required to apply the principles of Good Corporate Governance. Therefore, the Company consistently pays full attention to and performs analysis of the risks that could affect the Company's operational survival, through observation, identification, management and control of risks.

To date, the Company has identified eight categories of risk that must be addressed :

### 31 MANAJEMEN RISIKO (*Lanjutan*)

#### a. Analisa Manajemen Risiko (*Lanjutan*)

##### 1. Risiko Strategis

Risiko Strategis adalah potensi kegagalan dalam mencapai sasaran perusahaan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan, dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Terkait dengan risiko strategis, kami pertimbangkan masing-masing unit kerja untuk dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan tindakan preventif melalui pemantauan kinerja/evaluasi rutin untuk memetakan kinerja Perusahaan
- Melaksanakan prinsip kehati-hatian (prudence) dalam setiap keputusan bisnis/non bisnis dengan mempertimbangkan risiko
- Melakukan langkah-langkah kreatif dan atau inovatif sesuai arahan stratejik perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan
- Melakukan pengendalian biaya secara efektif dan efisien

##### 2. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko ketidakmampuan Perusahaan memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Tingkat risiko likuiditas ditetapkan berdasarkan POJK No 2/POJK.05/2017 tentang penyelenggaraan usaha penjaminan Pasal 43 ayat (2), yaitu paling rendah sebesar 120% (seratus dua puluh persen).

Terkait dengan risiko likuiditas, kami pertimbangkan agar masing-masing Unit Kerja dapat mengelola dana yang tersedia secara optimal sehingga dapat diperoleh saldo bank minimal pada tiap akhir periode, misalnya memaksimalkan kegiatan reciprocal bisnis melalui penempatan investasi pada bank mitra sehingga terjadi kerja sama yang saling menguntungkan kedua belah pihak di mana pencapaian target funding bank mitra dapat terbantu melalui penempatan investasi dari Perusahaan sedangkan Perusahaan diharapkan dapat bersinergi dengan bank mitra agar mempercayakan penjaminan kreditnya pada Perusahaan.

##### 3. Risiko Garansi

Risiko Penjaminan adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan Terjamin dalam memenuhi kewajiban finansialnya kepada Penerima Jaminan. Tingkat risiko penjaminan dapat menggunakan pendekatan Rasio Klaim (RK), Recovery Rate dan piutang Co Guarantee/Reasuransi sebagai berikut:

### 31 RISK MANAGEMENT (*Continued*)

#### a. Risk Management Analysis (*Continued*)

##### 1. Strategic Risk

*Strategic Risk refers to the potential failure in achieving the Company goals due to inappropriate or failure in planning, determining, implementing strategies, making appropriate business decisions, and/or the Company's lacking in responsiveness to external changes.*

*Regarding to Strategic Risk, we consider for each work unit to do the following:*

- *Perform preventive actions through regular performance monitoring / evaluation to map the Company's performance*
- *Implement the principle of prudence in every business/non-business decision by considering the risks*
- *Perform creative and or innovative steps according to the company's strategic direction in an effort to improve company performance*
- *Perform cost control effectively and efficiently*

##### 2. Liquidity Risk

*Liquidity Risk is the risk which exists due to the inability of the Company to meet obligations at its maturity. The level of liquidity risk is determined based on The Financial Service Regulation No 2 / POJK.05 / 2017 concerning the implementation of the guarantee business Article 43 paragraph (2), which states a minimum of 120% (one hundred and twenty percent).*

*Regarding to Liquidity Risk, we consider that each work unit can manage the available funds optimally so that a minimum bank balance can be obtained at the end of each period. As an example, by maximizing reciprocal business activities through placements of investments in partner banks it is expected that mutually beneficial cooperation can occur in achieving the target funding of bank partners, while the Company is expected to synergize with partner banks in order to entrust their credit guarantees to the Company.*

##### 3. Guarantee Risk

Guarantee Risk is a risk that arises as a result of the Guaranteed failure in fulfilling its financial obligations to the Recipient of the Guarantee. The level of guarantee risk can use the Claim Ratio (RK) approach, Recovery Rate, and Co Guarantee/Reinsurance receivables as follows:

### **31 MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

#### **3. Risiko Garansi (Lanjutan)**

##### **a. Rasio Klaim**

Rasio klaim dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan, di mana formulasinya adalah Klaim dibagi Imbal Jasa Penjaminan (IJP).

Terkait dengan risiko klaim ini, maka dipertimbangkan masing-masing unit kerja agar melakukan analisa penjaminan secara lebih prudent dengan mengacu pada ketentuan perusahaan yang berlaku.

##### **b. Recovery Rate**

Rasio klaim dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan, di mana formulasinya adalah Klaim dibagi Imbal Jasa Penjaminan (IJP).

Terkait dengan Recovery Rate (RR), dipertimbangkan masing-masing unit kerja agar lebih mengoptimalkan pencapaian target pendapatan subrogasi baik melalui kegiatan penagihan subrogasi yang lebih aktif, rutin melakukan rekonsiliasi dengan pihak bank/mitra, maupun melalui pemberian fee atas penagih subrogasi.

##### **c. Piutang Co-Guarantee/ Reasuransi**

Piutang Co Guarantee/Reasuransi dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan.

Terkait Piutang Co Guarantee/Reasuransi maka dipertimbangkan agar Divisi IT dan Pelayanan dapat aktif berkoordinasi dengan pihak Reasuransi maupun Co Guarantee dalam hal percepatan dan peningkatan penyelesaian kewajiban piutangnya.

#### **4. Risiko Pasar**

Risiko Pasar adalah risiko yang timbul karena pergerakan variabel pasar (adverse movement) dari portofolio penjaminan yang dimiliki oleh Perusahaan, yang dapat merugikan Perusahaan.

Risiko Pasar dapat dilihat dengan menggunakan 2 (dua) pendekatan yaitu Yield of Investment (Yol) dan Pencapaian Target IJP Bersih.

##### **a. Yield of Investment (Yol)**

Yol digunakan sebagai acuan pengukuran risiko pasar dengan sudut pandang perubahan atas pencapaian Yol tahun terkait.

Terkait dengan Yol tersebut dipertimbangkan masing-masing unit kerja untuk dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan alokasi/diversifikasi portofolio investasi yang optimal.
- Melakukan analisa penempatan investasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan pemantauan kinerja ekonomi makro dan industri domestik dan global secara rutin.
- Melakukan review secara berkala terhadap Kebijakan Investasi dengan memperhatikan perkembangan aktivitas terkini dengan prinsip kehati-hatian.

### **31 RISK MANAGEMENT (Continued)**

#### **3. Guarantee Risk (Continued)**

##### **b. Claim Ratio**

Claim ratio can be used to measure the impact of guarantee risk. The formulation for it is, a Claim divided by accrual guarantee fee (IJP).

Regarding to Guarantee Risk, we consider that each work unit to analyze the guarantee in a more prudent manner by referring to the applicable Company provisions.

##### **b. Recovery Rate**

Recovery Rate (RR) can also be used to measure the impact of guarantee risk.

Regarding to Recovery Rate, we consider that each work unit optimize the achievement of subrogation revenue targets through more active subrogation collection activities, routine reconciliation with the bank/partners, or through the giving of fees to subrogation collectors.

##### **c. Co-Guarantee Receivable/ Reinsurance**

Co-Guarantee/Reinsurance receivables can also be used to measure the impact of guarantee risk.

Regarding to Co-Guarantee/Reinsurance receivables, we consider that the Technology Information and Services Division actively coordinate with the Reinsurance and Co-Guarantee unit in terms of accelerating and increasing the settlement of their debt obligations.

#### **4. Market Risk**

*Market Risk is a risk that arises because of the movement of the market variable (adverse movement) of the guarantee portfolio owned by the Company, which can harm the Company.*

*This market risk calculations can be seen with 2 (two) approaches, namely the Yield of Investment (Yol) and Net Accrual Guarantee Fee (IJP) Target Achievement.*

##### **a. Yield of Investment (Yol)**

*Yol is used as a reference for measuring market risk with a viewpoint of changes to the achievement of Yol related years.*

*Regarding to Yol, we consider for each work unit to do the following:*

- *Perform optimal investment portfolio allocation/diversification.*
- *Analyze investment placement in accordance with applicable regulations.*
- *Regularly monitor the performance of domestic and global macro and industrial economies.*
- *Conduct periodic reviews of Investment Policies by taking into account the development of current activities with the principle of prudence.*

### 31 MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

#### 4. Risiko Pasar

##### b. Target IJP Bersih

Pendekatan ini digunakan untuk mengukur dampak risiko dengan berbasis pencapaian terhadap Imbal Jasa Penjaminan (IJP) bersih.

Terkait Target IJP Bersih ini dipertimbangkan pada Divisi IT dan Pelayanan untuk melakukan monitoring terhadap Imbal Jasa Penjaminan, pendapatan komisi reas, premi coguar, premi reas, beban restitusi.

#### 5. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan dan nilai kerugian risiko hukum yang mencakup nilai tuntutan dan atau biaya perkara hukum, terdiri dari:

- Operasional perusahaan sebagaimana dapat menghindari dari hal-hal yang berkaitan dengan risiko hukum yang tertuju akan berdampak pula terhadap risiko reputasi perusahaan.
- Risiko Hukum Langsung adalah risiko yang berdampak secara langsung terhadap Perusahaan;
- Risiko Hukum Tidak Langsung adalah risiko yang disebabkan oleh pihak Mitra/eksternal dan berdampak mengikutsertakan secara tidak langsung peran Perusahaan dalam suatu perkara hukum.

Nilai kerugian risiko hukum ini mencakup nilai tuntutan dan atau biaya perkara hukum. Pada tahun 2021 tidak terdapat tuntutan hukum yang berdampak secara finansial ke Perusahaan, sehingga risiko hukum pada tahun 2021 sangat rendah.

Terkait risiko hukum, dipertimbangkan agar masing-masing unit kerja selalu update menggunakan dan mempedomani ketentuan peraturan Perusahaan yang berlaku dalam melakukan setiap kegiatan bisnis maupun operasional Perusahaan sehingga dapat menghindari dari hal-hal yang berkaitan dengan risiko hukum yang tentunya akan berdampak pula terhadap reputasi Perusahaan.

### 31 RISK MANAGEMENT (Continued)

#### 4. Market Risk

##### b. Net Guarantee Accrual Fee (IJP) target

*This approach is used to measure the impact of risk with achievement-based on net guaranteed accrual fee (IJP).*

*Regarding to net guaranteed accrual fee (IJP), we consider that the Technology Information and Services Division to monitor Guaranteed Accrual fees, reinsurance commission income, co-guarante premiums, reinsurance premiums, and restitution expenses.*

#### 5. Legal Risk

*Legal Risk is a risk caused by a juridical weakness. The weaknesses of the juridical aspect are caused by lawsuits, the absence of supporting laws or weaknesses of the agreement and the value of loss of legal risk which includes the value of claims and/or legal fees, consisting of:*

- *The Company's operations as being able to avoid things related to targeted legal risk will also have an impact on the company's reputation risk.*
- *Direct Legal Risk is a risk that has a direct impact on the Company;*
- *Indirect Legal Risk is the risk caused by the Partners/External Parties, and the impact of indirectly including the role of the Company in a legal case.*

*The value of this legal risk loss includes the value of the claim and or the cost of a legal case. In 2021 there were no lawsuits that have a financial impact on the Company, so the legal risk in 2021 was very low.*

*Regarding to Legal Risk, we consider that each work unit unit to always be updated in using and adhering to the provisions of the Company regulations in carrying out every business activity and operation of the Company so that they can avoid matters related to legal risk which will certainly have an impact on the Company's reputation.*

### **31 MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

#### **6. Risiko Reputasi**

Risiko Reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha perusahaan atau persepsi negatif terhadap perusahaan.

Terkait dengan risiko reputasi ini dipertimbangkan masing-masing unit kerja untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan langkah preventif dengan menjalankan SOP Layanan Perusahaan
- Menyampaikan informasi mengenai Perusahaan, karyawan dan kegiatan-kegiatan internal, serta produk dan layanan melalui berbagai saluran-saluran komunikasi yang dimiliki;
- Melakukan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aktifitas pelayanan dan kemitraan secara konsisten;
- Melakukan respon atas keluhan/masukan dari pelanggan secara cepat dan tepat, dan dikomunikasikan dengan unit terkait yang memiliki tanggung jawab;
- Melakukan pengawasan dan pengendalian informasi yang beredar di masyarakat, media, dan media sosial;

#### **7. Risiko Kepatuhan**

Risiko Kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada tahun 2020 terdapat risiko Kepatuhan yang dimaksud sesuai dengan temuan OJK yaitu Berdasarkan pencatatan hasil pemeriksaan atas skema penjaminan langsung dengan pengikatan agunan yang dijalankan PT Jamkrida Jateng.

Adapun langkah langkah yang diambil oleh perusahaan sesuai dengan rekomendasi OJK serta dalam rangka menjaga kepatuhan terhadap regulasi yang ada adalah sebagai berikut:

- Melakukan *updating* peraturan terbaru;
- Melakukan sosialisasi peraturan terbaru berkala melalui berbagai pendekatan dan kanal informasi;
- Melakukan tindak lanjut/ penyesuaian atas peraturan yang ditetapkan oleh lembaga eksternal terkait seperti OJK;
- Melakukan dokumentasi secara tertib terhadap setiap proses bisnis yang dijalankan;
- Melakukan tindakan korektif atas pelanggaran dan ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan / ketentuan eksternal yang berlaku secara tepat waktu.

### **31 RISK MANAGEMENT (Continued)**

#### **6. Reputational Risk**

*Reputational Risk is a risk that is caused, among other things, by negative publications related to the company's business activities or negative perceptions of the company.*

*Regarding to Reputational Risk, we consider for each work unit to do the following:*

- *Carry out preventive steps by adhering to the Corporate Service SOP*
- *Deliver information about the Company, employees and internal activities, as well as products and services through various channels of communication channels owned*
- *Carry out transparency and accountability in every service activity and partnership consistently;*
- *Respond to complaints/input from customers quickly and precisely, and communicate it with related units which are responsible for it;*
- *Supervise and control information circulating in the community, media and social media;*

#### **7. Compliance Risk**

*Compliance Risk is the risk caused by the Company not complying or not implementing the laws and regulations and other applicable provisions. In 2020 there is a Compliance risk in accordance with the findings of the OJK, namely based on the recording of the results of the examination of the direct guarantee scheme with collateral binding run by PT Jamkrida Jateng.*

*The steps taken by the company in accordance with OJK recommendations and in order to maintain compliance with existing regulations are as follows:*

- *Update the latest regulations;*
- *Conduct information dissemination of the latest regulations periodically through various approaches and information channels;*
- *Carry out follow-up/adjustments to regulations stipulated by related external institutions such as the OJK;*
- *Carry out documentation in an orderly manner towards every business process carried out;*
- *Carry out corrective actions for violations and noncompliance with external laws/regulations that apply in a timely manner;*

**31 MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**b. Analisa Dampak Pandemi Covid - 19**

Pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyebarnya Penyakit corona virus 2019 (COVID-19) di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah COVID-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia pada tanggal 11 Maret 2020.

Kasus positif virus Corona atau Covid-19 di Indonesia terdeteksi pada Maret 2020. Sejak hari itu, jumlah kasus positif Corona semakin bertambah dari hari ke hari. Banyak pasien yang meninggal dunia, dan banyak juga yang dinyatakan sembuh. Berdasarkan informasi terakhir yang diterima pada hari Kamis 26 Januari 2022, kasus positif Covid-19 sebanyak 4.301.193 orang dan pasien sembuh sebanyak 4.127.662 orang, sedang pasien meninggal 144.254 orang.

Pandemi Covid-19 ini tentunya akan berdampak pada semua sektor ekonomi, dimana faktor tersebut merupakan salah satu faktor eksternal yang tidak dapat kita prediksi maupun kita kendalikan, sehingga potensi dampaknya juga dapat berakibat luas.

Dalam menyikapi adanya fenomena diatas, maka yang dapat dilakukan sebagai lembaga penjaminan adalah melakukan monitoring dan evaluasi bagi beberapa Mitra maupun Terjamin khususnya yang terdampak langsung dengan Pandemi Covid - 19 ini. Hal tersebut dilakukan dengan tetap mengikuti protokol dan kebijakan yang berlaku, diantaranya adalah dengan melakukan proram restrukturisasi penjaminan sesuai dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 yang merupakan perubahan dari POJK No. 11/POJK.03/2020.

Sebagai contoh bahan informasi, berikut kami tampilkan data klaim meninggal karena Covid-19 per bulan Desember 2021 adalah sebanyak Rp. 26.577.813.232,-, dan tentunya diprediksikan pada tahun 2022 akan semakin meningkat.

**32 NILAI WAJAR INSTRUMENT KEUANGAN**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

**31 RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Analysis of the impact of the covid pandemic 19**

*The COVID-19 pandemic is a worldwide event of the spread of Coronavirus disease 2019 (Covid-19), throughout the world. This disease is caused by a new type of coronavirus, named SARS-CoV-2. The COVID-19 outbreak was first detected in Wuhan City, Hubei Province, China on December 1, 2019, and was declared a pandemic by the World Health Organization (WHO) on March 11, 2020.*

*Positive cases of the Corona or Covid-19 virus in Indonesia were detected in March 2020. Since that day, the number of positive cases of Corona has been increasing day by day. Many patients died, and many were declared cured. Based on the latest information received on Thursday, January 26, 2022, there were 4.301.193 positive cases of Covid-19 and 4.127.662 patients recovered, while 144.254 patients died.*

*The Covid-19 pandemic certainly have an impact on all sectors of the economy, where this factor is one of the external factors that we cannot predict or control, so the potential impact can also have broad implications.*

*In responding to the phenomenon above, what can be done as a guarantee agency is to monitor and evaluate several partners and guaranteed partners, especially those directly affected by the Covid-19 Pandemic. This is done by adhering to the prevailing protocols and policies, including by carrying out a restructuring program of underwriting in accordance with POJK No. 48 / POJK.03 / 2020 which is a change from POJK No. 11 / POJK.03 / 2020.*

*As an example of information material, here we show data on death claims due to Covid - 19 as of December 2020, amounting to Rp. 26.577.813.232,- , and of course it is predicted that in 2021 it will increase.*

**32 FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

*Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest*

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2021 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2021 And  
For The Year Than Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**32 NILAI WAJAR INSTRUMENT KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan Perbandingan dengan kategori jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas Perusahaan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021.

	<u>Nilai Tercatat/ Carring Amount</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>
<b>Aset Keuangan :</b>		
Kas dan Setara Kas	22.076.256.049	22.076.256.049
Investasi		
Deposito Berjangka	98.200.000.000	97.967.750.000
Efek - Tersedia Untuk Dijual	29.000.000.000	30.948.560.000
Piutang IJP	-	-
Co-guarantee / Reasuransi	48.463.135.566	48.387.565.581
	<b>197.739.391.615</b>	<b>199.380.131.630</b>
<b>Liabilitas Keuangan :</b>		
Utang Klaim	526.289.192	526.289.192
Utang Pajak	1.722.521.250	1.722.521.250
Utang Premi Reasuransi	14.133.580.666	14.133.580.666
Utang Akuisisi	3.084.433.603	3.084.433.603
Utang IJP Co-guarantee / Penjaminan Ulang	24.494.347	24.494.347
Utang Sewa Guna	331.846.778	331.846.778
	<b>19.823.165.836</b>	<b>19.823.165.836</b>

**32 FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(Continued)**

The following table presents Comparison with the categories of the carrying amount and fair values of the Company's assets and liabilities recorded in the statement of financial position as of December 31, 2021

**Financial Assets:**  
Cash and cash equivalent  
Investment  
Time deposits  
Marketable Securities  
- Available for Sale  
IJP Receivable  
Co-guarantee / Reinsurance

**Financial Liabilities:**  
Claims Payable  
Tax Payable  
Reinsurance Premium Liabilities  
Acquisition Payable  
IJP co-guarantee /  
reinsurance Liabilities

**33 REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun laporan keuangan tahun 2020 telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2021.

**34 PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Tidak ada peristiwa signifikan dari tanggal laporan sampai dengan diterbitkan laporan keuangan yang dapat berpengaruh pada laporan keuangan secara keseluruhan.

**35 TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 14 Februari 2022.

**33 ACCOUNT RECLASSIFICATION**

Certain accounts in the 2020 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the presentation of the 2021 financial statements

**34 SUBSEQUENT EVENT AFTER BALANCE SHEET DATE**

There are no significant events from the reporting date until the issuance of the financial statements that can affect the overall financial statements.

**35 MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the responsibilities of the managements, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on February 14, 2022.